

LAPORAN
AUDIT MUTU INTERNAL
TAHUN AKADEMIK 2023/2024



LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS TRIDINANTI
2023/2024

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Kegiatan : Audit Mutu Internal Universitas Tridinanti
Periode Audit Mutu Internal : Tahun Akademik 2023/2024
Pelaksanaan Audit Mutu Internal : Januari – Mei 2025
Jumlah Auditi : 14 Program Studi
Jumlah Auditor : 16 Auditor Internal
Dasar Pelaksanaan :
1. Surat Keputusan Rektor No: 001.a/UTP.A/Ak/Kep/2016 tentang SPMI Universitas Tridinanti
2. Surat Keputusan Rektor No: 078/UTP.A/Ak/Kep/2022 tentang Auditor AMI Universitas Tridinanti
3. Surat Keputusan Rektor No: 079/UTP.A/Ak/Kep/2022 tentang Penetapan Panduan AMI Universitas Tridinanti

Ketua LPM,

Winny Andalia, S.T., M.T.

Palembang, 26 Maret 2025
Koordinator AMI,



Dr. Dewi Rawani, S.Pd., M.Pd

PENGANTAR

Audit Mutu Internal Universitas Tridinanti dilaksanakan sebagai wujud komitmen untuk melaksanakan penjaminan mutu sebagaimana mandat UU No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Kegiatan Audit Mutu Internal Universitas Tridinanti adalah bagian dari tahapan PPEPP, khususnya pada tahap evaluasi. Pada prinsipnya, kegiatan audit mutu internal dilakukan untuk mengevaluasi kesesuaian pelaksanaan akademik mengacu pada kebijakan dan standar mutu yang telah ditetapkan.

Kegiatan Audit Mutu Internal Universitas Tridinanti untuk Tahun Akademik 2023/2024 melibatkan 14 program studi sebagai Auditi, yang terdiri dari 2 program studi D3, 11 program studi S1, dan 1 program studi S2. Adapun Tim Auditor yang terlibat sebanyak 16 orang yang terdiri dari 4 orang anggota Tim Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dan 12 orang Auditor Internal.

Kegiatan Audit Mutu Internal ini telah dilaksanakan dengan melalui tahapan lengkap mulai dari persiapan sampai ke rekapitulasi hasil audit dan rekomendasi. Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh anggota LPM dan Auditor Internal yang telah terlibat sebagai Auditor dengan segala dedikasi dan kerja kerasnya. Terima kasih juga atas segala dukungan dan komitmen dari pihak pimpinan fakultas, dari Dekan dan segenap Wakil Dekan. Semoga kegiatan Audit Mutu Internal ini bagian dari upaya kita bersama untuk membangun budaya mutu yang konsisten dan berkelanjutan di lingkungan Universitas Tridinanti.

Palembang, 26 Maret 2025

Lembaga Penjaminan Mutu
Universitas Tridinanti

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PENGANTAR	iii
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Ruang Lingkup.....	3
PERSIAPAN AUDIT MUTU INTERNAL	4
A. Aturan Kebijakan Mutu.....	4
B. Penyusunan Instrumen (Formulir Mutu)	5
C. Penyusunan Jadwal Audit Mutu Internal	6
D. Daftar Auditor dan Auditi dalam Audit Mutu Internal	6
PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL	8
A. Daftar Auditi	8
B. Pelaksanaan Asesmen Kecukupan	8
C. Pelaksanaan Asesmen Lapangan.....	9
1. Program Studi S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.....	9
2. Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris	10
3. Magister Manajemen	11
4. Program Studi S1 Teknik Elektro	11
5. Program Studi S1 Teknik Mesin	12
6. Program Studi S1 Teknik Sipil.....	13
7. Program Studi S1 Teknik Industri.....	13
8. Program Studi S1 Manajemen.....	14
9. Program Studi S1 Akuntansi.....	14
10. Program Studi D3 Keuangan dan Perbankan	15
11. Program Studi Arsitektur	16
12. Program Studi D3 Teknik Mesin	17
13. Program Studi S1 Agroteknologi	17
14. Program Studi Agribisnis	18
HASIL AUDIT MUTU INTERNAL	19
A. Identifikasi Standar Mutu yang Belum Tercapai	19
1. Program Studi S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.....	19
2. Program Studi S1 Bahasa Inggris	19
3. Program Studi Magister Manajemen	21
4. Program Studi S1 Teknik Elektro.....	22

5.	Program Studi S1 Teknik Mesin	26
6.	Program Studi S1 Teknik Sipil	28
7.	Program Studi S1 Teknik Industri	29
8.	Program Studi S1 Manajemen.....	31
9.	Program Studi S1 Akuntansi.....	32
10.	Program Studi D3 Keuangan dan Perbankan.....	33
11.	Program Studi S1 Arsitektur	36
12.	Program Studi D3 Teknik Mesin	38
13.	Program Studi S1 Agroteknologi	45
14.	Program Studi S1 Agribisnis.....	48
B.	Identifikasi Masalah dan Akar Masalah.....	50
1.	Program Studi S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.....	50
2.	Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris	51
3.	Program Studi Magister Manajemen	53
4.	Program Studi S1 Teknik Elektro	54
5.	Program Studi S1 Teknik Mesin.....	61
5.	Program Studi S1 Teknik Sipil	64
6.	Program Studi S1 Teknik Industri	66
7.	Program Studi S1 Manajemen	69
8.	Program Studi S1 Akuntansi.....	70
9.	Program Studi D3 Keuangan dan Perbankan.....	72
10.	Program Studi S1 Arsitektur	76
11.	Program Studi D3 Teknik Mesin	79
12.	Program Studi S1 Agroteknologi	88
13.	Program Studi S1 Agribisnis.....	92
	REKOMENDASI TEAM AUDITOR	95
1.	Program Studi S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	95
2.	Program Studi S1 Bahasa Inggris	96
3.	Program Studi Magister Manajemen	97
4.	Program Studi Teknik Elektro	98
5.	Program Studi S1 Teknik Mesin.....	100
6.	Program Studi S1 Teknik Sipil	102
7.	Program Studi S1 Teknik Industri	103
8.	Program Studi S1 Manajemen	105
10.	Program Studi S1 Akuntansi.....	106
11.	Program Studi D3 Keuangan dan Perbankan.....	107

12.	Program Studi S1 Arsitektur	109
13.	Program Studi D3 Teknik Mesin	111
14.	Program Studi Agroteknologi	115
15.	Program Studi Agribisnis.....	117
REKOMENDASI UNTUK FAKULTAS.....		119
REKOMENDASI UNTUK PERGURUAN TINGGI.....		121
PENUTUP		123

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Audit Mutu Internal (AMI) <i>online</i> Universitas Tridinanti	6
Gambar 2. Pelaksanaan Asesmen Lapangan S1 Manajemen	10
Gambar 3. Pelaksanaan Asesmen Lapangan S1 Akuntansi	10
Gambar 4. Pelaksanaan Asesmen Lapangan D3 Keuangan dan Perbankan	11
Gambar 5. Pelaksanaan Asesmen Lapangan S1 Bahasa Inggris	12
Gambar 6. Pelaksanaan Asesmen Lapangan S1 Pendidikan Bahasa Indonesia	12
Gambar 7. Pelaksanaan Asesmen Lapangan S1 Agribisnis	13
Gambar 8. Pelaksanaan Asesmen Lapangan S1 Agroteknologi	14
Gambar 9. Pelaksanaan Asesmen Lapangan S1 Teknik Industri	14
Gambar 10. Pelaksanaan Asesmen Lapangan S1 Teknik Mesin	15
Gambar 11. Pelaksanaan Asesmen Lapangan S1 Teknik Sipil	16
Gambar 12. Pelaksanaan Asesmen Lapangan D3 Teknik Mesin	16
Gambar 13. Pelaksanaan Asesmen Lapangan S1 Teknik Elektro	17
Gambar 14. Pelaksanaan Asesmen Lapangan S1 Arsitektur	18
Gambar 15. Pelaksanaan Asesmen Lapangan S2 Magister Manajemen	18

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Audit Mutu Internal Tahun 2023/2024	6
Tabel 2. Daftar Auditor dan Auditi Audit Mutu Internal Tahun Akademik 2023/2024	6
Tabel 3. Standar Mutu yang Belum Tercapai S1 Manajemen	19
Tabel 4. Standar Mutu yang Belum Tercapai S1 Akuntansi.....	19
Tabel 5. Standar Mutu yang Belum Tercapai D3 Keuangan dan Perbankan.....	21
Tabel 6. Standar Mutu yang Belum Tercapai S1 Bahasa Inggris	22
Tabel 7. Standar Mutu yang Belum Tercapai S1 Pendidikan Bahasa Indonesia	26
Tabel 8. Standar Mutu yang Belum Tercapai S1 Agribisnis	28
Tabel 9. Standar Mutu yang Belum Tercapai S1 Agroteknologi.....	29
Tabel 10. Standar Mutu yang Belum Tercapai S1 Teknik Industri	31
Tabel 11. Standar Mutu yang Belum Tercapai S1 Teknik Mesin.....	32
Tabel 12. Standar Mutu yang Belum Tercapai S1 Teknik Sipil	33
Tabel 13. Standar Mutu yang Belum Tercapai D3 Teknik Mesin	36
Tabel 14. Standar Mutu yang Belum Tercapai S1 Teknik Elektro	38
Tabel 15. Standar Mutu yang Belum Tercapai S1 Arsitektur	45
Tabel 16. Standar Mutu yang Belum Tercapai S2 Magister Manajemen	48
Tabel 17. Identifikasi dan Akar Masalah S1 Manajemen.....	50
Tabel 18. Identifikasi dan Akar Masalah S1 Akuntansi	51
Tabel 19. Identifikasi dan Akar Masalah D3 Keuangan dan Perbankan	53
Tabel 20. Identifikasi dan Akar Masalah S1 Pendidikan Bahasa Inggris	54
Tabel 21. Identifikasi dan Akar Masalah S1 Pendidikan Bahasa Indonesia	61
Tabel 22. Identifikasi dan Akar Masalah S1 Agribisnis	64
Tabel 23. Identifikasi dan Akar Masalah S1 Agroteknologi.....	66
Tabel 24. Identifikasi dan Akar Masalah S1 Teknik Industri	69
Tabel 25. Identifikasi dan Akar Masalah S1 Teknik Mesin.....	70
Tabel 26. Identifikasi dan Akar Masalah S1 Teknik Sipil	72
Tabel 27. Identifikasi dan Akar Masalah D3 Teknik Mesin.....	76
Tabel 28. Identifikasi dan Akar Masalah S1 Teknik Elektro	79
Tabel 29. Identifikasi dan Akar Masalah S1 Arsitektur.....	88
Tabel 30. Identifikasi dan Akar Masalah S2 Magister Manajemen.....	92
Tabel 31. Rekomendasi untuk Fakultas	119
Tabel 32. Rekomendasi untuk Perguruan Tinggi.....	121

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sesuai dengan amanat Undang Undang Nomor 12 Tahun 2021 setiap perguruan tinggi memiliki kewajiban untuk melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal atau SPMI. Demikian pula dengan Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 mengatur tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi mengatur tentang SPMI. Di tingkat Universitas Tridinanti, Statuta Universitas Tridinanti Tahun 2023 mengatur SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal) dan SPME (Sistem Penjaminan Mutu Eksternal). Mengacu pada Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016, SPMI adalah kegiatan sistemik penjaminan mutu oleh perguruan tinggi secara otonom untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan pengembangan didasarkan pada Standar Pendidikan Tinggi. Standar Pendidikan Tinggi terdiri dari Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi. SPMI memiliki siklus kegiatan yang terdiri atas 1) penetapan Standar Pendidikan Tinggi; 2) pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi; 3) evaluasi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi; 4) pengendalian pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi; dan 5) peningkatan Standar Pendidikan Tinggi.

Untuk memastikan pelaksanaan penjaminan mutu maka dilaksanakan Audit Mutu Internal (AMI) di seluruh unit di Universitas Tridinanti. Universitas Tridinanti berkoordinasi dengan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), telah melaksanakan AMI sejak tahun 2021, dan dilaksanakan mengisi AMI secara *online* setiap tahun akademik. Kegiatan AMI mencakup evaluasi mengenai kesesuaian pelaksanaan kegiatan akademik dengan peraturan dan standar mutu yang ditetapkan, sekaligus menggali potensi pengembangan masing-masing program studi di lingkungan Universitas Tridinanti. Pelaksanaan AMI juga diharapkan dapat menjadi salah satu indikasi kesiapan masing-masing program studi di lingkungan Universitas Tridinanti dalam rangka mempersiapkan Laporan Kinerja dan Evaluasi Diri menuju pengajuan akreditasi mendatang. Oleh karena itu, pelaksanaan AMI Universitas Tridinanti dilaksanakan secara rutin dalam setiap tahun akademik.

B. Tujuan

1. Melaksanakan evaluasi kesesuaian pelaksanaan penjaminan mutu di lingkungan Universitas Tridianti, mengacu pada kebijakan mutu dan standar mutu yang ditetapkan universitas dan fakultas.
2. Mengidentifikasi permasalahan dalam upaya pencapaian penjaminan mutu sesuai standar mutu yang ditetapkan.
3. Menyusun rekomendasi sesuai permasalahan dalam upaya penjaminan mutu sebagai bentuk rencana perbaikan penjaminan mutu.
4. Mempersiapkan Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi dalam rangka re-akreditasi.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup audit adalah bidang akademik yang diwujudkan dalam 24 Standar Nasional Dikti dan 5 standar tambahan meliputi standar keuangan, standar sumber daya manusia, standar sarana dan prasarana, standar kemahasiswaan, dan standar organisasi.

Adapun lingkup program studi yang menjadi Auditi adalah seluruh Program Studi yang ada di lingkungan Universitas Tridianti, yang terdiri dari 2 program studi D3, 11 program studi S1 dan 1 program studi S2.

BAB II

PERSIAPAN AUDIT MUTU INTERNAL

A. Aturan Kebijakan Mutu

Dokumen terkait SPMI Universitas Tridinanti meliputi Surat Keputusan Rektor No : 001.a/UTP.A/Ak/Kep/2016 tentang SPMI Universitas Tridinanti, Surat Keputusan Rektor No : 078/UTP.A/Ak/Kep/2022 tentang Auditor AMI Universitas Tridinanti, dan Surat Keputusan Rektor No : 079/UTP.A/Ak/Kep/2022 tentang Penetapan Panduan AMI Universitas Tridinanti.

Terdapat 29 Standar Pendidikan Tinggi di Universitas Tridinanti tentang Standar Mutu, terdiri dari:

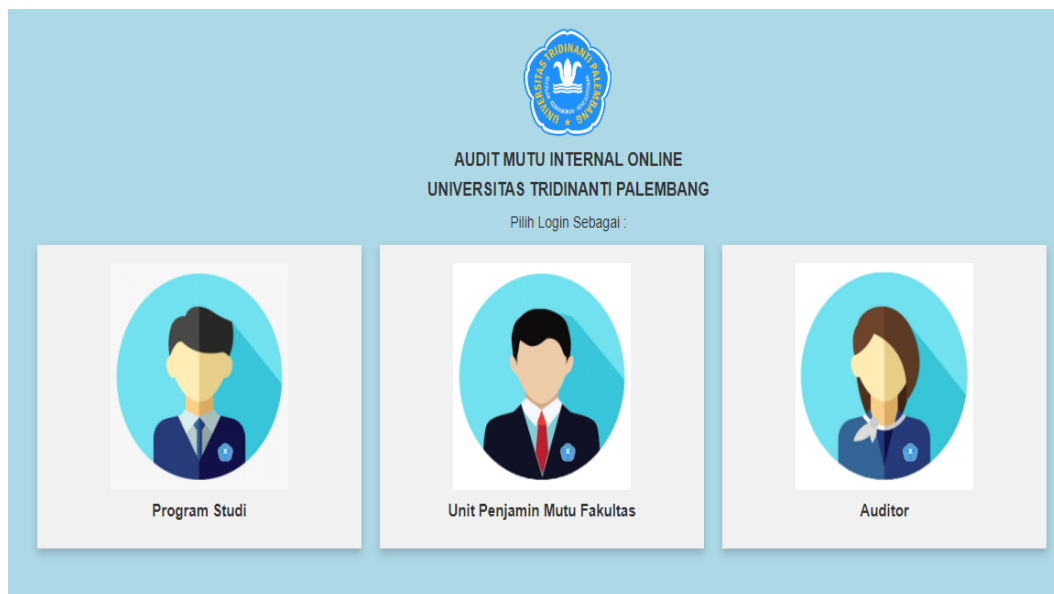
- 1) Standar kompetensi lulusan;
- 2) Standar isi pembelajaran;
- 3) Standar proses pembelajaran;
- 4) Standar penilaian pembelajaran;
- 5) Standar dosen dan tenaga kependidikan;
- 6) Standar sarana dan prasarana pembelajaran;
- 7) Standar pengelolaan pembelajaran;
- 8) Standar pembiayaan pembelajaran;
- 9) Standar hasil penelitian;
- 10) Standar isi penelitian;
- 11) Standar proses penelitian;
- 12) Standar penilaian penelitian;
- 13) Standar peneliti;
- 14) Standar sarana dan prasarana penelitian;
- 15) Standar pengelolaan penelitian;
- 16) Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian;
- 17) Standar hasil pengabdian kepada masyarakat;
- 18) Standar isi pengabdian kepada masyarakat ;
- 19) Standar proses pengabdian kepada masyarakat;
- 20) Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat;
- 21) Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat;
- 22) Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat;
- 23) Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat;
- 24) Standar pendanaan dan pembiayaan pengabdian masyarakat;

- 25) Standar keuangan;
- 26) Standar sumber daya manusia;
- 27) Standar sarana dan prasarana;
- 28) Standar kemahasiswaan;
- 29) Standar organisasi.

B. Penyusunan Instrumen (Formulir Mutu)

Penyusunan instrumen dilakukan oleh Tim Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) Universitas Tridinanti. Penyusunan instrumen AMI disusun dalam bentuk *online* sesuai 9 kriteria sehingga pengisian AMI dapat dilakukan secara *online* pada *link*: <https://univ-tridinanti.ac.id/lpm/ami/> sehingga dapat diakses dengan mudah.

Tahapan Audit Mutu yang disepakati sebagai berikut: penunjukkan auditor yang akan bertugas mengaudit, yang terdiri dari *Lead Auditor* dan anggota Auditor Internal. Pengisian AMI oleh program studi adalah hasil pengisian formulir AMI dilakukan secara *online*, kemudian diperiksa kepada auditor yang ditunjuk, dan selanjutnya auditor melakukan proses Asesmen Lapangan ke masing-masing program studi yang menjadi tugasnya. Selain itu juga disepakati bahwa auditor yang bertugas adalah gabungan dari anggota Lembaga Penjaminan Mutu dan Auditor Internal yang telah mengikuti pelatihan Auditor Internal dan memiliki sertifikat Auditor Internal. Penetapan auditor Internal bersifat lintas program studi sehingga mendukung objektivitas dalam menjalankan tugas dan dapat saling berbagi informasi dan pengetahuan terkait pengembangan mutu akademik. Dalam AMI Tahun Akademik 2023/2024 ini disepakati bahwa program studi mengunggah dokumen atau *file* pendukung yang dibutuhkan dalam formulir *online* yang disediakan. Namun program studi dapat menunjukkan ketersediaan dokumen pendukung pada saat Asesmen Lapangan.



Gambar 1. Audit Mutu Internal (AMI) *online* Universitas Tridinanti

C. Penyusunan Jadwal Audit Mutu Internal

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Audit Mutu Internal Tahun 2023/2024

No	Aktivitas	Pelaksanaan
1	Pengiriman surat Pelaksanaan untuk mengisi AMI online Pelaksanaan AMI dari LPM ke Fakultas dan Program Studi	6 Januari 2025
2	Pengisian instrumen AMI oleh Program Studi yang dilakukan secara <i>online</i>	6 -31 Januari 2025
3	Perpanjangan pengisian AMI online	1 – 16 Februari 2025
4	Pelatihan Auditor AMI	14-15 Februari 2025
5	Pengiriman surat pemberitahuan jadwal pelaksanaan Asesmen Lapangan ke Fakultas dan Prodi	15 Februari 2025
6	Pelaksanaan Asesmen lapangan	17-21 Februari 2025
7	Rapat Tinjauan Manajemen	April 2025
8	Penyerahan laporan AMI ke Universitas	April 2025

D. Daftar Auditor dan Auditi dalam Audit Mutu Internal

Tabel 2. Daftar Auditor dan Auditi Audit Mutu Internal Tahun Akademik 2023/2024

Tanggal	Program Studi	Ketua Auditor	Anggota Auditor
Senin, 17/02/2025	Bahasa Indonesia	Sasiska Rani, S.E., M.Si.	1. Eka Novi Aktiva, SP., MM 2. R.A. Nurul Moulita, S.ST., M.Tr.T
	Bahasa Inggris	Dr. Ir. Ruarita R.K., MP.	1. Aida Rakhmawati, S.ST., MA

08.30 s.d selesai			2. Ahmad Malik Abdul Aziz, S.T., M.Ars
	Magister Manajemen	Winny Andalia, S.T., M.T.	1. Dr. Dewi Rawani, S.Pd., M.Pd. 2. Dr. Hendrik Jimmyanto, S.T., M.Si.
Selasa, 18/02/2025 10.00 s.d selesai	Teknik Elektro	Winny Andalia, S.T., M.T.	1. Dwi Septa Aryani, S.E., M.Si., Ak., CA. 2. Eka Novi Aktiva, SP., MM.
	Teknik Mesin	Aida Rakhmawati, S.ST., MA	1. Dr. Hendrik Jimmyanto, S.T., M.Si. 2. Crystha Armereo, S.E., M.Si.
	Teknik Sipil	Dr. Ir. Ruarita R.K., MP.	1. Rizal Effendi, S.E., M.Si. 2. Sasiska Rani, S.E., M.Si.
	Teknik Industri	Dr. Dewi Rawani, S.Pd., M.Pd.	1. Firmansyah Arifin, S.E., M.M., Ak., CA., CSRS. 2. Heru Setiawan, S.Pd., M.Pd.
Rabu, 19/02/2025 10.00 s.d selesai	S1 Manajemen	Dr. Ruarita R.K., MP.	1. Ahmad Malik Abdul Aziz, S.T., M.Ars 2. Hj. Dwi Septa Aryani, S.E., M.Si., Ak., CA
	S1 Akuntansi	Winny Andalia, S.T., M.T.	1. Aida Rakhmawati, S.ST., MA 2. Edi Suryadi, S.Pd., M.Pd.
	D3 Keuangan & Perbankan	Dr. Dewi Rawani, S.Pd., M.Pd.	1. Crystha Armereo, S.E., M.Si. 2. Eka Novi Aktiva, S.P., M.M.
Kamis, 20/02/2025 08.30 s.d selesai	Arsitektur	Winny Andalia, S.T., M.T.	1. Edi Suryadi, S.Pd., M.Pd. 2. Triskadewi Umi Rasyda, S.T., M.T.
	D3 Teknik Mesin	Firmansyah Arifin, S.E., MM., Ak., CA., CSRS	1. Hj. Dwi Septa Aryani, S.E., M.Si., Ak., CA 2. Heru Setiawan, S.Pd., M.Pd.
Jumat, 21/02/2025 08.30 s.d selesai	Agroteknologi	Winny Andalia, S.T., M.T.	1. Crystha Armereo, S.E., M.Si. 2. R.A. Nurul Moulita, S.ST., M.Tr.T
	Agrobisnis	Rizal Effendi, S.E., M.Si.	1. Ahmad Malik Abdul Aziz, S.T., M.Ars 2. Aida Rakhmawati, S.ST., MA

BAB III

PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL

A. Daftar Auditi

Kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) Universitas Tridinanti Tahun Akademik 2023/2024 dimulai dengan pengiriman Surat Pemberitahuan pelaksanaan AMI dari LPM kepada seluruh Ketua Program Studi yang ada di lingkungan Universitas Tridinanti. Surat Pemberitahuan yang dikirim oleh LPM dengan Nomor Surat 009/Unanti.A11/LPM/Ak/2025 tentang Pelaksanaan Audit Mutu Internal. Dalam hal ini masing-masing Program Studi menjadi pihak yang akan diaudit atau selanjutnya disebut dengan Auditi.

Adapun lingkup program studi yang menjadi Auditi adalah seluruh Program Studi yang ada di lingkungan Universitas Tridinanti, yang terdiri dari 2 program studi D3, 11 program studi S1 dan 1 program studi S2.

B. Pelaksanaan Asesmen Kecukupan

Setelah Surat LPM dikirimkan kepada masing-masing Jurusan dan Program Studi bersama dengan Link Web AMI *online* yang memuat Formulir AMI *online*, maka masing-masing Program Studi memulai mengisi Formulir Mutu *online* tersebut. Formulir Mutu AMI *online* terdiri dari 24 SN Dikti dan 5 Standar Mutu Tambahan.

Asesmen AMI oleh Auditor dilaksanakan sebagai berikut:

1. Program Studi S1 Bahasa Indonesia diaudit pada tanggal 17 Februari 2025 (Ketua Program Studi: Doni Samaya, S.Pd., M.Pd)
2. Program Studi S1 Bahasa Inggris diaudit pada tanggal 17 Februari 2025 (Ketua Program Studi: Dr. Darmawan Budiyo, S.Pd., M.Pd)
3. Program Studi Magister Manajemen diaudit pada tanggal 17 Februari 2025 (Ketua Program Studi: Dr. Sari Sakarina, SE., MM)
4. Program Studi S1 Teknik Elektro diaudit pada tanggal 18 Februari 2025 (Ketua Program Studi: Moh. Wahyu Aminullah, ST., MT)
5. Program Studi S1 Teknik Mesin diaudit pada tanggal 18 Februari 2025 (Ketua Program Studi: Heriyanto Rusmaryadi, ST., MT)
6. Program Studi S1 Teknik Sipil diaudit pada tanggal 18 Februari 2025 (Ketua Program Studi: Reni Andayani, ST., MT)
7. Program Studi S1 Teknik Industri diaudit pada tanggal 18 Februari 2025 (Ketua Program Studi: ...)

Studi: Irnanda Pratiwi, ST., MT)

8. Program Studi S1 Manajemen diaudit pada tanggal 19 Februari 2025 (Ketua Program Studi: Dr. Yolanda Veybitha, SE., M.Si)
9. Program Studi S1 Akuntansi diaudit pada tanggal 19 Februari 2025 (Ketua Program Studi: Dr. Rosalina Pebrica Mayasari, SE., M.Si, Ak. CA)
10. Program Studi D3 Keuangan dan Perbankan diaudit pada tanggal 19 Februari 2025 (Ketua Program Studi: Sahila, SE., MM)
11. Program Studi S1 Arsitektur diaudit pada tanggal 20 Februari 2025 (Ketua Program Studi: Aditha Maharani Ratna, ST., MT)
12. Program Studi D3 Mesin diaudit pada tanggal 20 Februari 2025 (Ketua Program Studi: Dr. Pramadhony, ST., MT)
13. Program Studi S1 Agribisnis diaudit pada tanggal 21 Februari 2025 (Ketua Program Studi: Gusti Fitriyana SP., M.Si)
14. Program Studi S1 Agroteknologi diaudit pada tanggal 21 Februari 2025 (Ketua Program Studi: Dr. Dewi Meidalima, SP., MP)

Setelah tahap pengisian Formulir AMI *online* selesai dilakukan oleh semua Ketua Jurusan atau Ketua Program Studi, maka masing-masing Tim Auditor menjalankan tugasnya untuk melakukan Asesmen Kecukupan. Pelaksanaan Asesmen Kecukupan dilaksanakan dalam jangka waktu lebih kurang 1 bulan setelah Program Studi mengisi AMI *online*. Asesmen Kecukupan dilakukan oleh masing-masing Auditor dengan merekap masing-masing jawaban yang diberikan oleh para auditi (sesuai Program Studi yang diaudit) ke dalam AMI *online* yang sudah disediakan. Adapun jawaban-jawaban yang diberikan oleh masing-masing program studi dapat berupa angka atau penjelasan ringkas.

C. Pelaksanaan Asesmen Lapangan

1. Program Studi S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Asesmen Lapangan Program Studi S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dilaksanakan pada Senin, 17 Februari 2025. Asesmen Lapangan dilaksanakan di Ruang Prodi S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Tim Auditor AMI yaitu Sasiska Rani, SE., M.Si. (LPM) sebagai *Lead Auditor*, dan anggotanya yaitu Eka Novi Aktiva, SP., MM. (Agribisnis), dan R.A. Nurul Moulita, S.ST., MT (Teknik Industri). Adapun dari pihak Auditi, Ketua Program Studi S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yaitu Doni Samaya, S.Pd., M.Pd. Proses Asesmen Lapangan berlangsung kondusif dan lancar, dimana pihak Prodi menjawab pertanyaan auditor dengan baik. Proses

Asesmen Lapangan juga dihadiri tim LPM, Dekan FKIP, para dosen dari Program Studi S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.



(a)



(b)

Gambar 2. Pelaksanaan Asesmen Lapangan S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

2. Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris

Pelaksanaan Asesmen Lapangan Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris dilaksanakan pada Senin, 17 Februari 2025. Asesmen Lapangan dilaksanakan di Ruang Prodi S1 Pendidikan Bahasa Inggris. Tim Auditor AMI yaitu Dr. Ir. Ruarita Ramadhalina Kawaty, MP (Agroteknologi) sebagai *Lead Auditor*, dan anggotanya yaitu Aida Rakhmawati, S.ST., MA (LPM), dan Ahmad Malik Abdul Aziz, ST., M.Ars (Arsitektur). Adapun dari pihak Auditi, Ketua Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris yaitu Dr. Darmawan Budiyanto, S.Pd., M.Pd. Proses Asesmen Lapangan berlangsung kondusif dan lancar, dimana pihak Prodi menjawab pertanyaan auditor dengan baik. Proses Asesmen Lapangan juga dihadiri tim LPM, Wakil Dekan FKIP, para dosen dari Program Studi S1 Pendidikan Inggris.



(a)



(b)

Gambar 3. Pelaksanaan Asesmen Lapangan S1 Pendidikan Bahasa Inggris

3. Magister Manajemen

Pelaksanaan Asesmen Lapangan Program Studi S2 Magister Manajemen dilaksanakan pada Senin, 17 Februari 2025. Asesmen Lapangan dilaksanakan di Ruang Belajar Magister Manajemen. Tim auditor AMI yaitu Winny Andalia, ST., MT (LPM) sebagai *Lead Auditor*, serta anggotanya yaitu Dr. Dewi Rawani, S.Pd., M.Pd (LPM), dan Dr. Hendrik Jimmyanto, ST., MT (Teknik Sipil). Adapun dari pihak Auditi, Ketua Program Studi Magister Manajemen yaitu Dr. Sari Sakarina, S.E., M.M. Proses Asesmen Lapangan berlangsung kondusif dan lancar, dimana pihak Prodi menjawab pertanyaan auditor dengan baik. Proses Asesmen Lapangan juga dihadiri tim LPM, para dosen dari Program Studi S2 Magister Manajemen, dan Direktur MM.



(a)



(b)

Gambar 4. Pelaksanaan Asesmen Lapangan Magister Manajemen

4. Program Studi S1 Teknik Elektro

Untuk Asesmen Lapangan Program Studi S1 Teknik Elektro dilaksanakan pada Selasa, 18 Februari 2025. Asesmen Lapangan dilaksanakan di Ruang Prodi S1 Teknik Elektro. Tim Auditor AMI yaitu Winny Andalia, S.T, M.T sebagai *Lead Auditor* (LPM) dan anggotanya yaitu Dwi Septa Aryani, S.E., M.Si., Ak., CA. (Akuntansi), dan Eka Novi Aktiva, SP., MM. (Agribisnis). Adapun dari pihak Auditi, Ketua Program Studi S1 Teknik Elektro yaitu Moh Wahyu Aminullah, ST., MT. Proses Asesmen Lapangan berlangsung kondusif dan lancar, dimana pihak Prodi menjawab pertanyaan auditor dengan baik. Proses Asesmen Lapangan juga dihadiri tim LPM, dan para dosen dari Program Studi S1 Teknik Elektro.



(a)



(b)

Gambar 5. Pelaksanaan Asesmen Lapangan S1 Teknik Elektro

5. Program Studi S1 Teknik Mesin

Asesmen Lapangan Program Studi S1 Teknik Mesin dilaksanakan pada Selasa, 18 Februari 2025 Asesmen Lapangan dilaksanakan di Ruang Prodi S1 Teknik Mesin. Tim Auditor AMI yaitu Aida Rakhmawati, S.ST., MA (LPM) sebagai *Lead Auditor*, dan dan anggotanya yaitu Dr. Hendrik Jimmyanto, S.T., M.Si. (Teknik Sipil), dan Crystha Armereo, S.E., M.Si (Akuntansi). Adapun dari pihak Auditi, Ketua Program Studi S1 Teknik Mesin yaitu Heriyanto Rusmaryadi, ST., MT. Proses Asesmen Lapangan berlangsung kondusif dan lancar, dimana pihak Prodi menjawab pertanyaan auditor dengan baik. Proses Asesmen Lapangan juga dihadiri tim LPM, para dosen dari Program Studi S1 Teknik Mesin.



(a)



(b)

Gambar 6. Pelaksanaan Asesmen Lapangan S1 Teknik Mesin

6. Program Studi S1 Teknik Sipil

Asesmen Lapangan Program Studi S1 Teknik Sipil dilaksanakan pada Selasa, 18 Februari 2025. Asesmen Lapangan dilaksanakan di Program Studi Teknik Sipil. Tim Auditor AMI yaitu Dr. Ir. Ruarita Ramadhalina Kawaty, MP (Agroteknologi) sebagai *Lead Auditor*, dan anggotanya yaitu Rizal Effendi, SE., M.Si (Akuntansi), dan Sasiska Rani, SE., M.Si (LPM). Adapun dari pihak Auditi, ketua Program Studi S1 Teknik Sipil yaitu Reni Andayani, ST., MT. Proses Asesmen Lapangan berlangsung kondusif dan lancar, dimana pihak Prodi menjawab pertanyaan auditor dengan baik. Proses Asesmen Lapangan juga dihadiri tim LPM, dan para dosen dari Program Studi S1 Sipil



Gambar 7. Pelaksanaan Asesmen Lapangan S1 Teknik Sipil

7. Program Studi S1 Teknik Industri

Untuk Asesmen Lapangan Program Studi S1 Teknik Industri dilaksanakan pada Selasa, 18 Februari 2025. Asesmen Lapangan dilaksanakan di Program Studi Teknik Industri. Tim Auditor AMI yaitu Dr. Dewi Rawani, S.Pd., M.Pd (LPM) sebagai *Lead Auditor*, dan anggotanya yaitu Firmansyah Arifin, S.E., MM., Ak., CA., CSRS (Akuntansi) dan Heru Setiawan, S.Pd., M.Pd. (Bahasa Inggris). Adapun dari pihak Auditi, Ketua Program Studi S1 Teknik Industri yaitu Irnanda Pratiwi, ST., MT. Proses Asesmen Lapangan berlangsung kondusif dan lancar, dimana pihak Prodi menjawab pertanyaan auditor dengan baik.



(a)



(b)

Gambar 8. Pelaksanaan Asesmen Lapangan S1 Industri

8. Program Studi S1 Manajemen

Asesmen Lapangan Program Studi S1 Manajemen dilaksanakan pada Rabu, 19 Februari 2025. Asesmen Lapangan dilaksanakan di Aula Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Tim Auditor AMI yaitu Dr. Ir. Ruarita Rarnadhalina K., MP (Agroteknologi) sebagai *Lead Auditor* (LPM), dan anggotanya yaitu Ahmad Malik Abdul Aziz, ST., M.Ars (Arsitektur) dan Hj. Dwi Septa Aryan, SE., M.Si., Ak. CA (Akuntansi). Adapun dari pihak Auditi, Ketua Program Studi S1 Manajemen yaitu Dr. Yolanda Veybitha, SE., M.Si. Proses Asesmen Lapangan berlangsung kondusif dan lancar, dimana pihak Prodi menjawab pertanyaan auditor dengan baik. Proses Asesmen Lapangan juga dihadiri Dekan dan para dosen dari Program Studi S1 Manajemen.



(a)



(b)

Gambar 9. Pelaksanaan Asesmen Lapangan S1 Manajemen

9. Program Studi S1 Akuntansi

Asesmen Lapangan Program Studi S1 Akuntansi dilaksanakan pada Rabu, 19 Februari 2025. Asesmen Lapangan dilaksanakan di Aula Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Tim Auditor AMI yaitu Winny Andalia, ST., MT sebagai *Lead Auditor* (LPM), dan

anggotanya yaitu Aida Rakhmawati, S.ST., MA. (LPM), dan Edi Suryadi, S.Pd., M.Pd (Bahasa Indonesia). Adapun dari pihak Auditi, Ketua Program Studi S1 Akuntansi yaitu Dr. Rosalina Pebrica Mayasari, SE., M.Si, Ak. CA. Proses Asesmen Lapangan berlangsung kondusif dan lancar, dimana pihak Prodi menjawab pertanyaan auditor dengan baik. Proses Asesmen Lapangan juga dihadiri tim LPM, dan para dosen dari Program Studi S1 Akuntansi.



Gambar 10. Pelaksanaan Asesmen Lapangan S1 Akuntansi

10. Program Studi D3 Keuangan dan Perbankan

Asesmen Lapangan Program Studi D3 Keuangan dan Perbankan dilaksanakan pada Rabu, 19 Februari 2025. Asesmen Lapangan dilaksanakan di Aula Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Tim Auditor AMI yaitu Dr. Dewi Rawani, S.Pd., M.Pd sebagai *Lead Auditor*, dan anggotanya yaitu Crystha Armereo, S.E., M.Si (Akuntansi), Eka Novi Aktiva, SP., MM (Agribisnis). Adapun dari pihak Auditi Ketua Program Studi D3 Keuangan dan Perbankan yaitu Sahila, SE., MM. Proses Asesmen Lapangan berlangsung kondusif dan lancar, dimana pihak Prodi menjawab pertanyaan auditor dengan baik. Proses Asesmen Lapangan juga dihadiri tim LPM, dan para dosen dari Program Studi D3 Keuangan dan Perbankan



Gambar 11. Pelaksanaan Asesmen Lapangan D3 Keuangan dan Perbankan

11. Program Studi Arsitektur

Asesmen Lapangan Program Studi Arsitektur dilaksanakan pada Kamis, 20 Februari 2025. Asesmen Lapangan dilaksanakan di Ruang Prodi Arsitektur. Tim Auditor AMI yaitu Winny Andalia, ST., MT (LPM) sebagai *Lead Auditor*, dan anggotanya yaitu Edi Suryadi, S.Pd., M.Pd (Bahasa Indonesia), Triskadewi Umi Rasyda, ST., MT (Teknik Elektro). Adapun dari pihak Auditi, Ketua Program Studi Arsitektur yaitu Aditha Maharani Ratna, ST., MT. Proses Asesmen Lapangan berlangsung kondusif dan lancar, dimana pihak Prodi menjawab pertanyaan auditor dengan baik. Proses Asemen Lapangan juga dihadiri tim LPM, dan para dosen dari Program Studi Arsitektur



(a)



(b)

Gambar 12. Pelaksanaan Asesmen Lapangan Arsitektur

12. Program Studi D3 Teknik Mesin

Asesmen Lapangan Program Studi D3 Teknik Mesin dilaksanakan pada tanggal 20 Februari 2025. Asesmen Lapangan dilaksanakan di Program studi D3 Teknik Mesin. Tim Auditor AMI yaitu Firmansyah Arifin, S.E., M.M., Ak., CA., CSRS. (Akuntansi) sebagai *Lead Auditor*, dan anggotanya yaitu Hj. Dwi Septa Aryani, S.E., M.Si., Ak., CA. (Akuntansi), dan Heru Setiawan, S.Pd., M.Pd. (Bahasa Inggris). Adapun dari pihak Auditi, Ketua Program Studi D3 Teknik Mesin yaitu Dr. Pramadhony, ST., MT. Proses Asesmen Lapangan berlangsung kondusif dan lancar, dimana pihak Prodi menjawab pertanyaan auditor dengan baik. Proses Asesmen Lapangan juga dihadiri para dosen dari Program Studi D3 Teknik Mesin



(a)



(b)

Gambar 13. Pelaksanaan Asesmen Lapangan D3 Teknik Mesin

13. Program Studi S1 Agroteknologi

Asesmen Lapangan Program Studi S1 Agroteknologi dilaksanakan pada Jumat, 21 Februari 2025. Asesmen Lapangan dilaksanakan di Ruang Prodi Agroteknologi. Tim Auditor AMI yaitu Winny Andalia, ST., MT (LPM) sebagai *Lead Auditor*, dan anggotanya yaitu Crystha Armereo, SE., M.Si (Akuntansi), R.A Nurul Moulita, S.ST., M.Tr.T (Teknik Industri). Adapun dari pihak Auditi, Sekretaris Program Studi S1 Arsitektur yaitu Aditha Maharani Ratna, ST., MT. Proses Asesmen Lapangan berlangsung kondusif dan lancar, dimana pihak Prodi menjawab pertanyaan auditor dengan baik. Proses Asesmen Lapangan juga dihadiri tim LPM, dan para dosen dari Program Studi S1 Agroteknologi.



Gambar 14. Pelaksanaan Asesmen Lapangan S1 Agroteknologi

14. Program Studi Agribisnis

Asesmen Lapangan Program Studi S1 Agribisnis dilaksanakan pada Jumat, 21 Februari 2025. Asesmen Lapangan dilaksanakan di Ruang Prodi Agribisnis. Tim Auditor AMI yaitu Rizal Effendi, SE., M.Si (Akuntansi) sebagai *Lead Auditor*, dan anggotanya yaitu Ahmad Malik Abdul Aziz, ST., M.Ars (Arsitektur), Aida Rakhmawati, S.ST., MA (Akuntansi). Adapun dari pihak Auditi, Ketua Program Studi S1 Agribisnis yaitu Gusti Fitriyana, SP., M.Si. Proses Asesmen Lapangan berlangsung kondusif dan lancar, dimana pihak Prodi menjawab pertanyaan auditor dengan baik. Proses Asesmen Lapangan juga dihadiri tim LPM, Dekan dan para dosen dari Program Studi S1 Agribisnis.



(a)



(b)

Gambar 15. Pelaksanaan Asesmen Lapangan Agribisnis

BAB IV
HASIL AUDIT MUTU INTERNAL

A. Identifikasi Standar Mutu yang Belum Tercapai

1. Program Studi S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Tabel 3. Standar Mutu yang Belum Tercapai S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

No	Identifikasi Standar Mutu/Kriteria Belum Tercapai	Keterangan	Standar Tambahan
1.	Kriteria 1: Rencana Operasional (Renop) dan Sasaran jangka pendek, menengah dan panjang belum ada	SN Dikti	-
2.	Kriteria 2: Laporan tahunan berisi evaluasi pencapaian sasaran mutu, kendala, rencana ke depan kinerja prodi dalam Pencapaian Sasaran dan Target Akademik prodi belum ada	SN Dikti	-
3.	Kriteria 2: Pedoman dan SOP dalam melaksanakan Monitoring, Assesmen, Evaluasi terhadap layanan akademik, dosen dan mahasiswa belum ada	SN Dikti	-
4.	Kriteria 2: Belum terdokumentasinya analisis untuk rasio kelulusan tepat waktu dan rasio keberhasilan studi pada setiap program studi	SN Dikti	-
5.	Kriteria 3: Laporan survey kepuasan mahasiswa belum terdokumentasi dengan baik	SN Dikti	-
6.	Kriteria 4: Daftar penelitian dan PkM dosen yang ikut hibah belum terdokumentasi	SN Dikti	-
7.	Kriteria 5: Usulan anggaran tersedia, realisasi belum tercapai serta laporan capaian belum ada	SN Dikti	-
8.	Kriteria 5: Belum tersedianya website Prodi	SN Dikti	-

2. Program Studi S1 Bahasa Inggris

Tabel 4. Standar Mutu yang Belum Tercapai S1 Bahasa Inggris

No	Identifikasi Standar Mutu/Kriteria Belum Tercapai	Keterangan	Standar Tambahan
1.	Kriteria 1: Rencana Operasional (Renop) belum ada	SN Dikti	-

2.	Kriteria 1:Dokumen SPMI yang merujuk kepada Dokumen SPMI (Kebijakan Akademik, Manual Akademik dan Standar Akademik) disertai dengan dokumen formulir selaku UPPS belum ada	SN Dikti	-
3.	Kriteria 1: Laporan tindak lanjut hasil Audit Mutu Internal belum ada	SN Dikti	-
4.	Kriteria 2: Bukti monitoring dan evaluasi terhadap kurikulum prodi belum ada	SN Dikti	-
5.	Kriteria 2: Pengukuran Efektivitas dan Produktivitas Pendidikan (jumlah lulusan dan rata rata masa studi lulusan) dalam 3 tahun terakhir (TS-2; TS-1 dan TS) pada setiap program studi belum terdokumentasi dengan baik	SN Dikti	-
6.	Kriteria 2: Rekapitulasi capaian pembelajaran yang diukur melalui Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan dalam 3 tahun terakhir belum terdokumentasi dengan baik	SN Dikti	-
7.	Kriteria 2: Belum terdokumentasinya analisis untuk rasio kelulusan tepat waktu dan rasio keberhasilan studi pada setiap program studi	SN Dikti	-
8.	Kriteria 6: Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik dilaksanakan empat s.d. enam bulan sekali	SN Dikti	-
9.	Kriteria 7: Rencana induk penelitian, Standar penelitian, peta jalan penelitian dosen dan mahasiswa, evaluasi penelitian dosen dan mahasiswa, kejelasan instrumen penelitian terhadap penggunaan di bidang pengajaran belum ada	SN Dikti	-
10.	Kriteria 8: Rencana induk PkM, Standar PkM, peta jalan PkM dosen dan mahasiswa, evaluasi PkM dosen dan mahasiswa, kejelasan instrumen PkM terhadap penggunaan di bidang pengajaran belum ada	SN Dikti	-

3. Program Studi Magister Manajemen

Tabel 5. Standar Mutu yang Belum Tercapai Magister Manajemen

No	Identifikasi Standar Mutu/Kriteria Belum Tercapai	Keterangan	Standar Tambahan
1.	Kriteria 1: Bukti dokumen monitoring capaian Renstra; Bukti Laporan Tahunan berisi evaluasi pencapaian sasaran mutu, kendala, rencana ke depan belum ada	SN Dikti	-
2.	Kriteria 1: Strategi untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metoda yang relevan serta terdokumentasi namun belum terbukti efektifitasnya.	SN Dikti	-
3.	Kriteria 3: Tambahkan pembinaan karakter mahasiswa dalam bentuk kegiatan di bidang akademik dan non akademik sesuai kekhasan Prodi	SN Dikti	-
4.	Kriteria 6: Deskripsi kurikulum belum tersedia di website UPPS dan belum diupdate	SN Dikti	-
5.	Kriteria 6: Kesesuaian metode pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 25 s.d < 50% mata kuliah	SN Dikti	-
6.	Kriteria 6: Kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran yang dinilai minimum 25 s.d < 50% dari jumlah matakuliah	SN Dikti	-
7.	Kriteria 6: Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik dilaksanakan empat s.d. enam bulan sekali	SN Dikti	-
8.	Kriteria 7: Rencana induk penelitian, Standar penelitian, peta jalan penelitian dosen dan mahasiswa, evaluasi penelitian dosen dan mahasiswa, kejelasan instrumen penelitian terhadap penggunaan di bidang pengajaran belum ada	SN Dikti	-
9.	Kriteria 8: Rencana induk PkM, Standar PkM, peta jalan PkM dosen dan mahasiswa, evaluasi PkM dosen	SN Dikti	-

	dan mahasiswa, kejelasan instrumen PkM terhadap penggunaan di bidang pengajaran belum ada		
--	---	--	--

4. Program Studi S1 Teknik Elektro

Tabel 6. Standar Mutu yang Belum Tercapai S1 Teknik Elektro

No	Identifikasi Standar Mutu/Kriteria Belum Tercapai	Keterangan	Standar Tambahan
1.	Kriteria1: Belum memiliki kebijakan, sasaran jangka pendek, menengah dan panjang serta rencana Mutu yang jelas	SN Dikti	-
2.	Kriteria 1: Tidak ada dibentuk <i>Task Force</i> untuk melakukan Revisi Dokumen Mutu (Renstra, RENOP), Panduan Akademik, Kebijakan Akademik, Standar Akademik, Manual Akademik	SN Dikti	-
3.	Kriteria 1: Belum dilakukan monitoring evaluasi terhadap capaian jangka pendek dan panjang dari RENSTRA UPPS	SN Dikti	-
4.	Kriteria 1: UPPS belum membuat Dokumen SPMI (Kebijakan Akademik, Manual Akademik dan Standar Akademik) disertai dengan dokumen formulir selaku UPPS	SN Dikti	-
5.	Kriteria 1: Belum tersedianya Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) UPPS	SN Dikti	-
6.	Kriteria 1: Tindak lanjut dari Audit Mutu Internal (AMI) sebelumnya belum diimplementasikan	SN Dikti	-
7.	Kriteria 1: UPPS tidak mampu mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan secara komprehensif dan strategis, tidak dapat menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya, tidak menggunakan hasil identifikasi dan posisi yang ditetapkan untuk melakukan analisis untuk pengembangan prodi	SN Dikti	-
8.	Kriteria 1: Profil UPPS tidak menunjukkan	SN Dikti	-

	keserbacakupan informasi yang jelas dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.		
9.	Kriteria 1: Kesesuaian VMTS UPPS belum terlihat keunikan prodi serta didukung data konsistensi implementasinya.	SN Dikti	-
10.	Kriteria 1: Tidak ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta belum ada keterlibatan pemangku kepentingan internal maupun eksternal	SN Dikti	-
11.	Kriteria 1: Tidak memiliki strategi pencapaian untuk mencapai tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis serta pada pelaksanaan dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti	SN Dikti	-
12.	Kriteria 2: UPPS tidak menetapkan indikator kinerja tambahan	SN Dikti	-
13	Kriteria 2: Ketersediaan buku tata pamong, buku panduan akademik, buku peraturan akademik, kode etik dosen, mahasiswa & tenaga kependidikan belum terdokumentasi dengan baik	SN Dikti	-
14	Kriteria 2: Belum dilakukan evaluasi dan monitoring terhadap tupoksi Kajur dan Kaprodi untuk menghindari terjadinya tumpang tindih dan dilakukan tindak lanjut dan hasilnya disosialisasikan	SN Dikti	-
15.	Kriteria 2: UPPS belum melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kurikulum pada prodi	SN Dikti	-
16.	Kriteria 2: UPPS belum melakukan evaluasi dan monitoring terhadap kinerja mutu jurusan	SN Dikti	-
17.	Kriteria 2: Unit penjamin mutu prodi memiliki pedoman dan SOP dalam melaksanakan Monitoring, Assesmen, Evaluasi terhadap layanan akademik, dosen dan mahasiswa	SN Dikti	-
18.	Kriteria 2: UPPS belum melakukan pengukuran	SN Dikti	-

	Efektivitas dan Produktivitas Pendidikan (jumlah lulusan dan rata rata masa studi lulusan) dalam 3 tahun terakhir (TS-2; TS-1 dan TS) pada setiap program studi		
19.	Kriteria 2: Belum ada rekapitulasi capaian pembelajaran yang diukur melalui Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan dalam 3 tahun terakhir	SN Dikti	-
20.	Kriteria 2: UPPS belum melakukan analisis untuk rasio kelulusan tepat waktu dan rasio keberhasilan studi pada setiap program studi	SN Dikti	-
21.	Kriteria 2: Bukti rapat kehadiran, dan laporan evaluasi dan monitoring terdokumentasi dengan baik	SN Dikti	-
22.	Kriteria 2: Prodi belum melakukan uji <i>similarity</i> menggunakan Turnitin terhadap Skripsi dengan tingkat kemiripan < 30%	SN Dikti	-
23.	Kriteria 3: UPPS belum melakukan pembinaan karakter mahasiswa dalam bentuk kegiatan di bidang akademik dan non akademik	SN Dikti	-
24.	Kriteria 3: Belum ada upaya UPPS untuk mendorong keterlibatan mahasiswa dalam event internasional dan dilakukan rekapitulasi prestasi mahasiswa dalam bidang akademik dan non akademik nasional dan internasional	SN Dikti	-
25.	Kriteria 3: Pada pelaksanaan kuliah belum dilakukan hal-hal yang menunjang kemampuan bahasa inggris mahasiswa	SN Dikti	-
26.	Kriteria 3: Belum ada usaha Prodi dalam meningkatkan softskill mahasiswa (keterampilan komunikasi/komputer/wirausaha/kepemimpinan, dll)	SN Dikti	-
27.	Kriteria 3: UPPS belum memiliki kebijakan untuk penyelesaian keluhan dan masalah mahasiswa (complaint handling mechanism)	SN Dikti	-

28.	Kriteria 4: UPPS belum melakukan evaluasi beban mengajar dosen	SN Dikti	-
29.	Kriteria 4: Bukti pengaturan beban mengajar dosen, hasil evaluasi dan tindak lanjutnya terkait kompetensi belum terdokumentasi dengan baik	SN Dikti	-
30.	Kriteria 4: Belum ada dilakukan kegiatan peningkatan kompetensi dosen seperti pelatihan/ penyegaran didaktik/ e-learning/dll	SN Dikti	-
31.	Kriteia 4 : Belum ada tim tenaga pendidik (dosen) bidang ilmu melakukan pertemuan untuk membahas relevansi mata kuliah, isi-isu mutakhir nasional dan internasional, pengembangan materi, RPS, kontrak kuliah, penentuan komponen evaluasi kinerja mahasiswa	SN Dikti	-
32.	Kriteria 5: Rencana operasional (RENOP) prodi dan usulan anggaran yang disetujui serta laporan capaian belum terdokumentasi dengan baik	SN Dikti	-
33.	Kriteria 5: Daftar inventarisasi dokumen-dokumen yang terdapat di Prodi belum terdokumentasi dengan baik	SN Dikti	-
34.	Kriteria 5: Daftar inventarissasi sarana dan prasarana ruang yang terdapat di Prodi belum terdokumentasi dengan baik	SN Dikti	-
35.	Kriteria 5: Daftar inventarissasi jumlah jurnal yang dilanggan belum terdokumentasi dengan baik	SN Dikti	-
36.	Kriteria 5: Belum tersedia website Prodi dan konten yang dapat diakses	SN Dikti	-
37.	Kriteria 5: Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran belum terdokumentasi dengan baik	SN Dikti	-
38.	Kriteria 6: Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan empat s.d. enam bulan sekali.	SN Dikti	-

5. Program Studi S1 Teknik Mesin

Tabel 7. Standar Mutu yang Belum Tercapai S1 Teknik Mesin

No	Identifikasi Standar Mutu/Kriteria Belum Tercapai	Keterangan	Standar Tambahan
1.	Kriteria 1: Bukti dokumen monitoring capaian Renstra; Bukti Laporan Tahunan berisi evaluasi pencapaian sasaran mutu, kendala, rencana ke depan belum ada	SN Dikti	-
2.	Kriteria 1: Dokumen SPMI yang merujuk kepada Dokumen SPMI (Kebijakan Akademik, Manual Akademik dan Standar Akademik) disertai dengan dokumen formulir belum ada	SN Dikti	-
3.	Kriteria 1: Evaluasi dan monitoring terhadap tupoksi Kajor dan Kaprodi untuk menghindari terjadinya tumpang tindih dan dilakukan tindak lanjut dan hasilnya disosialisasikan belum ada	SN Dikti	-
4.	Kriteria 2: Monitoring dan evaluasi terhadap kurikulum di program studi belum	SN Dikti	-
5.	Kriteria 2: Evaluasi dan monitoring terhadap kinerja mutu jurusan dan prodi, belum ada ditindaklanjuti dan hasilnya belum disosialisasikan	SN Dikti	-
6.	Kriteria 2: Prodi memiliki pedoman dan SOP dalam melaksanakan Monitoring, Assesmen, Evaluasi terhadap layanan akademik, dosen dan mahasiswa belum ada	SN Dikti	-
7.	Kriteria 2: Survey kepuasan mitra kerjasama belum dilakukan	SN Dikti	-
8.	Kriteria 2: Analisis pencapaian kinerja UPPS telah diukur dengan metode yang tepat, hasilnya dan analisis serta dievaluasi tetapi tidak melakukan setiap tahun dan hasilnya tidak dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan	SN Dikti	-
9.	Kriteria 2: Tidak melakukan review terhadap	SN Dikti	-

	pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa serta hasilnya tidak dipublikasikan tidak bisa diakses oleh dosen dan mahasiswa		
10.	Kriteria 3: Belum melakukan pembinaan karakter mahasiswa dalam bentuk kegiatan di bidang akademik dan non akademik	SN Dikti	-
11.	Kriteria 4: Belum dilakukan kegiatan peningkatan kompetensi dosen seperti pelatihan/ penyegaran didaktik/ e-learning/dll	SN Dikti	-
12.	Kriteria 5: Rencana operasional (RENOP) prodi dan usulan anggaran yang disetujui serta laporan capaian belum terdokumentasi dengan baik	SN Dikti	-
13.	Kriteria 5: Prodi tidak ada daftar inventarisasi, sarana dan prasarana dokumen- dokumen Prodi	SN Dikti	-
14.	Kriteria 5: Tidak tersedianya website prodi	SN Dikti	-
15.	Kriteria 6: Informasi dan deskripsi kurikulum prodi belum tersedia di website	SN Dikti	-
16.	Kriteria 6: Kesesuaian metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan hanya pada 25 s.d < 50% mata kuliah	SN Dikti	-
17.	Kriteria 6: Kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran yang dinilai minimum 25 s.d. < 50% dari jumlah matakuliah.	SN Dikti	-
18.	Kriteria 6: Kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran yang dinilai minimum 25 s.d. < 50% dari jumlah matakuliah.	SN Dikti	-
19.	Kriteria 6: Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan lebih dari enam bulan sekali.	SN Dikti	-
20.	Kriteria 7: Rencana induk penelitian, Standar penelitian, peta jalan penelitian dosen dan mahasiswa, evaluasi penelitian dosen dan mahasiswa, kejelasan instrumen penelitian terhadap penggunaan di bidang	SN Dikti	-

	pengajaran belum ada		
21.	Kriteria 8: Rencana induk PkM, Standar PkM, peta jalan PkM dosen dan mahasiswa, evaluasi PkM dosen dan mahasiswa, kejelasan instrumen PkM terhadap penggunaan di bidang pengajaran belum ada	SN Dikti	-

6. Program Studi S1 Teknik Sipil

Tabel 8. Standar Mutu yang Belum Tercapai S1 Teknik Sipil

No	Identifikasi Standar Mutu/Kriteria Belum Tercapai	Keterangan	Standar Tambahan
1.	Kriteria 1: Bukti dokumen monitoring capaian Renstra; Bukti Laporan Tahunan berisi evaluasi pencapaian sasaran mutu, kendala, rencana ke depan belum ada	SN Dikti	-
2.	Kriteria 2: Ketersediaan buku tata pamong, buku panduan akademik, buku peraturan akademik, kode etik dosen, mahasiswa & tenaga kependidikan belum diupdate	SN Dikti	-
3.	Kriteria 2: Belum dilakukan evaluasi dan monitoring terhadap tupoksi Kajur dan Kaprodi untuk menghindari terjadinya tumpang tindih dan dilakukan tindak lanjut dan hasilnya disosialisasikan	SN Dikti	-
4.	Kriteria 2: Belum dilakukan evaluasi dan monitoring terhadap kinerja mutu jurusan dan prodi, ditindaklanjuti dan hasilnya disosialisasikan sehingga tercapai mutu yang optimal	SN Dikti	-
5.	Kriteria 3: Belum ada upaya UPPS dalam meningkatkan suasana akademis mahasiswa	SN Dikti	-
6.	Kriteria 5: Rencana operasional (RENOP) prodi dan usulan anggaran yang disetujui serta laporan capaian belum ada	SN Dikti	-
7.	Kriteria 6: Informasi dan deskripsi kurikulum masing-masing prodi belum tersedia di website dan tidak selalu	SN Dikti	-

	diupdate		
8.	Kriteria 7: Rencana induk penelitian, Standar penelitian, peta jalan penelitian dosen dan mahasiswa, evaluasi penelitian dosen dan mahasiswa, kejelasan instrumen penelitian terhadap penggunaan di bidang pengajaran belum ada	SN Dikti	-
9.	Kriteria 8: Rencana induk PkM, Standar PkM, peta jalan PkM dosen dan mahasiswa, evaluasi PkM dosen dan mahasiswa, kejelasan instrumen PkM terhadap penggunaan di bidang pengajaran	SN Dikti	-

7. Program Studi S1 Teknik Industri

Tabel 9. Standar Mutu yang Belum Tercapai S1 Teknik Industri

No	Identifikasi Standar Mutu/Kriteria Belum Tercapai	Keterangan	Standar Tambahan
1.	Kriteria 1: Belum ada dibentuk Task Force untuk melakukan Revisi Dokumen Mutu (Renstra, RENOP), Panduan Akademik, Kebijakan Akademik, Standar Akademik, Manual Akademik	SN Dikti	-
2.	Kriteria 1: Belum ada bukti dokumen monitoring capaian Renstra; Bukti Laporan Tahunan berisi evaluasi pencapaian sasaran mutu, kendala, rencana ke depan	SN Dikti	-
3.	Kriteria 1: Dokumen SPMI yang merujuk kepada Dokumen SPMI (Kebijakan Akademik, Manual Akademik dan Standar Akademik) belum terdokumentasi dengan baik	SN Dikti	-
4.	Kriteria 2: Bukti monitoring dan evaluasi terhadap kurikulum pada program studi belum terdokumentasi dengan baik	SN Dikti	-
5.	Kriteria 2: Bukti evaluasi dan monitoring terhadap kinerja mutu jurusan dan prodi, ditindaklanjuti dan hasilnya disosialisasikan sehingga tercapai mutu yang optimal belum terdokumentasi dengan baik	SN Dikti	-

6.	Kriteria 2: Belum ada bukti pedoman dan SOP dalam melaksanakan Monitoring, Assesmen, Evaluasi terhadap layanan akademik, dosen dan mahasiswa serta belum tersedianya laporan dan tindaklanjutnya	SN Dikti	-
7.	Kriteria 2: Analisis untuk rasio kelulusan tepat waktu dan rasio keberhasilan studi pada program studi belum dilakukan	SN Dikti	-
8.	Kriteria 2: Prodi tidak melakukan uji similarity menggunakan Turnitin terhadap Skripsi dan Tesis dengan tingkat kemiripan < 30%	SN Dikti	-
9.	Kriteria 3: Belum ada bukti upaya UPPS melakukan pembinaan pada mahasiswa dan meminta bukti rekapitulasi prestasi mahasiswa dalam kancah internasional	SN Dikti	-
10.	Kriteria 5: Rencana operasional (RENOP) prodi belum ada dan usulan anggaran yang disetujui serta laporan capaian belum ada	SN Dikti	-
11.	Kriteria 5: Belum tersedianya website setiap prodi dan kontennya	SN Dikti	-
12.	Kriteria 6: Belum tersedianya informasi dan deskripsi kurikulum prodi yang tersedia di website UPPS	SN Dikti	-
13.	Kriteria 7: Rencana induk penelitian, Standar penelitian, peta jalan penelitian dosen dan mahasiswa, evaluasi penelitian dosen dan mahasiswa, kejelasan instrumen penelitian terhadap penggunaan di bidang pengajaran belum ada	SN Dikti	-
14.	Kriteria 8: Rencana induk PkM, Standar PkM, peta jalan PkM dosen dan mahasiswa, evaluasi PkM dosen dan mahasiswa, kejelasan instrumen PkM terhadap penggunaan di bidang pengajaran belum ada	SN Dikti	-

8. Program Studi S1 Manajemen

Tabel 10. Standar Mutu yang Belum Tercapai S1 Manajemen

No	Identifikasi Standar Mutu/Kriteria Belum Tercapai	Keterangan	Standar Tambahan
1.	Kriteria 1: Belum ada dibentuk <i>Task Force</i> untuk melakukan Revisi Dokumen Mutu (Renstra, RENOP), Panduan Akademik, Kebijakan Akademik, Standar Akademik, Manual Akademik	SN Dikti	-
2.	Kriteria 1: Belum dilakukan monitoring evaluasi terhadap capaian jangka pendek dan panjang dari RENSTRA UPPS	SN Dikti	-
3.	Kriteria 1: Pimpinan UPPS belum melakukan pengawasan terhadap prodi yang melaksanakan AMI Online	SN Dikti	-
4.	Kriteria 2: Belum dilakukannya evaluasi dan monitoring terhadap tupoksi Kajur dan Kaprodi untuk menghindari terjadinya tumpang tindih dan dilakukan tindak lanjut dan hasilnya disosialisasikan	SN Dikti	-
5.	Kriteria 2: UPPS belum melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kurikulum di setiap program studi	SN Dikti	-
6.	Kriteria 2: Belum ada dilakukan evaluasi dan monitoring terhadap kinerja mutu jurusan dan prodi, ditindaklanjuti dan hasilnya disosialisasikan sehingga tercapai mutu yang optimal	SN Dikti	-
7.	Kriteria 2: Belum ada unit penjamin mutu fakultas atau prodi yang memiliki pedoman dan SOP dalam melaksanakan Monitoring, Assesmen, Evaluasi terhadap layanan akademik, dosen dan mahasiswa	SN Dikti	-
8.	Kriteria 3: Pelaksanaan kuliah belum dilakukan dengan menunjang kemampuan bahasa inggris mahasiswa	SN Dikti	-
9.	Kriteria 3: UPPS belum memiliki kebijakan untuk penyelesaian keluhan dan masalah mahasiswa (<i>complaint handling mechanism</i>)	SN Dikti	-

10.	Kriteria 3: Belum ada upaya UPPS dalam meningkatkan suasana akademis mahasiswa	SN Dikti	-
11.	Kriteria 5: Belum ada daftar inventarisasi dokumen-dokumen yang terdapat di Prodi	SN Dikti	-
12.	Kriteria 5: Belum ada daftar inventarisasi sarana dan prasarana ruang yang terdapat di Prodi	SN Dikti	-
13.	Kriteria 6: Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan empat s.d. enam bulan sekali.	SN Dikti	-
14.	Kriteria 7: Relevansi penelitian pada UPPS belum melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, serta belum menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan prodi	SN Dikti	-
15.	Kriteria 8: Relevansi PkM pada UPPS belum melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, serta belum menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan prodi	SN Dikti	-

9. Program Studi S1 Akuntansi

Tabel 11. Standar Mutu yang Belum Tercapai S1 Akuntansi

No	Identifikasi Standar Mutu/Kriteria Belum Tercapai	Keterangan	Standar Tambahan
1.	Kriteria 2: Belum melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kurikulum yang dilakukan oleh program studi	SN Dikti	-
2.	Kriteria 2: Prodi belum melakukan uji similarity menggunakan Turnitin terhadap Skripsi dengan tingkat kemiripan < 30%	SN Dikti	-
3.	Kriteria 2: Prodi belum melakukan survey kepuasan mitra kerjasama	SN Dikti	-
4.	Kriteria 3: UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa tapi belum yang ditunjukkan dengan adanya tren peningkatan jumlah	SN Dikti	-

	pendaftar secara signifikan (> 10%) dalam 3 tahun terakhir.		
5.	Kriteria 4: Belum dilakukan kegiatan peningkatan kompetensi dosen seperti pelatihan/penyegaran didaktik/ e-learning/	SN Dikti	-
6.	Kriteria 5: Informasi tentang alumni belum tersedia di website prodi	SN Dikti	-
7.	Kriteria 6: Belum dilakukan evaluasi kurikulum di dua tahun pertama	SN Dikti	-
8.	Kriteria 6: Informasi dan deskripsi kurikulum prodi belum tersedia di website UPPS dan tidak selalu diupdate	SN Dikti	-
9.	Kriteria 6: Kegiatan ilmiah yang terjadwal hanya dilaksanakan empat s.d. enam bulan sekali.	SN Dikti	-
10.	Kriteria 7: Belum ada mata kuliah yang telah dikembangkan oleh DTPS dari hasil penelitian dalam 3 tahun terakhir	SN Dikti	-
11.	Kriteria 8: Belum ada mata kuliah yang telah dikembangkan oleh DTPS dari hasil penelitian dan/atau PkM dalam 3 tahun terakhir	SN Dikti	-

10. Program Studi D3 Keuangan dan Perbankan

Tabel 12. Standar Mutu yang Belum Tercapai D3 Keuangan dan Perbankan

No	Identifikasi Standar Mutu/Kriteria Belum Tercapai	Keterangan	Standar Tambahan
1.	Kriteria 1: Tidak ada dibentuk <i>Task Force</i> untuk melakukan Revisi Dokumen Mutu (Renstra, RENOP), Panduan Akademik, Kebijakan Akademik, Standar Akademik, Manual Akademik	SN Dikti	-
2.	Kriteria 1: Belum dilakukan monitoring evaluasi terhadap capaian jangka pendek dan panjang dari RENSTRA UPPS	SN Dikti	-
3.	Kriteria 1: Tidak ada tindak lanjut dari hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang diimplementasikan	SN Dikti	-

4.	Kriteria 2: Belum memiliki tata pamong seperti ketersediaan buku tata pamong, buku panduan akademik, buku peraturan akademik, kode etik dosen, mahasiswa & tenaga kependidikan	SN Dikti	-
5.	Kriteria 2: Belum melakukan pengukuran efektivitas dan produktivitas Pendidikan (jumlah lulusan dan rata rata masa studi lulusan) dalam 3 tahun terakhir (TS-2; TS-1 dan TS) pada program studi	SN Dikti	
6.	Kriteria 2: Belum ada rekapitulasi capaian pembelajaran yang diukur melalui Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan dalam 3 tahun terakhir	SN Dikti	-
7.	Kriteria 2: Prodi belum melakukan uji similarity menggunakan Turnitin terhadap Skripsi dengan tingkat kemiripan < 30%	SN Dikti	-
8.	Kriteria 2: Belum ada dilakukan survey kepuasan mitra kerjasama	SN Dikti	-
9.	Kriteria 3: UPPS belum melakukan pembinaan karakter mahasiswa dalam bentuk kegiatan di bidang akademik dan non akademik	SN Dikti	-
10.	Kriteria 3: Belum ada upaya UPPS untuk mendorong keterlibatan mahasiswa dalam event internasional dan dilakukan rekapitulasi prestasi mahasiswa dalam bidang akademik dan non akademik nasional dan internasional	SN Dikti	-
11.	Kriteria 3: Belum ada pelaksanaan kuliah dilakukan hal-hal berikut untuk menunjang kemampuan bahasa Inggris mahasiswa	SN Dikti	-
12.	Kriteria 3: Belum ada upaya UPPS dalam meningkatkan suasana akademis mahasiswa	SN Dikti	-
13.	Kriteria 3: Prodi studi belum memiliki wadah untuk alumni	SN Dikti	-
14.	Kriteria 4: UPPS belum melakukan evaluasi beban mengajar dosen di prodi	SN Dikti	-

15.	Kriteria 4: Belum ada dilakukan kegiatan peningkatan kompetensi dosen seperti pelatihan/ penyegaran didaktik/ e-learning/dll	SN Dikti	-
16.	Kriteria 5: Belum ada Rencana operasional (RENOP) prodi dan usulan anggaran yang disetujui serta laporan capaian	SN Dikti	-
17.	Kriteria 5: Belum ada daftar inventarisasi dokumen-dokumen yang terdapat di Prodi	SN Dikti	-
18.	Kriteria 5: Belum ada daftar inventarissasi sarana dan prasarana ruang	SN Dikti	-
19.	Kriteria 5: Belum ada daftar inventarissasi jumlah jurnal yang dilanggan	SN Dikti	-
20.	Kriteria 6: Tidak ada informasi dan deskripsi kurikulum prodi yang tersedia di website UPPS dan selalu diupdate	SN Dikti	-
21.	Kriteria 6: Pelaksanaan pembelajaran belum memiliki mekanisme untuk memonitor, mengkaji, dan memperbaiki setiap semester tentang kehadiran mahasiswa, kehadiran dosen, materi kuliah	SN Dikti	-
22.	Kriteria 6: Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan empat s.d. enam bulan sekali	SN Dikti	-
23.	Kriteria 6: Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan belum terdokumentasi dengan baik	SN Dikti	-
24.	Kriteria 7: Belum adanya rencana induk penelitian, standar penelitian, peta jalan penelitian dosen dan mahasiswa, evaluasi penelitian dosen dan mahasiswa, kejelasan instrumen penelitian terhadap penggunaan di bidang pengajaran	SN Dikti	-
25.	Kriteria 7: Belum terdapat mata kuliah yang telah dikembangkan oleh DTPS dari hasil penelitian dalam 3 tahun terakhir	SN Dikti	-
26.	Kriteria 8: Belum terdapat rencana induk PkM, Standar PkM, peta jalan PkM dosen dan mahasiswa, evaluasi PkM dosen dan mahasiswa, kejelasan instrumen PkM	SN Dikti	-

	terhadap penggunaan di bidang pengajaran		
27.	Kriteria 8: Belum terdapat mata kuliah yang telah dikembangkan oleh DTPS dari hasil PkM dalam 3 tahun terakhir	SN Dikti	-
28.	Kriteria 9: Belum terdokumentasi dengan baik daftar IPK Lulusan, prestasi mahasiswa di bidang akademik, non-akademik, masa studi, kelulusan tepat waktu, keberhasilan studi, studi penelusuran lulusan, waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama, studi penelusuran lulusan, kesesuaian bidang kerja, tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan, tingkat kepuasan pengguna lulusan, publikasi ilmiah mahasiswa baik yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa baik mandiri atau bersama DTPS masing-masing dalam 3 tahun terakhir	SN Dikti	-

11. Program Studi S1 Arsitektur

Tabel 13. Standar Mutu yang Belum Tercapai S1 Arsitektur

No	Identifikasi Standar Mutu/Kriteria Belum Tercapai	Keterangan	Standar Tambahan
1.	Kriteria 1: Bukti dokumen monitoring capaian Renstra; Bukti Laporan Tahunan berisi evaluasi pencapaian sasaran mutu, kendala, rencana ke depan belum ada	SN Dikti	-
2.	Kriteria 1: Pencapaian Sasaran dan Target Akademik berdasarkan IKU dan IKT belum ada	SN Dikti	-
3.	Kriteria 1: UPPS belum memiliki keunikan dalam visi dan misi keilmuan terkait prodi dan belum didukung data konsistensi implementasinya	SN Dikti	-
4.	Kriteria 1: Mekanisme dan keterlibata pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS belum mengikutsertakan semua pemangku kepentingan eksternal seperti pengguna lulusan dan	SN Dikti	-

	pakar/mitra/organisasi profesi/pemerintah		
5.	Kriteria 2: Ketersediaan buku tata pamong, buku panduan akademik, buku peraturan akademik, kode etik dosen, mahasiswa & tenaga kependidikan belum terdokumentasi dengan baik	SN Dikti	-
6.	Kriteria 2: Prodi belum melakukan uji similarity menggunakan Turnitin terhadap Skripsi dengan tingkat kemiripan < 30%	SN Dikti	-
7.	Kriteria 2: UPPS belum memiliki kesepakatan kerjasama (antar program studi, antar fakultas atau antar universitas) dengan sumber pembelajaran yang lain dalam penyediaan materi sumber belajar mengajar bagi mahasiswa dan dosen	SN Dikti	-
8.	Kriteria 3: UPPS belum melakukan pembinaan karakter mahasiswa dalam bentuk kegiatan di bidang akademik dan non akademik	SN Dikti	-
9.	Kriteria 3: UPPS belum ada usaha dalam meningkatkan softskill mahasiswa (keterampilan komunikasi/komputer/wirusaha/kepemimpinan,dll)	SN Dikti	-
10.	Kriteria 3: UPPS belum memiliki kebijakan untuk penyelesaian keluhan dan masalah mahasiswa (complaint handling mechanism)	SN Dikti	-
11.	Kriteria 3: Belum ada daftar inventarisasi dokumen-dokumen yang terdapat pada Prodi	SN Dikti	-
12.	Kriteria 3: UPPS belum melakukan upaya maksimal untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan adanya tren peningkatan jumlah pendaftar secara signifikan (>10%) dalam 3 tahun terakhir	SN Dikti	-
13.	Kriteria 4: UPPS belum merencanakan DTPS mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi secara konsisten	SN Dikti	-
14.	Kriteria 6: Belum dilakukan evaluasi kurikulum di 2 tahun pertama	SN Dikti	-

15.	Kriteria 6: Belum terlaksananya pelaksanaan pembelajaran yang memiliki mekanisme untuk memonitor, mengkaji, dan memperbaiki setiap semester tentang kehadiran mahasiswa, kehadiran dosen, materi kuliah	SN Dikti	-
16.	Kriteria 6: Kesesuaian metode pembelajaran hanya memiliki bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 25 s.d. < 50% mata kuliah.	SN Dikti	-
17.	Kriteria 6: Kegiatan ilmiah yang terjadwal Prodi hanya dilaksanakan lebih dari enam bulan sekali.	SN Dikti	-
18.	Kriteria 7: Belum terdapat bukti rencana induk penelitian, Standar penelitian, peta jalan penelitian dosen dan mahasiswa, evaluasi penelitian dosen dan mahasiswa, kejelasan instrumen penelitian terhadap penggunaan di bidang pengajaran	SN Dikti	-
19.	Kriteria 8: Belum terdapat bukti rencana induk PkM, Standar PkM, peta jalan PkM dosen dan mahasiswa, evaluasi PkM dosen dan mahasiswa, kejelasan instrumen PkM terhadap penggunaan di bidang pengajaran	SN Dikti	-
20.	Kriteria 9: Tidak dilakukan analisis capaian pembelajaran lulusan.	SN Dikti	-

12. Program Studi D3 Teknik Mesin

Tabel 14. Standar Mutu yang Belum Tercapai D3 Teknik Mesin

No	Identifikasi Standar Mutu/Kriteria Belum Tercapai	Keterangan	Standar Tambahan
1.	Kriteria1: Belum memiliki kebijakan, sasaran jangka pendek, menengah dan panjang serta rencana Mutu yang jelas	SN Dikti	-
2.	Kriteria 1: Tidak ada dibentuk <i>Task Force</i> untuk	SN Dikti	-

	melakukan Revisi Dokumen Mutu (Renstra, RENOP), Panduan Akademik, Kebijakan Akademik, Standar Akademik, Manual Akademik		
3.	Kriteria 1: Belum dilakukan monitoring evaluasi terhadap capaian jangka pendek dan panjang dari RENSTRA UPPS	SN Dikti	-
4.	Kriteria 1: UPPS belum membuat Dokumen SPMI (Kebijakan Akademik, Manual Akademik dan Standar Akademik) disertai dengan dokumen formulir selaku UPPS	SN Dikti	-
5.	Kriteria 1: Belum tersedianya Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) UPPS	SN Dikti	-
6.	Kriteria 1: Tindak lanjut dari Audit Mutu Internal (AMI) sebelumnya belum diimplementasikan	SN Dikti	-
7.	Kriteria 1: UPPS tidak mampu mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan secara komprehensif dan strategis, tidak dapat menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya, tidak menggunakan hasil identifikasi dan posisi yang ditetapkan untuk melakukan analisis untuk pengembangan prodi	SN Dikti	-
8.	Kriteria 1: Profil UPPS tidak menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.	SN Dikti	-
9.	Kriteria 1: UPPS memiliki misi, tujuan, dan strategi yang tidak terkait dengan strategi perguruan tinggi dan pengembangan program studi.	SN Dikti	-
10.	Kriteria 1: Tidak ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi.	SN Dikti	-
11.	Kriteria 1: Tidak memiliki strategi pencapaian untuk mencapai tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis serta pada pelaksanaan dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti	SN Dikti	-

12.	Kriteria 2: UPPS tidak memiliki dokumen formal struktur organisasi.	SN Dikti	-
13.	Kriteria 2 : UPPS tidak memenuhi lima pilar sistem tata pamong (kredibel, transparan, akuntabel, tanggung jawab dan adil)	SN Dikti	-
14.	Kriteria 2: Tidak terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan UPPS memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	SN Dikti	-
15.	Kriteria 2: Kapabilitas pimpinan UPPS belum mencakup aspek diantaranya perencanaan, pengorganisasian, penempatan personel, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan, dan pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.	SN Dikti	-
16.	Kriteria 2: UPPS tidak memiliki bukti pelaksanaan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan Prodi	SN Dikti	-
17.	Kriteria 2: UPPS tidak memiliki laporan evaluasi pencapaian kinerja.	SN Dikti	-
18.	Kriteria 2: UPPS telah memiliki dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu tanpa pelaksanaan SPMI.	SN Dikti	-
19.	Kriteria 2: UPPS tidak melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra	SN Dikti	-
20.	Kriteria 2: UPPS belum menetapkan indikator kinerja tambahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi. Indikator kinerja tambahan mencakup seluruh kriteria serta menunjukkan daya saing UPPS dan program studi di tingkat internasional. Data indikator kinerja tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan	SN Dikti	-

	berkelanjutan.		
21.	Kriteria 2:UPPS tidak memiliki laporan pencapaian kinerja.	SN Dikti	-
22.	Kriteria 2: Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang belum dapat dibuktikan	SN Dikti	-
23.	Kriteria 2: Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra belum terdokumentasi dengan baik	SN Dikti	-
24.	Kriteria 2: UPPS belum melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kurikulum pada prodi	SN Dikti	-
25.	Kriteria 2: UPPS belum melakukan evaluasi dan monitoring terhadap kinerja mutu jurusan	SN Dikti	-
26.	Kriteria 2: Unit penjamin mutu prodi memiliki pedoman dan SOP dalam melaksanakan Monitoring, Assesmen, Evaluasi terhadap layanan akademik, dosen dan mahasiswa	SN Dikti	-
27.	Kriteria 2: UPPS belum melakukan pengukuran Efektivitas dan Produktivitas Pendidikan (jumlah lulusan dan rata rata masa studi lulusan) dalam 3 tahun terakhir (TS-2; TS-1 dan TS) pada setiap program studi	SN Dikti	-
28.	Kriteria 2: Belum ada rekapitulasi capaian pembelajaran yang diukur melalui Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan dalam 3 tahun terakhir	SN Dikti	-
29.	Kriteria 2: UPPS belum melakukan analisis untuk rasio kelulusan tepat waktu dan rasio keberhasilan studi pada setiap program studi	SN Dikti	-
30.	Kriteria 2: Bukti rapat kehadiran, dan laporan evaluasi dan monitoring terdokumentasi dengan baik	SN Dikti	-
31.	Kriteria 2: Prodi belum melakukan uji <i>similarity</i> menggunakan Turnitin terhadap Skripsi dengan tingkat	SN Dikti	-

	kemiripan < 30%		
32.	Kriteria 2: UPPS belum mempunyai kesepakatan kerjasama (antar program studi, antar fakultas atau antar universitas) dengan sumber pembelajaran yang lain dalam penyediaan materi sumber belajar mengajar bagi mahasiswa dan dosen	SN Dikti	-
33.	Kriteria 3: UPPS belum melakukan pembinaan karakter mahasiswa dalam bentuk kegiatan di bidang akademik dan non akademik	SN Dikti	-
34.	Kriteria 3: Belum ada upaya UPPS untuk mendorong keterlibatan mahasiswa dalam event internasional dan dilakukan rekapitulasi prestasi mahasiswa dalam bidang akademik dan non akademik nasional dan internasional	SN Dikti	-
35.	Kriteria 3: Pada pelaksanaan kuliah belum dilakukan hal-hal yang menunjang kemampuan bahasa inggris mahasiswa	SN Dikti	-
36.	Kriteria 3: Belum ada usaha Prodi dalam meningkatkan softskill mahasiswa (keterampilan komunikasi/komputer/wirausaha/kepemimpinan, dll)	SN Dikti	-
37.	Kriteria 3: UPPS belum memiliki kebijakan untuk penyelesaian keluhan dan masalah mahasiswa (complaint handling mechanism)	SN Dikti	-
38.	Kriteria 3: UPPS belum ada kebijakan suasana akademik dan kegiatan dalam muatan suasana akademik	SN Dikti	-
39.	Kriteria 3: UPPS belum memiliki wadah untuk alumni	SN Dikti	-
40.	Kriteria 3: kualitas jumlah mahasiswa yang ikut dan lulus seleksi untuk prodi belum terdokumentasi dengan baik	SN Dikti	-
41.	Kriteria 4: Rasio jumlah mahasiswa program studi	SN Dikti	-

	terhadap jumlah DTPS belum terdokumentasi dengan baik		
42.	Kriteria 4: Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS belum terdokumentasi dengan baik	SN Dikti	-
43.	Kriteria 4: Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir belum terdokumentasi dengan baik	SN Dikti	-
44.	Kriteia 4 : Kegiatan PkM DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.	SN Dikti	-
45.	Kriteria 4: Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir belum terdokumentasi dengan baik	SN Dikti	-
46.	Kriteria 4: Artikel karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir belum terdokumentasi dengan baik	SN Dikti	-
47.	Kriteria 4: Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir belum terdokumentasi dengan baik	SN Dikti	-
48.	Kriteria 5: Rencana operasional (RENOP) prodi dan usulan anggaran yang disetujui serta laporan capaian belum terdokumentasi dengan baik	SN Dikti	-
49.	Kriteria 5: Daftar inventarisasi dokumen-dokumen yang terdapat di Prodi belum terdokumentasi dengan baik	SN Dikti	-
50.	Kriteria 5: Daftar inventarissasi sarana dan prasarana ruang yang terdapat di Prodi belum terdokumentasi dengan baik	SN Dikti	-
51.	Kriteria 5: Daftar inventarissasi jumlah jurnal yang dilanggan belum terdokumentasi dengan baik	SN Dikti	-
52.	Kriteria 5: Belum tersedia website Prodi dan konten yang dapat diakses	SN Dikti	-

53.	Kriteria 5: Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran belum terdokumentasi dengan baik	SN Dikti	-
54.	Kriteria 6: Belum dilakukannya evaluasi kurikulum di 2 tahun pertama	SN Dikti	-
55.	Kriteria 6: Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum belum dilaksanakan	SN Dikti	-
56.	Kriteria 6: Prodi belum memiliki informasi dan deskripsi kurikulum di website UPPS	SN Dikti	-
57.	Kriteria 6: Prodi belum melakukan pelaksanaan pembelajaran yang memiliki mekanisme untuk memonitor, mengkaji, dan memperbaiki setiap semester tentang kehadiran mahasiswa, kehadiran dosen, materi kuliah	SN Dikti	-
58.	Kriteria 6: Belum ada bukti kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran	SN Dikti	-
59.	Kriteria 6: Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan belum terdokumentasi dengan baik	SN Dikti	-
60.	Kriteria 6: Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan belum terdokumentasi dengan baik	SN Dikti	-
61.	Kriteria 6: Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran belum terdokumentasi dengan baik	SN Dikti	-
62.	Kriteria 6: Prestasi mahasiswa di bidang akademik dan non akademik dalam 3 tahun terakhir belum terdokumentasi dengan baik	SN Dikti	-
63.	Kriteria 6: Pelaksanaan tracer study belum	SN Dikti	-

	dilaksanakan		
64.	Kriteia 7: UPPS belum ada rencana induk penelitian, Standar penelitian, peta jalan penelitian dosen dan mahasiswa, evaluasi penelitian dosen dan mahasiswa, kejelasan instrumen penelitian terhadap penggunaan di bidang pengajaran	SN Dikti	-
65.	Kriteria 8: UPPS belum ada rencana induk PkM, Standar PkM, peta jalan PkM dosen dan mahasiswa, evaluasi PkM dosen dan mahasiswa, kejelasan instrumen PkM terhadap penggunaan di bidang pengajaran	SN Dikti	-
66.	Kriteria 9: Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir belum terdokumentasi dengan baik	SN Dikti	-
67.	Kriteria 9: IPK lulusan, masa studi, jumlah lulusan, keberhasilan studi, kelulusan tepat waktu, waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama, studi penelusuran lulusan pada TS hingga TS-2 belum terdokumentasi dengan baik	SN Dikti	-

13. Program Studi S1 Agroteknologi

Tabel 15. Standar Mutu yang Belum Tercapai S1 Agroteknologi

No	Identifikasi Standar Mutu/Kriteria Belum Tercapai	Keterangan	Standar Tambahan
1.	UPPS belum menggunakan hasil identifikasi dan posisi yang ditetapkan untuk melakukan analisis untuk pengembangan prodi dan belum merumuskan strategi pengembangan prodi yang berkesesuaian untuk menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat	SN Dikti	-
2.	Kriteria 1: Belum ada renop, kebijakan, sasaran jangka pendek, menengah dan panjang serta rencana mutu yang	SN Dikti	-

	jelas		
3.	Kriteria 1: Belum ada dibentuk Task Force untuk melakukan Revisi Dokumen Mutu (Renstra, RENOP), Panduan Akademik, Kebijakan Akademik, Standar Akademik, Manual Akademik	SN Dikti	-
4.	Kriteria 1: Belum dilakukan monitoring evaluasi terhadap capaian jangka pendek dan panjang dari RENSTRA UPPS	SN Dikti	-
5.	Kriteria 1: Belum tersedianya Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) UPPS	SN Dikti	-
6.	Kriteria 1: Pimpinan UPPS tidak melakukan pengawasan terhadap prodi yang melaksanakan AMI Online	SN Dikti	
7.	Kriteria 1: Tindak lanjut dari Audit Mutu Internal (AMI) tidak diimplementasikan	SN Dikti	-
8.	Kriteria 1: VMTS UPPS belum mencerminkan keunikan prodi serta didukung data konsistensi implementasinya	SN Dikti	-
8.	Kriteria 1: Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS belum melibatkan pengguna lulusan dan pakar/mitra/organisasi/pemerintahan	SN Dikti	-
9.	Kriteria 1: Strategi untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metoda yang relevan serta terdokumentasi namun belum terbukti efektifitasnya.	SN Dikti	-
10.	Kriteria 2: UPPS belum memiliki ketersediaan buku tata pamong, buku panduan akademik, buku peraturan akademik, kode etik dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan	SN Dikti	-
11.	Kriteria 2: Belum dilakukan evaluasi dan monitoring terhadap tupoksi Kajur dan Kaprodi untuk menghindari terjadinya tumpang tindih dan dilakukan	SN Dikti	-

	tindak lanjut dan hasilnya disosialisasikan		
12.	Kriteria 2: UPPS belum melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kurikulum di setiap program studi	SN Dikti	-
13.	Kriteria 3: UPPS belum melakukan pembinaan karakter mahasiswa dalam bentuk kegiatan di bidang akademik dan non akademik	SN Dikti	-
14.	Kriteria 3: UPPS belum memiliki kebijakan untuk penyelesaian keluhan dan masalah mahasiswa (complaint handling mechanism	SN Dikti	-
15.	Kriteria 4: UPPS belum menunjukkan bukti melakukan pengawasan terhadap prodi dalam menempatkan/menugaskan dosen yang memiliki kualifikasi dan kompetensi yang sesuai dengan kualifikasi dan kompetensi bidang tugasnya agar misi dan tujuan Program Studi tercapai	SN Dikti	-
16.	Kriteria 4: UPPS belum ada melakukan kegiatan peningkatan kompetensi dosen seperti pelatihan/ penyegaran didaktik/ e-learning/dll	SN Dikti	-
17.	Kriteria 5: Belum tersedianya website prodi dan konten yang dapat diakses	SN Dikti	-
18.	Kriteria 6: Belum ada bukti bukti dilakukan evaluasi kurikulum di 2 tahun pertama	SN Dikti	-
19.	Kriteria 6: UPPS belum memiliki mekanisme untuk memonitor, mengkaji, dan memperbaiki setiap semester tentang kehadiran mahasiswa, kehadiran dosen, materi kuliah	SN Dikti	-
20.	Kriteria 6: Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum hanya melibatkan pemangku kepentingan internal tanpa melibatkan eksternal, pakar bidang ilmu prodi, industri, asosiasi yang sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna	SN Dikti	-
21.	Kriteria 6: Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan empat s.d. enam bulan sekali.	SN Dikti	-
22.	Kriteria 7: Kebijakan, Standar Penelitian SOP	SN Dikti	-

	Penelitian belum terdokumentasi dengan baik		
23.	Kriteria 8: kebijakan, Standar Penelitian SOP PkM belum terdokumentasi dengan baik	SN Dikti	-

14. Program Studi S1 Agribisnis

Tabel 16. Standar Mutu yang Belum Tercapai S1 Agribisnis

No	Identifikasi Standar Mutu/Kriteria Belum Tercapai	Keterangan	Standar Tambahan
1.	Kriteria 1: Belum dilakukan monitoring evaluasi terhadap capaian jangka pendek dan panjang dari RENSTRA UPPS	SN Dikti	-
2.	Kriteria 1: UPPS belum membuat dokumen SPMI (Kebijakan Akademik, Manual Akademik dan Standar Akademik) disertai dengan dokumen formulir selaku UPPS	SN Dikti	-
3.	Kriteria 1: Dokumen Pencapaian Sasaran dan Target Akademik berdasarkan IKU dan IKT belum dibuat	SN Dikti	-
4.	Kriteria 2: Belum dilakukan evaluasi dan monitoring terhadap kinerja mutu jurusan dan prodi, ditindaklanjuti dan hasilnya disosialisasikan sehingga tercapai mutu yang optimal	SN Dikti	-
5.	Kriteria 2: UPPS belum melakukan pengukuran Efektivitas dan Produktivitas Pendidikan (jumlah lulusan dan rata rata masa studi lulusan) dalam 3 tahun terakhir (TS-2; TS-1 dan TS) pada setiap program studi	SN Dikti	
6.	Kriteria 2: UPPS belum melakukan analisis untuk rasio kelulusan tepat waktu dan rasio keberhasilan studi pada setiap program studi	SN Dikti	-
7.	Kriteria 2: Prodi belum melakukan uji similarity menggunakan Turnitin terhadap Skripsi dengan tingkat kemiripan < 30%	SN Dikti	-
8.	Kriteria 2: UPPS belum mempunyai kesepakatan	SN Dikti	-

	kerjasama (antar program studi, antar fakultas atau antar universitas) dengan sumber pembelajaran yang lain dalam penyediaan materi sumber belajar mengajar bagi mahasiswa dan dosen		
9.	Kriteria 4: Belum ada bukti tim tenaga pendidik (dosen) bidang ilmu melakukan pertemuan untuk membahas relevansi mata kuliah, isi-isu mutakhir nasional dan internasional, pengembangan materi, RPS, kontrak kuliah, penentuan komponen evaluasi kinerja mahasiswa	SN Dikti	-
10.	Kriteria 5: Rencana operasional (RENOP) prodi dan usulan anggaran serta laporan capaian belum terdokumentasi dengan baik	SN Dikti	-
11.	Kriteria 5: Belum tersedianya website prodi dan konten yang dapat diakses	SN Dikti	-
12.	Kriteria 6: Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan empat s.d. enam bulan sekali.	SN Dikti	-
13.	Kriteria 7: Belum adanya rencana induk penelitian, standar penelitian, peta jalan penelitian dosen dan mahasiswa, evaluasi penelitian dosen dan mahasiswa, kejelasan instrumen penelitian terhadap penggunaan di bidang pengajaran	SN Dikti	-
14.	Kriteria 7: Relevansi Penelitian pada UPPS tidak melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, serta tidak menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi.	SN Dikti	-
15.	Kriteria 7: Belum adanya rencana induk PkM, standar PkM, peta jalan PkM dosen dan mahasiswa, evaluasi PkM dosen dan mahasiswa, kejelasan instrumen penelitian terhadap penggunaan di bidang pengajaran	SN Dikti	-
16.	Kriteria 8: Relevansi PkM pada UPPS tidak melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan	SN Dikti	-

	peta jalan, serta tidakn menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi.		
--	--	--	--

B. Identifikasi Masalah dan Akar Masalah

1. Program Studi S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Tabel 17. Identifikasi dan Akar Masalah S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

No.	Masalah	Akar Masalah
1	Rencana Operasional (Renop) dan Sasaran jangka pendek, menengah dan panjang belum ada	Belum adanya rencana operasional (Renop), Sasaran jangka pendek, menengah dan panjang belum dibuat laporannya secara berkala
2.	Laporan tahunan berisi evaluasi pencapaian sasaran mutu, kendala, rencana ke depan kinerja prodi dalam Pencapaian Sasaran dan Target Akademik prodi belum ada	Laporan tahunan berisi evaluasi pencapaian sasaran mutu, kendala, rencana ke depan kinerja prodi dalam Pencapaian Sasaran dan Target Akademik prodi belum dibuat secara berkala
3	Pedoman dan SOP dalam melaksanakan Monitoring, Assesmen, Evaluasi terhadap layanan akademik, dosen dan mahasiswa belum ada	Pedoman dan SOP dalam melaksanakan Monitoring, Assesmen, Evaluasi terhadap layanan akademik, dosen dan mahasiswa belum berjalan secara berkala
4	Belum terdokumentasinya analisis untuk rasio kelulusan tepat waktu dan rasio keberhasilan studi pada setiap program studi	Kurangnya pemantauan perjalanan studi mahasiswa sehingga data akademik tidak terdokumentasi dengan baik
5	Laporan survey kepuasan mahasiswa belum terdokumentasi dengan baik	Laporan survey kepuasan mahasiswa sudah ada namun

		belum terdokumentasi dengan baik di prodi
6	Daftar penelitian dan PkM dosen yang ikut hibah belum terdokumentasi	Daftar penelitian dan PkM dosen yang ikut hibah belum terdata dengan baik di prodi
7	Usulan anggaran tersedia, realisasi belum tercapai serta laporan capaian belum ada	Distribusi dana operasional dan pengembangan untuk mendukung kegiatan akademik oleh prodi masih tergabung di fakultas dan laporan capaian belum dibuat
8	Website prodi belum berjalan	Tidak updatenya prodi dalam menggunakan website prodi sebagai informasi VMTS, profil UPPS, serta kurikulum yang digunakan

2. Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris

Tabel 18. Identifikasi dan Akar Masalah S1 Pendidikan Bahasa Inggris

No.	Masalah	Akar Masalah
1.	Rencana Operasional (Renop) belum ada	Belum adanya rencana operasional (Renop)
2.	Dokumen SPMI yang merujuk kepada Dokumen SPMI (Kebijakan Akademik, Manual Akademik dan Standar Akademik) disertai dengan dokumen formulir selaku UPPS belum ada	Dokumen SPMI yang merujuk kepada Dokumen SPMI (Kebijakan Akademik, Manual Akademik dan Standar Akademik) masih mengikuti SPMI tingkat universitas
3.	Laporan tindak lanjut hasil Audit Mutu Internal belum ada	Laporan tindak lanjut hasil Audit Mutu Internal tidak terdokumentasi dengan baik
4.	Bukti monitoring dan evaluasi terhadap kurikulum prodi belum ada	Belum adanya bukti monitoring dan evaluasi terhadap kurikulum

		prodi yang dilakukan secara berkala
5.	Pengukuran Efektivitas dan Produktivitas Pendidikan (jumlah lulusan dan rata rata masa studi lulusan) dalam 3 tahun terakhir (TS-2; TS-1 dan TS) pada setiap program studi belum terdokumentasi dengan baik	Data akademik tidak terdokumentasi dengan baik
6.	Rekapitulasi capaian pembelajaran yang diukur melalui Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan dalam 3 tahun terakhir belum terdokumentasi dengan baik	Data akademik tidak terdokumentasi dengan baik
8.	Belum terdokumentasinya analisis untuk rasio kelulusan tepat waktu dan rasio keberhasilan studi program studi	Kurangnya pemantauan perjalanan studi mahasiswa sehingga data akademik tidak terdokumentasi dengan baik
9.	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan empat s.d. enam bulan sekali	Kalender akademik juga sudah ditentukan sebelumnya, sehingga kegiatan ilmiah harus menyesuaikan dengan jadwal yang tersedia.
10.	Rencana induk penelitian, Standar penelitian, peta jalan penelitian dosen dan mahasiswa, evaluasi penelitian dosen dan mahasiswa, kejelasan instrumen penelitian terhadap penggunaan di bidang pengajaran belum ada	Rencana induk penelitian, Standar penelitian, peta jalan penelitian dosen dan mahasiswa, evaluasi penelitian dosen dan mahasiswa, kejelasan instrumen penelitian terhadap penggunaan di bidang pengajaran masih di proses di LPPM
11.	Rencana induk PkM, Standar PkM, peta jalan PkM dosen dan mahasiswa, evaluasi PkM dosen dan mahasiswa, kejelasan instrumen PkM terhadap	Rencana induk PkM, Standar PkM, peta jalan PkM dosen dan mahasiswa, evaluasi PkM dosen dan mahasiswa, kejelasan

	penggunaan di bidang pengajaran belum ada	instrumen PkM terhadap penggunaan di bidang pengajaran masih di proses di LPPM
--	---	--

3. Program Studi Magister Manajemen

Tabel 19. Identifikasi dan Akar Masalah Magister Manajemen

No.	Masalah	Akar Masalah
1.	Bukti dokumen monitoring capaian Renstra; Bukti Laporan Tahunan berisi evaluasi pencapaian sasaran mutu, kendala, rencana ke depan belum ada	Belum adanya bukti dokumen monitoring capaian Renstra; Bukti Laporan Tahunan berisi evaluasi pencapaian sasaran mutu, kendala, rencana ke depan prodi yang dilakukan secara berkala
2.	Strategi untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metoda yang relevan belum terbukti efektifitasnya.	Kurangnya mekanisme monitoring dan evaluasi secara berkala
3.	Pembinaan karakter mahasiswa dalam bentuk kegiatan di bidang akademik dan non akademik sesuai kekhasan Prodi belum ada	Tidak adanya kebijakan khusus yang mengatur program pembinaan karakter mahasiswa baik akademik maupun non akademik sesuai kekhasan prodi
4.	Deskripsi kurikulum belum tersedia di website UPPS dan belum diupdate	Tidak updatenya prodi dalam menggunakan website prodi sebagai informasi VMTS, profil UPPS, serta kurikulum yang digunakan
5.	Kesesuaian metode pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 25 s.d < 50% mata kuliah	Dosen mungkin belum sepenuhnya memahami konsep capaian pembelajaran (CPL) dan OBE, sehingga metode yang

		digunakan tidak selalu selaras dengan target yang ditetapkan
6.	Kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran yang dinilai minimum 25 s.d < 50% dari jumlah matakuliah	Instrumen penilaian masih bervariasi antar dosen dan belum mengacu pada standar yang seragam berbasis capaian pembelajaran.
7.	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan empat s.d. enam bulan sekali	Kalender akademik juga sudah ditentukan sebelumnya, sehingga kegiatan ilmiah harus menyesuaikan dengan jadwal yang tersedia.
8.	Rencana induk penelitian, Standar penelitian, peta jalan penelitian dosen dan mahasiswa, evaluasi penelitian dosen dan mahasiswa, kejelasan instrumen penelitian terhadap penggunaan di bidang pengajaran belum ada	Rencana induk penelitian, Standar penelitian, peta jalan penelitian dosen dan mahasiswa, evaluasi penelitian dosen dan mahasiswa, kejelasan instrumen penelitian terhadap penggunaan di bidang pengajaran masih di proses di LPPM
9.	Rencana induk PkM, Standar PkM, peta jalan PkM dosen dan mahasiswa, evaluasi PkM dosen dan mahasiswa, kejelasan instrumen PkM terhadap penggunaan di bidang pengajaran belum ada	Rencana induk PkM, Standar PkM, peta jalan PkM dosen dan mahasiswa, evaluasi PkM dosen dan mahasiswa, kejelasan instrumen PkM terhadap penggunaan di bidang pengajaran masih di proses di LPPM

4. Program Studi S1 Teknik Elektro

Tabel 20. Identifikasi dan Akar Masalah S1 Teknik Elektro

No.	Masalah	Akar Masalah
1.	Belum memiliki kebijakan, sasaran jangka pendek, menengah dan panjang serta rencana Mutu yang jelas	Prodi belum menyusun dokumen perencanaan strategis yang memuat visi, misi, dan strategi

		pengembangan dalam jangka waktu tertentu.
2.	Tidak ada dibentuk <i>Task Force</i> untuk melakukan Revisi Dokumen Mutu (Renstra, RENOP), Panduan Akademik, Kebijakan Akademik, Standar Akademik, Manual Akademik	Dokumen lama masih digunakan tanpa penyesuaian terhadap perkembangan regulasi nasional (SN-DIKTI) atau kebutuhan Prodi. Revisi dokumen mutu belum menjadi agenda rutin dalam kalender akademik Prodi.
3.	Belum dilakukan monitoring evaluasi terhadap capaian jangka pendek dan panjang dari RENSTRA UPPS	Tidak adanya sistem atau mekanisme yang baku untuk melakukan Monev secara berkala terhadap capaian RENSTRA.
4.	UPPS belum membuat Dokumen SPMI (Kebijakan Akademik, Manual Akademik dan Standar Akademik) disertai dengan dokumen formulir selaku UPPS	Dokumen SPMI yang merujuk kepada Dokumen SPMI (Kebijakan Akademik, Manual Akademik dan Standar Akademik) masih mengikuti SPMI tingkat universitas
5.	Belum tersedianya Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) UPPS	RENSTRA UPPS belum mencantumkan IKU dan IKT secara eksplisit, sehingga sulit untuk mengukur pencapaian program kerja
6.	Tindak lanjut dari Audit Mutu Internal (AMI) sebelumnya belum diimplementasikan	Tidak adanya konsekuensi bagi prodi yang tidak menjalankan rekomendasi AMI, sehingga implementasi menjadi tidak prioritas.
7.	UPPS tidak mampu mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan secara komprehensif dan strategis, tidak dapat menetapkan posisi relatif program studi terhadap	Tidak Ada Kajian atau Analisis Sistematis terhadap Lingkungan dan Industri secara berkala dengan

	lingkungannya, tidak menggunakan hasil identifikasi dan posisi yang ditetapkan untuk melakukan analisis untuk pengembangan prodi	melibatkan asosiasi profesi maupun alumni
8.	Profil UPPS tidak menunjukkan informasi yang jelas dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.	Profil UPPS hanya berisi gambaran umum tanpa memunculkan kekhasan/keunikan dari prodi tersebut
9.	Kesesuaian VMTS UPPS belum terlihat keunikan prodi serta didukung data konsistensi implementasinya.	Strategi yang dijabarkan dalam VMTS tidak tercermin dalam program kerja atau realisasi kegiatan prodi
10.	Tidak ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta belum ada keterlibatan pemangku kepentingan internal maupun eksternal	Dokumen yang menjelaskan proses penyusunan VMTS, termasuk tahapan, pelibatan stakeholder, dan evaluasi, belum tersedia atau tidak diperbarui serta Tidak ada dokumen yang menunjukkan rapat, diskusi, atau kajian akademik yang dilakukan untuk menyusun dan menetapkan VMTS. Kurangnya keterlibatan pemangku kepentingan (stakeholder)
11.	Tidak memiliki strategi pencapaian untuk mencapai tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis serta pada pelaksanaan dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti	Kurangnya mekanisme monitoring berkala. Strategi pencapaian tujuan belum disusun berdasarkan analisis SWOT (Strengths, weaknesses, Opportunities, Threats) atau benchmarking dengan institusi lain
12.	UPPS tidak menetapkan indikator kinerja tambahan	Tidak ada kebijakan atau SOP yang mengatur

		penetapan indikator kinerja tambahan
13.	Ketersediaan buku tata pamong, buku panduan akademik, buku peraturan akademik, kode etik dosen, mahasiswa & tenaga kependidikan belum terdokumentasi dengan baik	Tidak ada sistem pengelolaan dokumen yang terstruktur, buku panduan akademik masih yang lama
14.	Belum dilakukan evaluasi dan monitoring terhadap tupoksi Kujur dan Kaprodi untuk menghindari terjadinya tumpang tindih dan dilakukan tindak lanjut dan hasilnya disosialisasikan	Tidak ada pemantauan dan tindak lanjut secara berkala. Jika ada evaluasi, hasilnya tidak ditindaklanjuti dengan rencana aksi atau perbaikan yang konkret
15.	UPPS belum melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kurikulum pada prodi	Belum tersedianya SOP melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kurikulum pada prodi
16.	UPPS belum melakukan evaluasi dan monitoring terhadap kinerja mutu jurusan	Belum tersedianya SOP melakukan evaluasi dan monitoring terhadap kinerja mutu jurusan
17.	Unit penjamin mutu prodi memiliki pedoman dan SOP dalam melaksanakan Monitoring, Assesmen, Evaluasi terhadap layanan akademik, dosen dan mahasiswa	Belum tersedianya SOP Unit penjamin mutu prodi memiliki pedoman dan SOP dalam melaksanakan Monitoring, Assesmen, Evaluasi terhadap layanan akademik, dosen dan mahasiswa
18.	UPPS belum melakukan pengukuran Efektivitas dan Produktivitas Pendidikan (jumlah lulusan dan rata rata masa studi lulusan) dalam 3 tahun terakhir (TS-2; TS-1 dan TS) pada setiap program studi	Data akademik tidak terdokumentasi dengan baik

19.	Belum ada rekapitulasi capaian pembelajaran yang diukur melalui Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan dalam 3 tahun terakhir	Kurangnya pemantauan perjalanan studi mahasiswa sehingga data akademik tidak terdokumentasi dengan baik
20.	UPPS belum melakukan analisis untuk rasio kelulusan tepat waktu dan rasio keberhasilan studi pada setiap program studi	Kurangnya pemantauan perjalanan studi mahasiswa sehingga data akademik tidak terdokumentasi dengan baik
21.	Bukti rapat kehadiran, dan laporan evaluasi dan monitoring tidak terdokumentasi dengan baik	Tidak terdokumentasi dengan baik bukti rapat kehadiran, dan laporan evaluasi dan monitoring
22.	Prodi belum melakukan uji <i>similarity</i> menggunakan Turnitin terhadap Skripsi dengan tingkat kemiripan < 30%	Tidak ada sistem pengawasan atau evaluasi dan tidak adanya kebijakan resmi di tingkat prodi sebagai syarat kelulusan
23.	UPPS belum melakukan pembinaan karakter mahasiswa dalam bentuk kegiatan di bidang akademik dan non akademik	Tidak adanya kebijakan khusus yang mengatur program pembinaan karakter mahasiswa baik akademik maupun non akademik sesuai kekhasan prodi
24.	Belum ada upaya UPPS untuk mendorong keterlibatan mahasiswa dalam event internasional dan dilakukan rekapitulasi prestasi mahasiswa dalam bidang akademik dan non akademik nasional dan internasional	Minimnya sosialisasi dan informasi terkait event internasional serta kurangnya pendampingan dan pembinaan untuk persiapan kompetensi internasional
25.	Pada pelaksanaan kuliah belum dilakukan hal-hal yang menunjang kemampuan bahasa Inggris	Kurangnya sarana dan metode yang mendukung

	mahasiswa	
26.	Belum ada usaha Prodi dalam meningkatkan softskill mahasiswa (keterampilan komunikasi/komputer/wirausaha/kepemimpinan, dll)	Fokus lebih banyak pada hardskill dan kurikulum akademik yang lebih menitikberatkan pada aspek teknis seperti teori dan praktik di bidang keilmuan masing-masing
27.	UPPS belum memiliki kebijakan untuk penyelesaian keluhan dan masalah mahasiswa (complaint handling mechanism)	UPPS lebih fokus pada aspek akademik dan administrasi tanpa menyadari bahwa pengelolaan keluhan mahasiswa adalah bagian dari peningkatan kualitas layanan pendidikan
28.	UPPS belum melakukan evaluasi beban mengajar dosen	UPPS lebih fokus pada penyusunan kurikulum, peningkatan akreditasi, atau penelitian, sehingga aspek evaluasi beban mengajar belum mendapat perhatian yang cukup.
29.	Bukti pengaturan beban mengajar dosen, hasil evaluasi dan tindak lanjutnya terkait kompetensi belum terdokumentasi dengan baik	Bukti pengaturan beban mengajar dosen, hasil evaluasi dan tindak lanjutnya terkait kompetensi tidak terdokumentasi dengan baik
30.	Belum ada dilakukan kegiatan peningkatan kompetensi dosen seperti pelatihan/ penyegaran didaktik/ e-learning/dll	UPPS belum melakukan pemetaan kompetensi dosen untuk mengetahui bidang apa yang perlu ditingkatkan
31.	Belum ada tim tenaga pendidik (dosen) bidang ilmu melakukan pertemuan untuk membahas	Tidak ada dokumentasi resmi seperti notulen rapat,

	relevansi mata kuliah, isi-isu mutakhir nasional dan internasional, pengembangan materi, RPS, kontrak kuliah, penentuan komponen evaluasi kinerja mahasiswa	daftar hadir atau laporan hasil diskusi yang dapat dijadikan bukti dalam proses evaluasi prodi
32.	Rencana operasional (RENOP) prodi dan usulan anggaran yang disetujui serta laporan capaian belum terdokumentasi dengan baik	Belum adanya rencana operasional (Renop), distribusi dana operasional dan pengembangan untuk mendukung kegiatan akademik oleh prodi masih tergabung di fakultas dan laporan capaian belum dibuat
33.	Daftar inventarisasi dokumen-dokumen yang terdapat di Prodi belum terdokumentasi dengan baik	Daftar inventaris dokumen-dokumen yang terdapat di prodi dilakukan secara terpusat oleh ketua aset yayasan
34.	Daftar inventarissasi sarana dan prasarana ruang yang terdapat di Prodi belum terdokumentasi dengan baik	Daftar inventaris sarana dan prasarana ruang yang terdapat di prodi dilakukan secara terpusat oleh ketua aset yayasan
35.	Daftar inventarissasi jumlah jurnal yang dilanggan belum terdokumentasi dengan baik	Belum adanya jurnal yang dilanggan oleh Prodi
36.	Belum tersedia website Prodi dan konten yang dapat diakses	Tidak updatenya prodi dalam menggunakan website prodi sebagai informasi VMTS, profil UPPS, serta kurikulum yang digunakan
37.	Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran belum terdokumentasi	Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian

	dengan baik	capaian pembelajaran oleh prodi masih tergabung di fakultas
38.	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan empat s.d. enam bulan sekali.	Kalender akademik juga sudah ditentukan sebelumnya, sehingga kegiatan ilmiah harus menyesuaikan dengan jadwal yang tersedia.

5. Program Studi S1 Teknik Mesin

Tabel 21. Identifikasi dan Akar Masalah S1 Teknik Mesin

No.	Masalah	Akar Masalah
1.	Bukti dokumen monitoring capaian Renstra; Bukti Laporan Tahunan berisi evaluasi pencapaian sasaran mutu, kendala, rencana ke depan belum ada	Belum adanya bukti dokumen monitoring capaian Renstra; Bukti Laporan Tahunan berisi evaluasi pencapaian sasaran mutu, kendala, rencana ke depan prodi yang dilakukan secara berkala
2.	Dokumen SPMI yang merujuk kepada Dokumen SPMI (Kebijakan Akademik, Manual Akademik dan Standar Akademik) disertai dengan dokumen formulir belum ada	Dokumen SPMI yang merujuk kepada Dokumen SPMI (Kebijakan Akademik, Manual Akademik dan Standar Akademik) masih mengikuti SPMI tingkat universitas
3.	Evaluasi dan monitoring terhadap tupoksi Kajur dan Kaprodi untuk menghindari terjadinya tumpang tindih dan dilakukan tindak lanjut dan hasilnya disosialisasikan belum ada	Tidak ada pemantauan dan tindak lanjut secara berkala. Jika ada evaluasi, hasilnya tidak ditindaklanjuti dengan rencana aksi atau perbaikan yang konkret
4.	Monitoring dan evaluasi terhadap kurikulum di program studi belum	Belum tersedianya SOP melakukan monitoring dan

		evaluasi terhadap kurikulum pada prodi
5.	Evaluasi dan monitoring terhadap kinerja mutu jurusan dan prodi, belum ada ditindaklanjuti dan hasilnya belum disosialisasikan	Evaluasi dan monitoring terhadap kinerja mutu jurusan dan prodi, ditindaklanjuti dan hasilnya disosialisasikan belum dilakukan secara berkala
6.	Prodi memiliki pedoman dan SOP dalam melaksanakan Monitoring, Assesmen, Evaluasi terhadap layanan akademik, dosen dan mahasiswa belum ada	Pedoman dan SOP dalam melaksanakan Monitoring, Assesmen, Evaluasi terhadap layanan akademik, dosen dan mahasiswa belum berjalan secara berkala
7.	Survey kepuasan mitra kerjasama belum dilakukan	Kurangnya kesadaran bahwa kepuasan mitra dapat memberikan manfaat strategis seperti meningkatkan efektivitas kerja sama dan memperbaiki aspek yang kurang optimal
8.	Analisis pencapaian kinerja UPPS telah diukur dengan metode yang tepat, hasilnya dan analisis serta dievaluasi tetapi tidak melakukan setiap tahun dan hasilnya tidak dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan	Tidak ada melakukan secara berkala analisis pencapaian kinerja UPPS yang diukur dengan metode yang tepat, hasilnya dan analisis serta dievaluasi
9.	Tidak melakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa serta hasilnya tidak dipublikasikan tidak bisa diakses oleh dosen dan mahasiswa	Tidak ada melakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa serta hasilnya tidak dipublikasikan tidak bisa diakses oleh dosen dan mahasiswa
10.	Belum melakukan pembinaan karakter mahasiswa dalam bentuk kegiatan di	Tidak adanya kebijakan khusus yang mengatur program

	bidang akademik dan non akademik	pembinaan karakter mahasiswa baik akademik maupun non akademik sesuai kekhasan prodi
11.	Belum dilakukan kegiatan peningkatan kompetensi dosen seperti pelatihan/ penyegaran didaktik/ e-learning/dll	UPPS belum melakukan pemetaan kompetensi dosen untuk mengetahui bidang apa yang perlu ditingkatkan
12.	Rencana operasional (RENOP) prodi dan usulan anggaran yang disetujui serta laporan capaian belum terdokumentasi dengan baik	Belum adanya rencana operasional (RENOP) dan distribusi dana operasional dan pengembangan untuk mendukung kegiatan akademik oleh prodi masih tergabung di fakultas serta laporan capaian belum dibuat
13.	Prodi tidak ada daftar inventarisasi, sarana dan prasarana dokumen-dokumen Prodi	Daftar inventaris sarana dan prasarana dokumen-dokumen prodi dilakukan secara terpusat oleh ketua aset yayasan
14.	Tidak tersedianya website prodi	Tidak updatenya prodi dalam menggunakan website prodi sebagai informasi VMTS, profil UPPS, serta kurikulum yang digunakan
15.	Informasi dan deskripsi kurikulum prodi belum tersedia di website	Tidak updatenya prodi dalam menggunakan website prodi sebagai informasi VMTS, profil UPPS, serta kurikulum yang digunakan
16.	Kesesuaian metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan hanya pada 25 s.d < 50% mata kuliah	Kurangnya monitor dan evaluasi terhadap efektivitas metode pembelajaran
17.	Kesesuaian teknik dan instrumen	Kurangnya monitor dan evaluasi

	penilaian terhadap capaian pembelajaran yang dinilai minimum 25 s.d. < 50% dari jumlah matakuliah.	terhadap efektivitas teknik dan instrumen
18.	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan lebih dari enam bulan sekali.	Kalender akademik juga sudah ditentukan sebelumnya, sehingga kegiatan ilmiah harus menyesuaikan dengan jadwal yang tersedia
19.	Rencana induk penelitian, Standar penelitian, peta jalan penelitian dosen dan mahasiswa, evaluasi penelitian dosen dan mahasiswa, kejelasan instrumen penelitian terhadap penggunaan di bidang pengajaran belum ada	Rencana induk penelitian, Standar penelitian, peta jalan penelitian dosen dan mahasiswa, evaluasi penelitian dosen dan mahasiswa, kejelasan instrumen penelitian terhadap penggunaan di bidang pengajaran masih di proses di LPPM
20.	Rencana induk PkM, Standar PkM, peta jalan PkM dosen dan mahasiswa, evaluasi PkM dosen dan mahasiswa, kejelasan instrumen PkM terhadap penggunaan di bidang pengajaran belum ada	Rencana induk PkM, Standar PkM, peta jalan PkM dosen dan mahasiswa, evaluasi PkM dosen dan mahasiswa, kejelasan instrumen PkM terhadap penggunaan di bidang pengajaran masih di proses di LPPM

5. Program Studi S1 Teknik Sipil

Tabel 22. Identifikasi dan Akar Masalah S1 Teknik Sipil

No.	Masalah	Akar Masalah
1.	Bukti dokumen monitoring capaian Renstra; Bukti Laporan Tahunan berisi evaluasi pencapaian sasaran mutu, kendala, rencana ke depan belum ada	Belum adanya bukti dokumen monitoring capaian Renstra; Bukti Laporan Tahunan berisi evaluasi pencapaian sasaran mutu, kendala, rencana ke depan prodi yang dilakukan secara

		berkala
2.	Ketersediaan buku tata pamong, buku panduan akademik, buku peraturan akademik, kode etik dosen, mahasiswa & tenaga kependidikan belum diupdate	Tidak ada sistem pengelolaan dokumen yang terstruktur, buku panduan akademik masih yang lama
3.	Belum dilakukan evaluasi dan monitoring terhadap tupoksi Kajur dan Kaprodi untuk menghindari terjadinya tumpang tindih dan dilakukan tindak lanjut dan hasilnya disosialisasikan	Tidak ada pemantauan dan tindak lanjut secara berkala. Jika ada evaluasi, hasilnya tidak ditindaklanjuti dengan rencana aksi atau perbaikan yang konkret
4.	Belum dilakukan evaluasi dan monitoring terhadap kinerja mutu jurusan dan prodi, ditindaklanjuti dan hasilnya disosialisasikan sehingga tercapai mutu yang optimal	Evaluasi dan monitoring terhadap kinerja mutu jurusan dan prodi, ditindaklanjuti dan hasilnya disosialisasikan belum dilakukan secara berkala
5.	Belum ada upaya UPPS dalam meningkatkan suasana akademis mahasiswa	Tidak adanya forum diskusi ilmiah yang berkelanjutan yang difasilitasi oleh UPPS maka suasana akademik menjadi kurang berkembang
6.	Rencana operasional (RENOP) prodi dan usulan anggaran yang disetujui serta laporan capaian belum ada	Belum adanya rencana operasional (RENOP) dan distribusi dana operasional dan pengembangan untuk mendukung kegiatan akademik oleh prodi masih tergabung di fakultas serta laporan capaian belum dibuat
7.	Informasi dan deskripsi kurikulum masing-masing prodi belum tersedia di website dan tidak selalu diupdate	Tidak updatenya prodi dalam menggunakan website prodi sebagai informasi VMTS, profil UPPS, serta kurikulum yang digunakan
8.	Rencana induk penelitian, Standar	Rencana induk penelitian,

	penelitian, peta jalan penelitian dosen dan mahasiswa, evaluasi penelitian dosen dan mahasiswa, kejelasan instrumen penelitian terhadap penggunaan di bidang pengajaran belum ada	Standar penelitian, peta jalan penelitian dosen dan mahasiswa, evaluasi penelitian dosen dan mahasiswa, kejelasan instrumen penelitian terhadap penggunaan di bidang pengajaran masih di proses di LPPM
9.	Rencana induk PkM, Standar PkM, peta jalan PkM dosen dan mahasiswa, evaluasi PkM dosen dan mahasiswa, kejelasan instrumen PkM terhadap penggunaan di bidang pengajaran	Rencana induk PkM, Standar PkM, peta jalan PkM dosen dan mahasiswa, evaluasi PkM dosen dan mahasiswa, kejelasan instrumen PkM terhadap penggunaan di bidang pengajaran masih di proses di LPPM

6. Program Studi S1 Teknik Industri

Tabel 23. Identifikasi dan Akar Masalah S1 Teknik Industri

No.	Masalah	Akar Masalah
1.	Belum ada dibentuk Task Force untuk melakukan Revisi Dokumen Mutu (Renstra, RENOP), Panduan Akademik, Kebijakan Akademik, Standar Akademik, Manual Akademik	Dokumen lama masih digunakan tanpa penyesuaian terhadap perkembangan regulasi nasional (SN-DIKTI) atau kebutuhan Prodi. Revisi dokumen mutu belum menjadi agenda rutin dalam kalender akademik Prodi.
2.	Belum ada bukti dokumen monitoring capaian Renstra; Bukti Laporan Tahunan berisi evaluasi pencapaian sasaran mutu, kendala, rencana ke depan	Belum adanya bukti dokumen monitoring capaian Renstra; Bukti Laporan Tahunan berisi evaluasi pencapaian sasaran mutu, kendala, rencana ke depan prodi yang dilakukan secara berkala
3.	Dokumen SPMI yang merujuk kepada Dokumen SPMI (Kebijakan Akademik, Manual Akademik dan Standar	Dokumen SPMI yang merujuk kepada Dokumen SPMI (Kebijakan Akademik, Manual

	Akademik) belum terdokumentasi dengan baik	Akademik dan Standar Akademik) masih mengikuti SPMI tingkat universitas
4.	Bukti monitoring dan evaluasi terhadap kurikulum pada program studi belum terdokumentasi dengan baik	Belum tersedianya SOP melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kurikulum pada prodi
5.	Bukti evaluasi dan monitoring terhadap kinerja mutu jurusan dan prodi, ditindaklanjuti dan hasilnya disosialisasikan sehingga tercapai mutu yang optimal belum terdokumentasi dengan baik	Evaluasi dan monitoring terhadap kinerja mutu jurusan dan prodi, ditindaklanjuti dan hasilnya disosialisasikan belum dilakukan secara berkala
6.	Belum ada bukti pedoman dan SOP dalam melaksanakan Monitoring, Assesmen, Evaluasi terhadap layanan akademik, dosen dan mahasiswa serta belum tersedianya laporan dan tindaklanjutnya	Pedoman dan SOP dalam melaksanakan Monitoring, Assesmen, Evaluasi terhadap layanan akademik, dosen dan mahasiswa belum berjalan secara berkala
7.	Analisis untuk rasio kelulusan tepat waktu dan rasio keberhasilan studi pada program studi belum dilakukan	Kurangnya pemantauan perjalanan studi mahasiswa sehingga data akademik tidak terdokumentasi dengan baik
8.	Prodi tidak melakukan uji similarity menggunakan Turnitin terhadap Skripsi dengan tingkat kemiripan < 30%	Tidak ada sistem pengawasan atau evaluasi dan tidak adanya kebijakan resmi di tingkat prodi sebagai syarat kelulusan
9.	Belum ada bukti upaya UPPS melakukan pembinaan pada mahasiswa dan meminta bukti rekapitulasi prestasi mahasiswa dalam kancah internasional	Minimnya sosialisasi dan informasi terkait event internasional serta kurangnya pendampingan dan pembinaan untuk persiapan kompetensi internasional
10.	Rencana operasional (RENOP) prodi belum ada dan usulan anggaran yang	Belum adanya rencana operasional (RENOP) dan distribusi dana

	disetujui serta laporan capaian belum ada	operasional dan pengembangan untuk mendukung kegiatan akademik oleh prodi masih tergabung di fakultas serta laporan capaian belum dibuat
11.	Belum tersedianya website setiap prodi dan kontennya	Tidak updatenya prodi dalam menggunakan website prodi sebagai informasi VMTS, profil UPPS, serta kurikulum yang digunakan
12.	Belum tersedianya informasi dan deskripsi kurikulum prodi yang tersedia di website UPPS	Tidak updatenya prodi dalam menggunakan website prodi sebagai informasi VMTS, profil UPPS, serta kurikulum yang digunakan
13.	Rencana induk penelitian, Standar penelitian, peta jalan penelitian dosen dan mahasiswa, evaluasi penelitian dosen dan mahasiswa, kejelasan instrumen penelitian terhadap penggunaan di bidang pengajaran belum ada	Rencana induk penelitian, Standar penelitian, peta jalan penelitian dosen dan mahasiswa, evaluasi penelitian dosen dan mahasiswa, kejelasan instrumen penelitian terhadap penggunaan di bidang pengajaran masih di proses di LPPM
14.	Rencana induk PkM, Standar PkM, peta jalan PkM dosen dan mahasiswa, evaluasi PkM dosen dan mahasiswa, kejelasan instrumen PkM terhadap penggunaan di bidang pengajaran belum ada	Rencana induk PkM, Standar PkM, peta jalan PkM dosen dan mahasiswa, evaluasi PkM dosen dan mahasiswa, kejelasan instrumen PkM terhadap penggunaan di bidang pengajaran masih di proses di LPPM

7. Program Studi S1 Manajemen

Tabel 24. Identifikasi dan Akar Masalah S1 Manajemen

No.	Masalah	Akar Masalah
1.	Belum ada dibentuk <i>Task Force</i> untuk melakukan Revisi Dokumen Mutu (Renstra, RENOP), Panduan Akademik, Kebijakan Akademik, Standar Akademik, Manual Akademik	Dokumen lama masih digunakan tanpa penyesuaian terhadap perkembangan regulasi nasional (SN-DIKTI) atau kebutuhan Prodi. Revisi dokumen mutu belum menjadi agenda rutin dalam kalender akademik Prodi.
2.	Belum dilakukan monitoring evaluasi terhadap capaian jangka pendek dan panjang dari RENSTRA UPPS	Tidak adanya sistem atau mekanisme yang baku untuk melakukan Monev secara berkala terhadap capaian RENSTRA.
3.	Pimpinan UPPS belum melakukan pengawasan terhadap prodi yang melaksanakan AMI Online	Tidak ada evaluasi rutin terhadap pelaksanaan AMI Online
4.	Belum dilakukannya evaluasi dan monitoring terhadap tupoksi Kajur dan Kaprodi untuk menghindari terjadinya tumpang tindih dan dilakukan tindak lanjut dan hasilnya disosialisasikan	Tidak ada pemantauan dan tindak lanjut secara berkala. Jika ada evaluasi, hasilnya tidak ditindaklanjuti dengan rencana aksi atau perbaikan yang konkret
5.	UPPS belum melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kurikulum di setiap program studi	Belum tersedianya SOP melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kurikulum pada prodi
6.	Belum ada dilakukan evaluasi dan monitoring terhadap kinerja mutu jurusan dan prodi, ditindaklanjuti dan hasilnya disosialisasikan sehingga tercapai mutu yang optimal	Evaluasi dan monitoring terhadap kinerja mutu jurusan dan prodi, ditindaklanjuti dan hasilnya disosialisasikan belum dilakukan secara berkala
7.	Belum ada unit penjamin mutu fakultas atau prodi yang memiliki pedoman dan SOP dalam melaksanakan Monitoring, Assesmen, Evaluasi terhadap layanan akademik, dosen dan mahasiswa	Pedoman dan SOP dalam melaksanakan Monitoring, Assesmen, Evaluasi terhadap layanan akademik, dosen dan mahasiswa belum berjalan secara berkala

8.	Pelaksanaan kuliah belum dilakukan dengan menunjang kemampuan bahasa inggris mahasiswa	Kurangnya sarana dan metode yang mendukung
9.	UPPS belum memiliki kebijakan untuk penyelesaian keluhan dan masalah mahasiswa (<i>complaint handling mechanism</i>)	UPPS lebih fokus pada aspek akademik dan administrasi tanpa menyadari bahwa pengelolaan keluhan mahasiswa adalah bagian dari peningkatan kualitas layanan pendidikan

8. Program Studi S1 Akuntansi

Tabel 25. Identifikasi dan Akar Masalah S1 Akuntansi

No.	Masalah	Akar Masalah
1.	Belum melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kurikulum yang dilakukan oleh program studi	Monitoring dan evaluasi terhadap kurikulum yang dilakukan oleh program studi belum dilakukan secara berkala
2.	Prodi belum melakukan uji similarity menggunakan Turnitin terhadap Skripsi dengan tingkat kemiripan < 30%	Tidak ada sistem pengawasan atau evaluasi dan tidak adanya kebijakan resmi di tingkat prodi sebagai syarat kelulusan
3.	Prodi belum melakukan survey kepuasan mitra kerjasama	Kurangnya kesadaran bahwa kepuasan mitra dapat memberikan manfaat strategis seperti meningkatkan efektivitas kerja sama dan memperbaiki aspek yang kurang optimal
4.	UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa tapi belum yang ditunjukkan dengan adanya tren peningkatan jumlah pendaftar secara signifikan (> 10%) dalam 3 tahun terakhir.	Minimnya kegiatan sosialisasi ke sekolah, kurangnya pemanfaatan alumni dalam meningkatkan animo mahasiswa baru, kurangnya pemanfaatan teknologi dalam digital marketing dan media sosial
5.	Belum dilakukan kegiatan peningkatan	UPPS belum melakukan pemetaan

	kompetensi dosen seperti pelatihan/penyegaran didaktik/ e-learning/	kompetensi dosen untuk mengetahui bidang apa yang perlu ditingkatkan
6.	Informasi tentang alumni belum tersedia di website prodi	Tidak updatenya prodi dalam menggunakan website prodi sebagai informasi VMTS, profil UPPS serta kurikulum yang digunakan maupun informasi alumni prodi
7.	Belum dilakukan evaluasi kurikulum di dua tahun pertama	Tidak ada kebijakan yang mengatur evaluasi kurikulum secara rutin
8.	Informasi dan deskripsi kurikulum prodi belum tersedia di website UPPS dan tidak selalu diupdate	Tidak updatenya prodi dalam menggunakan website prodi sebagai informasi VMTS, profil UPPS serta kurikulum yang digunakan maupun informasi alumni prodi
9.	Kegiatan ilmiah yang terjadwal hanya dilaksanakan empat s.d. enam bulan sekali.	Kalender akademik juga sudah ditentukan sebelumnya, sehingga kegiatan ilmiah harus menyesuaikan dengan jadwal yang tersedia
10.	Belum ada mata kuliah yang telah dikembangkan oleh DTPS dari hasil penelitian dalam 3 tahun terakhir	Fokus penelitian lebih ke implementasi daripada pengembangan akademik
11.	Belum ada mata kuliah yang telah dikembangkan oleh DTPS dari hasil PkM dalam 3 tahun terakhir	Fokus PkM lebih ke implementasi daripada pengembangan akademik

9. Program Studi D3 Keuangan dan Perbankan

Tabel 26. Identifikasi dan Akar Masalah D3 Keuangan dan Perbankan

No	Masalah	Akar Masalah
1.	Tidak ada dibentuk <i>Task Force</i> untuk melakukan Revisi Dokumen Mutu (Renstra, RENOP), Panduan Akademik, Kebijakan Akademik, Standar Akademik, Manual Akademik	Dokumen lama masih digunakan tanpa penyesuaian terhadap perkembangan regulasi nasional (SN-DIKTI) atau kebutuhan Prodi. Revisi dokumen mutu belum menjadi agenda rutin dalam kalender akademik Prodi.
2.	Belum dilakukan monitoring evaluasi terhadap capaian jangka pendek dan panjang dari RENSTRA UPPS	Tidak adanya sistem atau mekanisme yang baku untuk melakukan Monev secara berkala terhadap capaian RENSTRA.
3.	Tidak ada tindak lanjut dari hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang diimplementasikan	Kurangnya perhatian penuh terhadap hasil AMI, sehingga rekomendasi audit tidak dianggap sebagai prioritas.
4.	Belum memiliki tata pamong seperti ketersediaan buku tata pamong, buku panduan akademik, buku peraturan akademik, kode etik dosen, mahasiswa & tenaga kependidikan	Tidak ada sistem pengelolaan dokumen yang terstruktur, buku panduan akademik masih yang lama
5.	Belum melakukan pengukuran efektivitas dan produktivitas Pendidikan (jumlah lulusan dan rata rata masa studi lulusan) dalam 3 tahun terakhir (TS-2; TS-1 dan TS) pada program studi	Data akademik tidak terdokumentasi dengan baik
6.	Belum ada rekapitulasi capaian pembelajaran yang diukur melalui Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan dalam 3 tahun terakhir	Data akademik tidak terdokumentasi dengan baik
7.	Prodi belum melakukan uji similarity menggunakan Turnitin terhadap Skripsi	Tidak ada sistem pengawasan atau evaluasi dan tidak adanya

	dengan tingkat kemiripan < 30%	kebijakan resmi di tingkat prodi sebagai syarat kelulusan
8.	Belum ada dilakukan survey kepuasan mitra kerjasama	Kurangnya kesadaran bahwa kepuasan mitra dapat memberikan manfaat strategis seperti meningkatkan efektivitas kerja sama dan memperbaiki aspek yang kurang optimal
9.	UPPS belum melakukan pembinaan karakter mahasiswa dalam bentuk kegiatan di bidang akademik dan non akademik	Tidak adanya kebijakan khusus yang mengatur program pembinaan karakter mahasiswa baik akademik maupun non akademik sesuai kekhasan prodi
10.	Belum ada upaya UPPS untuk mendorong keterlibatan mahasiswa dalam event internasional dan dilakukan rekapitulasi prestasi mahasiswa dalam bidang akademik dan non akademik nasional dan internasional	Minimnya sosialisasi dan informasi terkait event internasional serta kurangnya pendampingan dan pembinaan untuk persiapan kompetensi internasional
11.	Belum ada pelaksanaan kuliah dilakukan hal-hal berikut untuk menunjang kemampuan bahasa inggris mahasiswa	Kurangnya sarana dan metode yang mendukung
12.	Belum ada upaya UPPS dalam meningkatkan suasana akademis mahasiswa	Tidak adanya forum diskusi ilmiah yang berkelanjutan yang difasilitasi oleh UPPS maka suasana akademik menjadi kurang berkembang
13.	Prodi studi belum memiliki wadah untuk alumni	Tidak ada sistem database alumni yang terstruktur
14.	UPPS belum melakukan evaluasi beban mengajar dosen di prodi	UPPS lebih fokus pada penyusunan kurikulum, peningkatan akreditasi, atau penelitian, sehingga aspek evaluasi beban mengajar belum mendapat perhatian yang cukup.

15.	Belum ada dilakukan kegiatan peningkatan kompetensi dosen seperti pelatihan/ penyegaran didaktik/ e-learning/dll	UPPS belum melakukan pemetaan kompetensi dosen untuk mengetahui bidang apa yang perlu ditingkatkan
16.	Belum ada Rencana operasional (RENOP) prodi dan usulan anggaran yang disetujui serta laporan capaian	Belum adanya rencana operasional (RENOP) dan distribusi dana operasional dan pengembangan untuk mendukung kegiatan akademik oleh prodi masih tergabung di fakultas serta laporan capaian belum dibuat
17.	Belum ada daftar inventarisasi dokumen-dokumen yang terdapat di Prodi	Daftar inventaris dokumen-dokumen yang terdapat di prodi dilakukan secara terpusat oleh ketua aset yayasan
18.	Belum ada daftar inventarissasi sarana dan prasarana ruang	Daftar inventaris sarana dan prasarana ruang yang terdapat di prodi dilakukan secara terpusat oleh ketua aset yayasan
19.	Belum ada daftar inventarissasi jumlah jurnal yang dilanggan	Daftar inventarissasi jumlah jurnal yang dilanggan
20.	Tidak ada informasi dan deskripsi kurikulum prodi yang tersedia di website UPPS dan selalu diupdate	Tidak updatenya prodi dalam menggunakan website prodi sebagai informasi VMTS, profil UPPS serta kurikulum yang digunakan maupun informasi alumni prodi
21.	Pelaksanaan pembelajaran belum memiliki mekanisme untuk memonitor, mengkaji, dan memperbaiki setiap semester tentang kehadiran mahasiswa, kehadiran dosen, materi kuliah	Tidak adanya sistem monitoring yang terstruktur dan terdokumentasi
22.	Kegiatan ilmiah yang terjadwal	Kalender akademik juga sudah

	dilaksanakan empat s.d. enam bulan sekali	ditentukan sebelumnya, sehingga kegiatan ilmiah harus menyesuaikan dengan jadwal yang tersedia.
23.	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan belum terdokumentasi dengan baik	Prodi belum memiliki hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan
24.	Belum adanya rencana induk penelitian, standar penelitian, peta jalan penelitian dosen dan mahasiswa, evaluasi penelitian dosen dan mahasiswa, kejelasan instrumen penelitian terhadap penggunaan di bidang pengajaran	Rencana induk penelitian, standar penelitian, peta jalan penelitian dosen dan mahasiswa, evaluasi penelitian dosen dan mahasiswa, kejelasan instrumen penelitian terhadap penggunaan di bidang pengajaran masih di proses di LPPM
25.	Belum terdapat mata kuliah yang telah dikembangkan oleh DTPS dari hasil penelitian dalam 3 tahun terakhir	Fokus penelitian lebih ke implementasi daripada pengembangan akademik
26.	Belum terdapat rencana induk PkM, Standar PkM, peta jalan PkM dosen dan mahasiswa, evaluasi PkM dosen dan mahasiswa, kejelasan instrumen PkM terhadap penggunaan di bidang pengajaran	Rencana induk PkM, Standar PkM, peta jalan PkM dosen dan mahasiswa, evaluasi PkM dosen dan mahasiswa, kejelasan instrumen PkM terhadap penggunaan di bidang pengajaran masih di proses di LPPM
27.	Belum terdapat mata kuliah yang telah dikembangkan oleh DTPS dari hasil PkM dalam 3 tahun terakhir	Fokus PkM lebih ke implementasi daripada pengembangan akademik
28.	Belum terdokumentasi dengan baik daftar IPK Lulusan, prestasi mahasiswa di bidang akademik, non-akademik, masa studi, kelulusan tepat waktu, keberhasilan studi, studi penelusuran lulusan, waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan	Kurangnya pemantauan perjalanan studi mahasiswa sehingga data akademik tidak terdokumentasi dengan baik

	pekerjaan pertama, studi penelusuran lulusan, kesesuaian bidang kerja, tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan, tingkat kepuasan pengguna lulusan, publikasi ilmiah mahasiswa baik yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa baik mandiri atau bersama DTPS masing-masing dalam 3 tahun terakhir	
--	--	--

10. Program Studi S1 Arsitektur

Tabel 27. Identifikasi dan Akar Masalah S1 Arsitektur

No.	Masalah	Akar Masalah
1.	Bukti dokumen monitoring capaian Renstra; Bukti Laporan Tahunan berisi evaluasi pencapaian sasaran mutu, kendala, rencana ke depan belum ada	Belum adanya bukti dokumen monitoring capaian Renstra; Bukti Laporan Tahunan berisi evaluasi pencapaian sasaran mutu, kendala, rencana ke depan prodi yang dilakukan secara berkala
2.	Pencapaian Sasaran dan Target Akademik berdasarkan IKU dan IKT belum ada	RENSTRA UPPS belum mencantumkan IKU dan IKT secara eksplisit, sehingga sulit untuk mengukur pencapaian program kerja
3.	UPPS belum memiliki keunikan dalam visi dan misi keilmuan terkait prodi dan belum didukung data konsistensi implementasinya	Visi dan misi masih bersifat umum dan kurang spesifik terhadap keilmuan prodi. Tidak adanya keterlibatan stakeholder dalam perumusan visi dan misi
4.	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS belum mengikutsertakan semua	Penyusunan VMTS lebih berorientasi pada pemenuhan dokumen akreditasi tanpa

	pemangku kepentingan eksternal seperti pengguna lulusan dan pakar/mitra/organisasi profesi/pemerintah	mempertimbangkan keterlibatan semua pemangku kepentingan secara maksimal.
5.	Ketersediaan buku tata pamong, buku panduan akademik, buku peraturan akademik, kode etik dosen, mahasiswa & tenaga kependidikan belum terdokumentasi dengan baik	Tidak ada sistem pengelolaan dokumen yang terstruktur, buku panduan akademik masih yang lama
6.	Prodi belum melakukan uji similarity menggunakan Turnitin terhadap Skripsi dengan tingkat kemiripan < 30%	Tidak ada sistem pengawasan atau evaluasi dan tidak adanya kebijakan resmi di tingkat prodi sebagai syarat kelulusan
7.	UPPS belum memiliki kesepakatan kerjasama (antar program studi, antar fakultas atau antar universitas) dengan sumber pembelajaran yang lain dalam penyediaan materi sumber belajar mengajar bagi mahasiswa dan dosen	Minimnya jaringan dan komunikasi dengan institusi lain serta belum ada upaya kolaborasi dengan industri atau lembaga riset
8.	UPPS belum melakukan pembinaan karakter mahasiswa dalam bentuk kegiatan di bidang akademik dan non akademik	Tidak adanya kebijakan khusus yang mengatur program pembinaan karakter mahasiswa baik akademik maupun non akademik sesuai kekhasan prodi
9.	UPPS belum ada usaha dalam meningkatkan softskill mahasiswa (keterampilan komunikasi/komputer/wirausaha/kepemimpinan,dll)	Fokus lebih banyak pada hardskill dan kurikulum akademik yang lebih menitikberatkan pada aspek teknis seperti teori dan praktik di bidang keilmuan masing-masing
10.	UPPS belum memiliki kebijakan untuk penyelesaian keluhan dan masalah mahasiswa (complaint handling mechanism)	UPPS lebih fokus pada aspek akademik dan administrasi tanpa menyadari bahwa pengelolaan keluhan mahasiswa adalah

		bagian dari peningkatan kualitas layanan pendidikan
11.	Belum ada daftar inventarisasi dokumen-dokumen yang terdapat pada Prodi	Daftar inventaris dokumen-dokumen yang terdapat di prodi dilakukan secara terpusat oleh ketua aset yayasan
12.	UPPS belum melakukan upaya maksimal untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan adanya tren peningkatan jumlah pendaftar secara signifikan (>10%) dalam 3 tahun terakhir	Minimnya kegiatan sosialisasi ke sekolah, kurangnya pemanfaatan alumni dalam meningkatkan animo mahasiswa baru, kurangnya pemanfaatan teknologi dalam digital marketing dan media sosial
13.	UPPS belum merencanakan DTPS mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi secara konsisten	Tidak adanya sinkronisasi antara UPPS dan rencana induk pengembangan SDM PT
14.	Belum dilakukan evaluasi kurikulum di 2 tahun pertama	Tidak ada kebijakan yang mengatur evaluasi kurikulum secara rutin
15.	Belum terlaksananya pelaksanaan pembelajaran yang memiliki mekanisme untuk memonitor, mengkaji, dan memperbaiki setiap semester tentang kehadiran mahasiswa, kehadiran dosen, materi kuliah	Tidak adanya sistem monitoring yang terstruktur dan terdokumentasi
16.	Kesesuaian metode pembelajaran hanya memiliki bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 25 s.d. < 50% mata kuliah.	Variasi dalam tingkat kesesuaian metode pembelajaran antar mata kuliah
17.	Kegiatan ilmiah yang terjadwal Prodi hanya dilaksanakan lebih dari enam bulan	Kalender akademik juga sudah ditentukan sebelumnya,

	sekali.	sehingga kegiatan ilmiah harus menyesuaikan dengan jadwal yang tersedia
18.	Belum terdapat bukti rencana induk penelitian, Standar penelitian, peta jalan penelitian dosen dan mahasiswa, evaluasi penelitian dosen dan mahasiswa, kejelasan instrumen penelitian terhadap penggunaan di bidang pengajaran	Bukti rencana induk penelitian, Standar penelitian, peta jalan penelitian dosen dan mahasiswa, evaluasi penelitian dosen dan mahasiswa, kejelasan instrumen penelitian terhadap penggunaan di bidang pengajaran masih di proses di LPPM
19.	Belum terdapat bukti rencana induk PkM, Standar PkM, peta jalan PkM dosen dan mahasiswa, evaluasi PkM dosen dan mahasiswa, kejelasan instrumen PkM terhadap penggunaan di bidang pengajaran	Bukti rencana induk PkM, Standar PkM, peta jalan PkM dosen dan mahasiswa, evaluasi PkM dosen dan mahasiswa, kejelasan instrumen PkM terhadap penggunaan di bidang pengajaran masih di proses di LPPM
20.	Tidak dilakukan analisis capaian pembelajaran lulusan.	Kurangnya pemantauan perjalanan studi mahasiswa sehingga data akademik tidak terdokumentasi dengan baik

11. Program Studi D3 Teknik Mesin

Tabel 28. Identifikasi dan Akar Masalah D3 Teknik Mesin

No.	Masalah	Akar Masalah
1.	Belum memiliki kebijakan, sasaran jangka pendek, menengah dan panjang serta rencana Mutu yang jelas	Prodi belum menyusun dokumen perencanaan strategis yang memuat visi, misi, dan strategi pengembangan dalam jangka waktu tertentu.
2.	Tidak ada dibentuk <i>Task Force</i> untuk melakukan Revisi Dokumen Mutu (Renstra, RENOP), Panduan Akademik,	Dokumen lama masih digunakan tanpa penyesuaian terhadap perkembangan regulasi nasional (SN-

	Kebijakan Akademik, Standar Akademik, Manual Akademik	DIKTI) atau kebutuhan Prodi. Revisi dokumen mutu belum menjadi agenda rutin dalam kalender akademik Prodi.
3.	Belum dilakukan monitoring evaluasi terhadap capaian jangka pendek dan panjang dari RENSTRA UPPS	Tidak adanya sistem atau mekanisme yang baku untuk melakukan Monev secara berkala terhadap capaian RENSTRA.
4.	UPPS belum membuat Dokumen SPMI (Kebijakan Akademik, Manual Akademik dan Standar Akademik) disertai dengan dokumen formulir selaku UPPS	Dokumen SPMI yang merujuk kepada Dokumen SPMI (Kebijakan Akademik, Manual Akademik dan Standar Akademik) masih mengikuti SPMI tingkat universitas
5.	Belum tersedianya Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) UPPS	RENSTRA UPPS belum mencantumkan IKU dan IKT secara eksplisit, sehingga sulit untuk mengukur pencapaian program kerja
6.	Tindak lanjut dari Audit Mutu Internal (AMI) sebelumnya belum diimplementasikan	Tidak adanya konsekuensi bagi prodi yang tidak menjalankan rekomendasi AMI, sehingga implementasi menjadi tidak prioritas.
7.	Profil UPPS tidak menunjukkan informasi yang jelas dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.	Profil UPPS hanya berisi gambaran umum tanpa memunculkan kekhasan/keunikan dari prodi tersebut
8.	UPPS memiliki misi, tujuan, dan strategi yang tidak terkait dengan strategi perguruan tinggi dan pengembangan program studi.	Ketidaksesuaian antara fokus UPPS dan arah strategis universitas
9.	Tidak ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi.	Tidak dilakukan analisis SWOT (strengths, weaknesses, opportunities, threats) sebelum menyusun VMTS
10.	Tidak memiliki strategi pencapaian untuk mencapai tujuan disusun berdasarkan	UPPS belum memiliki data kinerja prodi yang terdokumentasi dengan baik,

	analisis yang sistematis serta pada pelaksanaan dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti	sehingga sulit melakukan analisis sistematis.
11.	UPPS tidak memiliki dokumen formal struktur organisasi.	Tidak ada standarisasi atau acuan dalam penyusunan dokumen
12.	UPPS tidak memenuhi lima pilar sistem tata pamong (kredibel, transparan, akuntabel, tanggung jawab dan adil)	Tidak ada mekanisme pengawasan yang efektif untuk memastikan kebijakan dan keputusan yang dibuat
13.	Tidak terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan UPPS memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Kurangnya dokumentasi dan publikasi kinerja pimpinan
14.	Kapabilitas pimpinan UPPS belum mencakup aspek diantaranya perencanaan, pengorganisasian, penempatan personel, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan, dan pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.	Kurangnya mekanisme pengawasan dan evaluasi kinerja
15.	UPPS tidak memiliki bukti pelaksanaan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan Prodi	Belum adanya bukti pelaksanaan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan Prodi yang dilakukan secara berkala
16.	UPPS tidak memiliki laporan evaluasi pencapaian kinerja.	Belum dibuatnya laporan evaluasi pencapaian kinerja secara berkala
17.	UPPS telah memiliki dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu tanpa pelaksanaan SPMI.	Belum tersedia sistem monitoring dan evaluasi yang terstruktur terhadap penerapan SPMI
18.	UPPS tidak melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan,	Manajemen UPPS belum menyadari bahwa pengukuran kepuasan stakeholder merupakan bagian penting dari perbaikan layanan

	pengguna dan mitra	akademik dan administratif.
19.	UPPS belum menetapkan indikator kinerja tambahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi	Belum ada kebijakan atau pedoman yang jelas
20.	UPPS tidak memiliki laporan pencapaian kinerja.	Kurangnya monitoring dan evaluasi terhadap capaian kinerja
21.	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang belum dapat dibuktikan	UPPS belum memiliki atau belum menunjukkan dokumen pendukung seperti berita acara rapat mutu, atau hasil monitoring dan evaluasi (monev).
22.	Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra belum terdokumentasi dengan baik	UPPS belum melakukan pendekatan yang menarik agar mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, dan mitra merasa terdorong untuk memberikan umpan balik secara aktif.
23.	UPPS belum melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kurikulum pada prodi	Belum tersedianya SOP melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kurikulum pada prodi
24.	UPPS belum melakukan evaluasi dan monitoring terhadap kinerja mutu jurusan	Belum tersedianya SOP melakukan evaluasi dan monitoring terhadap kinerja mutu jurusan
25.	Unit penjamin mutu prodi memiliki pedoman dan SOP dalam melaksanakan Monitoring, Assesmen, Evaluasi terhadap layanan akademik, dosen dan mahasiswa	Pedoman dan SOP dalam melaksanakan Monitoring, Assesmen, Evaluasi terhadap layanan akademik, dosen dan mahasiswa belum berjalan secara berkala
26.	UPPS belum melakukan pengukuran Efektivitas dan Produktivitas Pendidikan	Data akademik tidak terdokumentasi dengan baik

	(jumlah lulusan dan rata rata masa studi lulusan) dalam 3 tahun terakhir (TS-2; TS-1 dan TS) pada setiap program studi	
27.	Belum ada rekapitulasi capaian pembelajaran yang diukur melalui Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan dalam 3 tahun terakhir	Data akademik tidak terdokumentasi dengan baik
28.	UPPS belum melakukan analisis untuk rasio kelulusan tepat waktu dan rasio keberhasilan studi pada setiap program studi	Kurangnya pemantauan perjalanan studi mahasiswa sehingga data akademik tidak terdokumentasi dengan baik
29.	Bukti rapat kehadiran, dan laporan evaluasi dan monitoring terdokumentasi dengan baik	Tidak terdokumentasi dengan baik bukti rapat kehadiran, dan laporan evaluasi dan monitoring
30.	Prodi belum melakukan uji <i>similarity</i> menggunakan Turnitin terhadap Skripsi dengan tingkat kemiripan < 30%	Tidak ada sistem pengawasan atau evaluasi dan tidak adanya kebijakan resmi di tingkat prodi sebagai syarat kelulusan
31.	UPPS belum mempunyai kesepakatan kerjasama (antar program studi, antar fakultas atau antar universitas) dengan sumber pembelajaran yang lain dalam penyediaan materi sumber belajar mengajar bagi mahasiswa dan dosen	Minimnya jaringan dan komunikasi dengan institusi lain serta belum ada upaya kolaborasi dengan industri atau lembaga riset
32.	UPPS belum melakukan pembinaan karakter mahasiswa dalam bentuk kegiatan di bidang akademik dan non akademik	Tidak adanya kebijakan khusus yang mengatur program pembinaan karakter mahasiswa baik akademik maupun non akademik sesuai kekhasan prodi
33.	Belum ada upaya UPPS untuk mendorong keterlibatan mahasiswa dalam event internasional dan dilakukan rekapitulasi prestasi mahasiswa dalam bidang	Minimnya sosialisasi dan informasi terkait event internasional serta kurangnya pendampingan dan pembinaan untuk persiapan

	akademik dan non akademik nasional dan internasional	kompetensi internasional
34.	Pada pelaksanaan kuliah belum dilakukan hal-hal yang menunjang kemampuan bahasa inggris mahasiswa	Kurangnya sarana dan metode yang mendukung
35.	Belum ada usaha Prodi dalam meningkatkan softskill mahasiswa (keterampilan komunikasi /komputer /wirausaha/kepemimpinan, dll)	Fokus lebih banyak pada hardskill dan kurikulum akademik yang lebih menitikberatkan pada aspek teknis seperti teori dan praktik di bidang keilmuan masing-masing
36.	UPPS belum memiliki kebijakan untuk penyelesaian keluhan dan masalah mahasiswa (complaint handling mechanism)	UPPS lebih fokus pada aspek akademik dan administrasi tanpa menyadari bahwa pengelolaan keluhan mahasiswa adalah bagian dari peningkatan kualitas layanan pendidikan
37.	UPPS belum ada kebijakan suasana akademik dan kegiatan dalam muatan suasana akademik	Belum adanya kebijakan tertulis yang mengarahkan suasana pada kegiatan akademik
38.	UPPS belum memiliki wadah untuk alumni	Tidak ada sistem database alumni yang terstruktur
39.	Kualitas jumlah mahasiswa yang ikut dan lulus seleksi untuk prodi belum terdokumentasi dengan baik	Kurangnya pemantauan kualitas jumlah mahasiswa yang ikut dan lulus seleksi prodi sehingga data tidak terdokumentasi dengan baik
40.	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS belum terdokumentasi dengan baik	Kurangnya pemantauan rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS sehingga data tidak terdokumentasi dengan baik
41.	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS belum terdokumentasi dengan baik	EWMP mencakup berbagai aktivitas seperti pengajaran, penelitian, PkM, dan tugas tambahan lainnya. Jika data

		dari masing-masing kegiatan belum terintegrasi dalam satu sistem, maka dokumentasi bisa tidak lengkap.
42.	Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir belum terdokumentasi dengan baik	Kurangnya pemantauan kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir sehingga data tidak terdokumentasi dengan baik
43.	Kegiatan PkM DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.	Kurangnya pemantauan kegiatan PkM DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir sehingga data tidak terdokumentasi dengan baik
44.	Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir belum terdokumentasi dengan baik	Kurangnya pemantauan publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir sehingga data tidak terdokumentasi dengan baik
45.	Artikel karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir belum terdokumentasi dengan baik	Kurangnya pemantauan artikel karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir sehingga data tidak terdokumentasi dengan baik
46.	Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir belum terdokumentasi dengan baik	Kurangnya pemantauan luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir sehingga data tidak terdokumentasi dengan baik
47.	Rencana operasional (RENOP) prodi dan usulan anggaran yang disetujui serta laporan capaian belum terdokumentasi dengan baik	Belum adanya rencana operasional (RENOP) dan distribusi dana operasional dan pengembangan untuk mendukung kegiatan akademik oleh prodi masih tergabung di fakultas

		serta laporan capaian belum dibuat
48.	Daftar inventarisasi dokumen-dokumen yang terdapat di Prodi belum terdokumentasi dengan baik	Daftar inventaris dokumen-dokumen yang terdapat di prodi dilakukan secara terpusat oleh ketua aset yayasan
49.	Daftar inventarissasi sarana dan prasarana ruang yang terdapat di Prodi belum terdokumentasi dengan baik	Daftar inventaris sarana dan prasarana ruang yang terdapat di prodi dilakukan secara terpusat oleh ketua aset yayasan
50.	Daftar inventarissasi jumlah jurnal yang dilanggan belum terdokumentasi dengan baik	Daftar inventaris jumlah jurnal yang dilanggan belum ada
51.	Belum tersedia website Prodi dan konten yang dapat diakses	Tidak updatenya prodi dalam menggunakan website prodi sebagai informasi VMTS, profil UPPS serta kurikulum yang digunakan maupun informasi alumni prodi
52.	Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran belum terdokumentasi dengan baik	Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran oleh prodi masih tergabung di fakultas
53.	Belum dilakukannya evaluasi kurikulum di 2 tahun pertama	Tidak ada kebijakan yang mengatur evaluasi kurikulum secara rutin
54.	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum belum dilaksanakan	Keterbatasan terjalinnya kemitraan yang kuat dengan industri dan asosiasi profesi
55.	Prodi belum memiliki informasi dan deskripsi kurikulum di website UPPS	Tidak updatenya prodi dalam menggunakan website prodi sebagai informasi VMTS, profil UPPS serta kurikulum yang digunakan maupun informasi alumni prodi
56.	Prodi belum melakukan pelaksanaan	Tidak adanya sistem monitoring yang

	pembelajaran yang memiliki mekanisme untuk memonitor, mengkaji, dan memperbaiki setiap semester tentang kehadiran mahasiswa, kehadiran dosen, materi kuliah	terstruktur dan terdokumentasi
57.	Belum ada bukti kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran	Belum ada bukti kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran yang dilakukan secara berkala
58.	Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan belum terdokumentasi dengan baik	Belum ada bukti pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan yang dilakukan secara berkala
59.	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan belum terdokumentasi dengan baik	Belum adanya bukti monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan prodi yang dilakukan secara berkala
60.	Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran belum terdokumentasi dengan baik	Penilaian pembelajaran belum dilakukan secara transparan dan terstruktur
61.	Prestasi mahasiswa di bidang akademik dan non akademik dalam 3 tahun terakhir belum terdokumentasi dengan baik	Tidak ada rekapitulasi dan laporan secara berkala atas prestasi mahasiswa di bidang akademik dan non akademik
62.	Pelaksanaan tracer study belum dilaksanakan	Tidak ada basis data alumni yang terdokumentasi dengan baik
63.	UPPS belum ada rencana induk penelitian, Standar penelitian, peta jalan penelitian dosen dan mahasiswa, evaluasi	Rencana induk penelitian, Standar penelitian, peta jalan penelitian dosen dan mahasiswa, evaluasi penelitian

	penelitian dosen dan mahasiswa, kejelasan instrumen penelitian terhadap penggunaan di bidang pengajaran	dosen dan mahasiswa, kejelasan instrumen penelitian terhadap penggunaan di bidang pengajaran masih di proses di LPPM
64.	UPPS belum ada rencana induk PkM, Standar PkM, peta jalan PkM dosen dan mahasiswa, evaluasi PkM dosen dan mahasiswa, kejelasan instrumen PkM terhadap penggunaan di bidang pengajaran	Rencana induk PkM, Standar PkM, peta jalan PkM dosen dan mahasiswa, evaluasi PkM dosen dan mahasiswa, kejelasan instrumen PkM terhadap penggunaan di bidang pengajaran masih di proses di LPPM
65.	Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir belum terdokumentasi dengan baik	Kurangnya pemantauan perjalanan studi mahasiswa sehingga data akademik tidak terdokumentasi dengan baik
66.	IPK lulusan, masa studi, jumlah lulusan, keberhasilan studi, kelulusan tepat waktu, waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama, studi penelusuran lulusan pada TS hingga TS-2 belum terdokumentasi dengan baik	Kurangnya pemantauan perjalanan studi mahasiswa sehingga data akademik tidak terdokumentasi dengan baik

12. Program Studi S1 Agroteknologi

Tabel 29. Identifikasi dan Akar Masalah S1Agroteknologi

No	Masalah	Akar Masalah
1.	UPPS belum menggunakan hasil identifikasi dan posisi yang ditetapkan untuk melakukan analisis untuk pengembangan prodi dan belum merumuskan strategi pengembangan prodi yang berkesesuaian untuk menghasilkan program-program	UPPS belum memiliki sistem yang terstruktur untuk mengidentifikasi posisi prodi dalam lingkup internal maupun eksternal

	pengembangan alternatif yang tepat	
2.	Belum ada renop, kebijakan, sasaran jangka pendek, menengah dan panjang serta rencana mutu yang jelas	Belum ada Renop dan Prodi belum menyusun dokumen perencanaan strategis yang memuat visi, misi, dan strategi pengembangan dalam jangka waktu tertentu.
3.	Belum ada dibentuk Task Force untuk melakukan Revisi Dokumen Mutu (Renstra, RENOP), Panduan Akademik, Kebijakan Akademik, Standar Akademik, Manual Akademik	Dokumen lama masih digunakan tanpa penyesuaian terhadap perkembangan regulasi nasional (SN-DIKTI) atau kebutuhan Prodi. Revisi dokumen mutu belum menjadi agenda rutin dalam kalender akademik Prodi.
4.	Belum dilakukan monitoring evaluasi terhadap capaian jangka pendek dan panjang dari RENSTRA UPPS	Tidak adanya sistem atau mekanisme yang baku untuk melakukan Monev secara berkala terhadap capaian RENSTRA.
5.	Belum tersedianya Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) UPPS	RENSTRA UPPS belum mencantumkan IKU dan IKT secara eksplisit, sehingga sulit untuk mengukur pencapaian program kerja
6.	Pimpinan UPPS tidak melakukan pengawasan terhadap prodi yang melaksanakan AMI Online	Tidak ada evaluasi rutin terhadap pelaksanaan AMI Online
7.	Tindak lanjut dari Audit Mutu Internal (AMI) tidak diimplementasikan	Tidak adanya konsekuensi bagi prodi yang tidak menjalankan rekomendasi AMI, sehingga implementasi menjadi tidak prioritas.
8.	VMTS UPPS belum mencerminkan keunikan prodi serta didukung data konsistensi implementasinya	VMTS masih terlalu berorientasi pada level institusi secara luas sehingga tidak ada diferensiasi yang mencerminkan kekhasan keilmuan dan potensi keunggulan prodi selain itu kurangnya keterlibatan pemangku

		kepentingan dalam penyusunan dan implementasi VMTS
9.	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS belum melibatkan pengguna lulusan dan pakar/mitra/organisasi/pemerintahan	Penyusunan VMTS lebih berorientasi pada pemenuhan dokumen akreditasi tanpa mempertimbangkan keterlibatan semua pemangku kepentingan secara maksimal.
10.	Strategi untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metoda yang relevan serta terdokumentasi namun belum terbukti efektifitasnya.	Kurangnya mekanisme monitoring dan evaluasi secara berkala
11.	UPPS belum memiliki ketersediaan buku tata pamong, buku panduan akademik, buku peraturan akademik, kode etik dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan	Tidak ada sistem pengelolaan dokumen yang terstruktur, buku panduan akademik masih yang lama
12.	Belum dilakukan evaluasi dan monitoring terhadap tupoksi Kajur dan Kaprodi untuk menghindari terjadinya tumpang tindih dan dilakukan tindak lanjut dan hasilnya disosialisasikan	Tidak ada pemantauan dan tindak lanjut secara berkala. Jika ada evaluasi, hasilnya tidak ditindaklanjuti dengan rencana aksi atau perbaikan yang konkret
13.	UPPS belum melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kurikulum di setiap program studi	Belum tersedianya SOP melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kurikulum pada prodi
14.	UPPS belum melakukan pembinaan karakter mahasiswa dalam bentuk kegiatan di bidang akademik dan non akademik	Tidak adanya kebijakan khusus yang mengatur program pembinaan karakter mahasiswa baik akademik maupun non akademik sesuai kekhasan prodi
15.	UPPS belum memiliki kebijakan untuk penyelesaian keluhan dan masalah mahasiswa (complaint handling	UPPS lebih fokus pada aspek akademik dan administrasi tanpa menyadari bahwa pengelolaan

	mechanism	keluhan mahasiswa adalah bagian dari peningkatan kualitas layanan pendidikan
16.	UPPS belum menunjukkan bukti melakukan pengawasan terhadap prodi dalam menempatkan/menugaskan dosen yang memiliki kualifikasi dan kompetensi yang sesuai dengan kualifikasi dan kompetensi bidang tugasnya agar misi dan tujuan Program Studi tercapai	UPPS belum secara rutin melakukan evaluasi terhadap kesesuaian kompetensi dosen dengan mata kuliah yang diampu, sehingga tidak ada laporan yang dapat dijadikan bukti pengawasan
17.	UPPS belum ada melakukan kegiatan peningkatan kompetensi dosen seperti pelatihan/ penyegaran didaktik/ e-learning/dll	UPPS belum melakukan pemetaan kompetensi dosen untuk mengetahui bidang apa yang perlu ditingkatkan
18.	Belum tersedianya website prodi dan konten yang dapat diakses	Tidak updatenya prodi dalam menggunakan website prodi sebagai informasi VMTS, profil UPPS serta kurikulum yang digunakan maupun informasi alumni prodi
19.	Belum ada bukti bukti dilakukan evaluasi kurikulum di 2 tahun pertama	Tidak ada kebijakan yang mengatur evaluasi kurikulum secara rutin
20.	UPPS belum memiliki mekanisme untuk memonitor, mengkaji, dan memperbaiki setiap semester tentang kehadiran mahasiswa, kehadiran dosen, materi kuliah	Tidak adanya sistem monitoring yang terstruktur dan terdokumentasi
21.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum hanya melibatkan pemangku kepentingan internal tanpa melibatkan eksternal, pakar bidang ilmu prodi, industri, asosiasi yang sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna	Keterbatasan terjalinnya kemitraan yang kuat dengan industri dan asosiasi profesi

22.	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan empat s.d. enam bulan sekali.	Kalender akademik juga sudah ditentukan sebelumnya, sehingga kegiatan ilmiah harus menyesuaikan dengan jadwal yang tersedia.
23.	Kebijakan, Standar Penelitian SOP Penelitian belum terdokumentasi dengan baik	Kebijakan, Standar Penelitian, SOP Penelitian masih di proses di LPPM
24.	Kebijakan, Standar Penelitian SOP PkM belum terdokumentasi dengan baik	Kebijakan, Standar PkM, SOP PkM masih di proses di LPPM

13. Program Studi S1 Agribisnis

Tabel 30. Identifikasi dan Akar Masalah S1 Agribisnis

No.	Masalah	Akar Masalah
1.	Belum dilakukan monitoring evaluasi terhadap capaian jangka pendek dan panjang dari RENSTRA UPPS	Tidak adanya sistem atau mekanisme yang baku untuk melakukan Monev secara berkala terhadap capaian RENSTRA.
2.	UPPS belum membuat dokumen SPMI (Kebijakan Akademik, Manual Akademik dan Standar Akademik) disertai dengan dokumen formulir selaku UPPS	Dokumen SPMI yang merujuk kepada Dokumen SPMI (Kebijakan Akademik, Manual Akademik dan Standar Akademik) masih mengikuti SPMI tingkat universitas
3.	Dokumen Pencapaian Sasaran dan Target Akademik berdasarkan IKU dan IKT belum dibuat	RENSTRA UPPS belum mencantumkan IKU dan IKT secara eksplisit, sehingga sulit untuk mengukur pencapaian program kerja
4.	Belum dilakukan evaluasi dan monitoring terhadap kinerja mutu jurusan dan prodi, ditindaklanjuti dan hasilnya disosialisasikan sehingga tercapai mutu yang optimal	Evaluasi dan monitoring terhadap kinerja mutu jurusan dan prodi, ditindaklanjuti dan hasilnya disosialisasikan belum dilakukan secara berkala
5.	UPPS belum melakukan pengukuran Efektivitas dan Produktivitas	Data akademik tidak terdokumentasi dengan baik

	Pendidikan (jumlah lulusan dan rata rata masa studi lulusan) dalam 3 tahun terakhir (TS-2; TS-1 dan TS) pada setiap program studi	
6.	UPPS belum melakukan analisis untuk rasio kelulusan tepat waktu dan rasio keberhasilan studi pada setiap program studi	Kurangnya pemantauan perjalanan studi mahasiswa sehingga data akademik tidak terdokumentasi dengan baik
7.	Prodi belum melakukan uji similarity menggunakan Turnitin terhadap Skripsi dengan tingkat kemiripan < 30%	Tidak ada sistem pengawasan atau evaluasi dan tidak adanya kebijakan resmi di tingkat prodi sebagai syarat kelulusan
8.	UPPS belum mempunyai kesepakatan kerjasama (antar program studi, antar fakultas atau antar universitas) dengan sumber pembelajaran yang lain dalam penyediaan materi sumber belajar mengajar bagi mahasiswa dan dosen	Minimnya jaringan dan komunikasi dengan institusi lain serta belum ada upaya kolaborasi dengan industri atau lembaga riset
9.	Belum ada bukti tim tenaga pendidik (dosen) bidang ilmu melakukan pertemuan untuk membahas relevansi mata kuliah, isi-isu mutakhir nasional dan internasional, pengembangan materi, RPS, kontrak kuliah, penentuan komponen evaluasi kinerja mahasiswa	Tidak ada dokumentasi resmi seperti notulen rapat, daftar hadir atau laporan hasil diskusi yang dapat dijadikan bukti dalam proses evaluasi prodi
10.	Rencana operasional (RENOP) prodi dan usulan anggaran serta laporan capaian belum terdokumentasi dengan baik	Belum adanya rencana operasional (RENOP) dan distribusi dana operasional dan pengembangan untuk mendukung kegiatan akademik oleh prodi masih tergabung di fakultas serta laporan capaian belum dibuat
11.	Belum tersedianya website prodi dan konten yang dapat diakses	Tidak updatenya prodi dalam menggunakan website prodi sebagai informasi VMTS, profil UPPS serta

		kurikulum yang digunakan maupun informasi alumni prodi
12.	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan empat s.d. enam bulan sekali.	Kalender akademik juga sudah ditentukan sebelumnya, sehingga kegiatan ilmiah harus menyesuaikan dengan jadwal yang tersedia.
13.	Belum adanya rencana induk penelitian, standar penelitian, peta jalan penelitian dosen dan mahasiswa, evaluasi penelitian dosen dan mahasiswa, kejelasan instrumen penelitian terhadap penggunaan di bidang pengajaran	Rencana induk penelitian, standar penelitian, peta jalan penelitian dosen dan mahasiswa, evaluasi penelitian dosen dan mahasiswa, kejelasan instrumen penelitian terhadap penggunaan di bidang pengajaran masih di proses di LPPM
14.	Relevansi Penelitian pada UPPS tidak melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, serta tidak menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi.	Belum ada standar evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan roadmap, tidak ada pemanfaatan hasil evaluasi untuk perbaikan serta kurangnya integrasi antara penelitian dengan pengembangan keilmuan
16.	Relevansi PkM pada UPPS tidak melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, serta tidak menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi.	Belum ada standar evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan roadmap, tidak ada pemanfaatan hasil evaluasi untuk perbaikan serta kurangnya integrasi antara PkM dengan pengembangan keilmuan

BAB V

REKOMENDASI TEAM AUDITOR

1. Program Studi S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Rekomendasi Auditor

1. Membuat rencana operasional (Renop), Sasaran jangka pendek, menengah dan panjang dan membuat laporannya secara berkala
2. Membuat laporan tahunan berisi evaluasi pencapaian sasaran mutu, kendala, rencana ke depan kinerja prodi dalam Pencapaian Sasaran dan Target Akademik prodi
3. Mengikuti pedoman dan SOP dalam melaksanakan Monitoring, Assesmen, Evaluasi terhadap layanan akademik, dosen dan mahasiswa secara berkala
4. Dilakukannya pemantauan perjalanan studi mahasiswa sehingga data akademik terdokumentasi dengan baik
5. Mengumpulkan data hasil laporan survey kepuasan mahasiswa yang sudah ada di LPM
6. Mengumpulkan daftar penelitian dan PkM dosen yang ikut hibah
7. Membuat distribusi dana operasional dan pengembangan untuk mendukung kegiatan akademik oleh prodi dan membuat laporan capaian secara berkala
8. Memanfaatkan website prodi sebagai informasi updatenya VMTS, profil UPPS, serta kurikulum yang digunakan Prodi

2. Program Studi S1 Bahasa Inggris

Rekomendasi Auditor:

1. Membuat rencana operasional (RENOP)
2. UPPS membuat dokumen SPMI yang merujuk kepada Dokumen SPMI (Kebijakan Akademik, Manual Akademik dan Standar Akademik yang terbaru) yang masih mengikuti SPMI tingkat universitas
3. Mengintegrasikan sistem pelaporan tindak lanjut hasil Audit Mutu Internal dalam rapat rutin unit terkait
4. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kurikulum prodi yang dilakukan secara berkala
5. Melakukan pengukuran efektivitas dan produktivitas pendidikan (jumlah lulusan dan rata rata masa studi lulusan) dalam 3 tahun terakhir (TS-2; TS-1 dan TS) program studi
6. Melakukan rekapitulasi capaian pembelajaran yang diukur melalui Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan dalam 3 tahun terakhir
7. Melakukan analisis untuk rasio kelulusan tepat waktu dan rasio keberhasilan studi
8. Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan harusnya satu bulan sekali
9. Rencana induk penelitian, Standar penelitian, peta jalan penelitian dosen dan mahasiswa, evaluasi penelitian dosen dan mahasiswa, kejelasan instrumen penelitian terhadap penggunaan di bidang pengajaran harusnya dibuat juga oleh Prodi sesuai keunikan/kekhasan yang dimiliki Prodi
10. Rencana induk PkM, Standar PkM, peta jalan PkM dosen dan mahasiswa, evaluasi PkM dosen dan mahasiswa, kejelasan instrumen PkM terhadap penggunaan di bidang pengajaran harusnya dibuat juga oleh Prodi sesuai keunikan/kekhasan yang dimiliki Prodi

3. Program Studi Magister Manajemen

Rekomendasi Auditor:

1. Mendokumentasikan bukti dokumen monitoring capaian Renstra, bukti laporan tahunan berisi evaluasi pencapaian sasaran mutu, kendala, rencana ke depan prodi yang dilakukan secara berkala
2. Melakukan mekanisme monitoring dan evaluasi secara berkala
3. Membuat kebijakan khusus yang mengatur program pembinaan karakter mahasiswa baik akademik maupun non akademik sesuai kekhasan prodi
4. Memanfaatkan website prodi sebagai informasi updatenya VMTS, profil UPPS, serta kurikulum yang digunakan Prodi
5. Memahami konsep capaian pembelajaran (CPL) dan OBE, sehingga metode yang digunakan tidak selalu selaras dengan target yang ditetapkan
6. Membuat kesepakatan standar yang seragam berbasis capaian pembelajaran
7. Melakukan kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan satu bulan sekali
8. Rencana induk penelitian, Standar penelitian, peta jalan penelitian dosen dan mahasiswa, evaluasi penelitian dosen dan mahasiswa, kejelasan instrumen penelitian terhadap penggunaan di bidang pengajaran harusnya dibuat juga oleh Prodi sesuai keunikan/kekhasan yang dimiliki Prodi
9. Rencana induk PkM, Standar PkM, peta jalan PkM dosen dan mahasiswa, evaluasi PkM dosen dan mahasiswa, kejelasan instrumen PkM terhadap penggunaan di bidang pengajaran harusnya dibuat juga oleh Prodi sesuai keunikan/kekhasan yang dimiliki Prodi

4. Program Studi Teknik Elektro

Rekomendasi Auditor:

1. Menyusun dokumen perencanaan strategis yang memuat visi, misi, dan strategi pengembangan dalam jangka waktu tertentu.
2. Membentuk Task Force untuk melakukan Revisi Dokumen Mutu (Renstra, RENOP), Panduan Akademik, Kebijakan Akademik, Standar Akademik, Manual Akademik
3. Melakukan monitoring evaluasi terhadap capaian jangka pendek dan panjang dari RENSTRA UPPS
4. UPPS membuat dokumen SPMI yang merujuk kepada Dokumen SPMI (Kebijakan Akademik, Manual Akademik dan Standar Akademik yang terbaru) yang masih mengikuti SPMI tingkat universitas
5. RENSTRA UPPS mencantumkan IKU dan IKT untuk mengukur pencapaian program kerja
6. Menindaklanjuti dari Audit Mutu Internal (AMI) sebelumnya untuk diimplementasikan
7. Melakukan analisis sistematis terhadap lingkungan dan industri secara berkala dengan melibatkan asosiasi profesi maupun alumni
8. Profil UPPS harus memunculkan kekhasan/keunikan dari prodi
9. Kesesuaian VMTS UPPS harus memunculkan keunikan prodi serta didukung data konsistensi implementasinya
10. Menyusun mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi keterlibatan pemangku kepentingan internal maupun eksternal
11. Menyusun strategi pencapaian untuk mencapai tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis serta pada pelaksanaan dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti
12. Membuat kebijakan atau SOP yang mengatur penetapan indikator kinerja tambahan
13. Mengupdate buku panduan akademik, buku peraturan akademik, kode etik dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan prodi
14. Melakukan evaluasi dan monitoring terhadap tupoksi Kajur dan Kaprodi untuk menghindari terjadinya tumpang tindih dan dilakukan tindak lanjut dan hasilnya disosialisasikan
15. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kurikulum pada prodi
16. Melakukan evaluasi dan monitoring terhadap kinerja mutu jurusan
17. Unit penjamin mutu prodi membuat pedoman dan SOP dalam melaksanakan Monitoring, Assesmen, Evaluasi terhadap layanan akademik, dosen dan mahasiswa

18. Melakukan pengukuran Efektivitas dan Produktivitas Pendidikan (jumlah lulusan dan rata rata masa studi lulusan) dalam 3 tahun terakhir (TS-2; TS-1 dan TS) pada program studi
19. Melakukan rekapitulasi capaian pembelajaran yang diukur melalui Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan dalam 3 tahun terakhir
20. Melakukan analisis untuk rasio kelulusan tepat waktu dan rasio keberhasilan studi pada program studi
21. Mengumpulkan bukti rapat kehadiran, dan laporan evaluasi dan monitoring
22. Membuat kebijakan resmi melakukan uji *similarity* menggunakan turnitin terhadap skripsi dengan tingkat kemiripan <30% di tingkat prodi sebagai syarat kelulusan
23. Membuat kebijakan khusus yang mengatur program pembinaan karakter mahasiswa baik akademik maupun non akademik sesuai kekhasan prodi
24. Melakukan sosialisasi terkait event internasional serta kurangnya pendampingan dan pembinaan untuk persiapan kompetensi internasional
25. Mengoptimalkan pelaksanaan kuliah dengan hal-hal yang menunjang kemampuan bahasa inggris mahasiswa
26. Prodi berusaha dalam meningkatkan softskill mahasiswa (keterampilan komunikasi/komputer/wirausaha/kepemimpinan, dll)
27. Membuat kebijakan untuk membuat wadah penyelesaian keluhan dan masalah mahasiswa (complaint handling mechanism)
28. Melakukan evaluasi beban mengajar dosen
29. Mengumpulkan bukti pengaturan beban mengajar dosen, hasil evaluasi dan tindak lanjutnya terkait kompetensi
30. Melakukan pemetaan kompetensi dosen untuk mengetahui bidang apa yang perlu ditingkatkan seperti pelatihan/penyegaran didaktik/e-learning/dll
31. Mengumpulkan dokumentasi resmi seperti notulen rapat, daftar hadir atau laporan hasil diskusi yang dapat dijadikan bukti dalam proses evaluasi prodi
32. Membuat rencana operasional prodi dan membuat laporan capaian usulan anggaran prodi
33. Mengumpulkan daftar inventarisasi dokumen-dokumen yang terdapat di Prodi
34. Mengumpulkan daftar inventarisasi sarana dan prasarana ruang yang terdapat di Prodi
35. Mengumpulkan daftar inventarisasi jumlah jurnal yang dilanggan Prodi
36. Memanfaatkan website prodi sebagai informasi updatenya VMTS, profil UPPS, serta kurikulum yang digunakan Prodi
37. Membuat laporan dana prodi untuk pencapaian pembelajaran
38. Kegiatan ilmiah yang terjadwal harusnya dilaksanakan satu bulan sekali

5. Program Studi S1 Teknik Mesin

Rekomendasi Auditor:

1. Mengumpulkan bukti dokumen monitoring capaian Renstra; Bukti Laporan Tahunan berisi evaluasi pencapaian sasaran mutu, kendala, rencana ke depan prodi yang dilakukan secara berkala
2. UPPS membuat dokumen SPMI yang merujuk kepada Dokumen SPMI (Kebijakan Akademik, Manual Akademik dan Standar Akademik yang terbaru) yang masih mengikuti SPMI tingkat universitas
3. Melakukan evaluasi dan monitoring terhadap tupoksi Kajur dan Kaprodi untuk menghindari terjadinya tumpang tindih dan dilakukan tindak lanjut
4. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kurikulum di program studi
5. Melakukan evaluasi dan monitoring terhadap kinerja mutu jurusan dan prodi
6. Membuat pedoman dan SOP dalam melaksanakan Monitoring, Assesmen, Evaluasi terhadap layanan akademik, dosen dan mahasiswa
7. Menjadikan survey kepuasan mitra kerjasama sebagai bagian evaluasi tahunan UPPS
8. Membuat analisis pencapaian kinerja UPPS yang telah diukur dengan metode yang tepat, serta dievaluasi
9. Melakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa
10. melakukan pembinaan karakter mahasiswa dalam bentuk kegiatan di bidang akademik dan non akademik
11. Melakukan pemetaan kompetensi dosen untuk mengetahui bidang apa yang perlu ditingkatkan seperti pelatihan/ penyegaran didaktik/ e-learning/dll
12. Membuat rencana operasional (RENOP) dan distribusi dana operasional dan pengembangan untuk mendukung kegiatan akademik oleh prodi serta membuat laporan capaian
13. Mengumpulkan daftar inventarisasi dokumen-dokumen yang terdapat di Prodi
14. Memanfaatkan website prodi sebagai informasi updatenya VMTS, profil UPPS, serta kurikulum yang digunakan Prodi
15. Melakukan monitor dan evaluasi terhadap efektivitas metode pembelajaran
16. Melakukan monitor dan evaluasi terhadap efektivitas teknik dan instrumen
17. Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan satu bulan sekali.

18. Rencana induk penelitian, Standar penelitian, peta jalan penelitian dosen dan mahasiswa, evaluasi penelitian dosen dan mahasiswa, kejelasan instrumen penelitian terhadap penggunaan di bidang pengajaran harusnya dibuat juga oleh Prodi sesuai keunikan/kekhasan yang dimiliki Prodi
19. Rencana induk PkM, Standar PkM, peta jalan PkM dosen dan mahasiswa, evaluasi PkM dosen dan mahasiswa, kejelasan instrumen PkM terhadap penggunaan di bidang pengajaran harusnya dibuat juga oleh Prodi sesuai keunikan/kekhasan yang dimiliki Prodi

6. Program Studi S1 Teknik Sipil

Rekomendasi Auditor:

1. Mengumpulkan bukti dokumen monitoring capaian Renstra; Bukti Laporan Tahunan berisi evaluasi pencapaian sasaran mutu, kendala, rencana ke depan
2. Membuat sistem pengelolaan dokumen yang terstruktur, serta buku panduan akademik diupdate terbaru
3. Melakukan pemantauan dan tindak lanjut secara berkala terkait evaluasi dan monitoring terhadap tupoksi Kajur dan Kaprodi untuk menghindari terjadinya tumpang tindih dan dilakukan tindak lanjut dan hasilnya disosialisasikan
4. Melakukan evaluasi dan monitoring terhadap kinerja mutu jurusan dan prodi, ditindaklanjuti dan hasilnya disosialisasikan sehingga tercapai mutu yang optimal
5. Membuat adanya forum diskusi ilmiah yang berkelanjutan yang difasilitasi oleh UPPS untuk meningkatkan suasana akademik menjadi berkembang
6. Membuat Rencana operasional (RENOP) prodi dan membuat usulan anggaran serta laporan capaian secara berkala
7. Memanfaatkan website prodi sebagai informasi updatenya VMTS, profil UPPS, serta kurikulum yang digunakan Prodi
8. Rencana induk penelitian, Standar penelitian, peta jalan penelitian dosen dan mahasiswa, evaluasi penelitian dosen dan mahasiswa, kejelasan instrumen penelitian terhadap penggunaan di bidang pengajaran harusnya dibuat juga oleh Prodi sesuai keunikan/kekhasan yang dimiliki Prodi
9. Rencana induk PkM, Standar PkM, peta jalan PkM dosen dan mahasiswa, evaluasi PkM dosen dan mahasiswa, kejelasan instrumen PkM terhadap penggunaan di bidang pengajaran harusnya dibuat juga oleh Prodi sesuai keunikan/kekhasan yang dimiliki Prodi

7. Program Studi S1 Teknik Industri

Rekomendasi Auditor :

1. Membentuk Task Force untuk melakukan Revisi Dokumen Mutu (Renstra, RENOP), Panduan Akademik, Kebijakan Akademik, Standar Akademik, Manual Akademik
2. Mengumpulkan bukti dokumen monitoring capaian Renstra; Bukti Laporan Tahunan berisi evaluasi pencapaian sasaran mutu, kendala, rencana ke depan
3. UPPS membuat dokumen SPMI yang merujuk kepada Dokumen SPMI (Kebijakan Akademik, Manual Akademik dan Standar Akademik yang terbaru) yang masih mengikuti SPMI tingkat universitas
4. Mengumpulkan bukti monitoring dan evaluasi terhadap kurikulum pada program studi
5. Mengumpulkan bukti evaluasi dan monitoring terhadap kinerja mutu jurusan dan prodi, ditindaklanjuti dan hasilnya disosialisasikan
6. Mengumpulkan bukti pedoman dan SOP dalam melaksanakan Monitoring, Assesmen, Evaluasi terhadap layanan akademik, dosen dan mahasiswa serta membuat laporan dan tindaklanjutnya
7. Membuat analisis untuk rasio kelulusan tepat waktu dan rasio keberhasilan studi pada program studi belum dilakukan
8. Membuat kebijakan resmi melakukan uji *similarity* menggunakan turnitin terhadap skripsi dengan tingkat kemiripan <30% di tingkat prodi sebagai syarat kelulusan
9. Mengoptimalkan sosialisasi terkait event internasional serta kurangnya pendampingan dan pembinaan untuk persiapan kompetensi internasional
10. Membuat rencana operasional (RENOP) dan distribusi dana operasional dan pengembangan untuk mendukung kegiatan akademik oleh prodi serta membuat laporan capaian
11. Memanfaatkan website prodi sebagai informasi updatenya VMTS, profil UPPS, serta kurikulum yang digunakan Prodi
12. Rencana induk penelitian, Standar penelitian, peta jalan penelitian dosen dan mahasiswa, evaluasi penelitian dosen dan mahasiswa, kejelasan instrumen penelitian terhadap penggunaan di bidang pengajaran harusnya dibuat juga oleh Prodi sesuai keunikan/kekhasan yang dimiliki Prodi
13. Rencana induk PkM, Standar PkM, peta jalan PkM dosen dan mahasiswa, evaluasi PkM dosen dan mahasiswa, kejelasan instrumen PkM terhadap penggunaan di

bidang pengajaran harusnya dibuat juga oleh Prodi sesuai keunikan/kekhasan yang dimiliki Prodi

8. Program Studi S1 Manajemen

Rekomendasi Auditor:

1. Dibentuk *Task Force* untuk melakukan Revisi Dokumen Mutu (Renstra, RENOP), Panduan Akademik, Kebijakan Akademik, Standar Akademik, Manual Akademik
2. Dilakukan monitoring evaluasi terhadap capaian jangka pendek dan panjang dari RENSTRA UPPS
3. Mengadakan evaluasi rutin terhadap pelaksanaan AMI Online
4. Dilakukannya evaluasi dan monitoring terhadap tupoksi Kajur dan Kaprodi untuk menghindari terjadinya tumpang tindih dan dilakukan tindak lanjut dan hasilnya disosialisasikan
5. Dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap kurikulum di setiap program studi
6. Dilakukan evaluasi dan monitoring terhadap kinerja mutu jurusan dan prodi, ditindaklanjuti dan hasilnya disosialisasikan sehingga tercapai mutu yang optimal
7. Membuat pedoman dan SOP dalam melaksanakan Monitoring, Assesmen, Evaluasi terhadap layanan akademik, dosen dan mahasiswa secara berkala
8. Pelaksanaan kuliah dilakukan dengan menunjang kemampuan bahasa inggris mahasiswa
9. Membuat kebijakan untuk penyelesaian keluhan dan masalah mahasiswa (*complaint handling mechanism*)

9. Program Studi S1 Akuntansi

Rekomendasi Auditor:

1. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kurikulum yang dilakukan oleh program studi
2. Membuat kebijakan resmi melakukan uji *similarity* menggunakan turnitin terhadap skripsi dengan tingkat kemiripan <30% di tingkat prodi sebagai syarat kelulusan
3. Menjadikan survey kepuasan mitra kerjasama sebagai bagian evaluasi tahunan UPPS
4. Memaksimalkan kegiatan sosialisasi ke sekolah, memanfaatkan alumni dalam meningkatkan animo mahasiswa baru, memanfaatkan teknologi dalam digital marketing dan media sosial
5. Melakukan kegiatan peningkatan kompetensi dosen seperti pelatihan/penyegaran didaktik/ e-learning/dll
6. Memanfaatkan website prodi sebagai informasi updatenya VMTS, profil UPPS, serta kurikulum yang digunakan Prodi
7. Membuat kebijakan yang mengatur evaluasi kurikulum secara rutin
8. Kegiatan ilmiah yang terjadwal harusnya dilakukan satu bulan sekali
9. Diterapkannya mata kuliah yang telah dikembangkan oleh DTPS dari hasil penelitian dalam 3 tahun terakhir
10. Diterapkannya mata kuliah yang telah dikembangkan oleh DTPS dari hasil PkM dalam 3 tahun terakhir

10. Program Studi D3 Keuangan dan Perbankan

Rekomendasi Auditor:

1. Dibentuknya *Task Force* untuk melakukan Revisi Dokumen Mutu (Renstra, RENOP), Panduan Akademik, Kebijakan Akademik, Standar Akademik, Manual Akademik
2. Melakukan monitoring evaluasi terhadap capaian jangka pendek dan panjang dari RENSTRA UPPS
3. Menindaklanjuti dari hasil Audit Mutu Internal (AMI) sebelumnya untuk diimplementasikan
4. Mengadakan sistem pengelolaan dokumen yang terstruktur, buku panduan akademik, buku peraturan akademik harus diupdate
5. Melakukan pengukuran efektivitas dan produktivitas Pendidikan (jumlah lulusan dan rata rata masa studi lulusan) dalam 3 tahun terakhir (TS-2; TS-1 dan TS) pada program studi
6. Melakukan rekapitulasi capaian pembelajaran yang diukur melalui Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan dalam 3 tahun terakhir
7. Membuat kebijakan resmi melakukan uji *similarity* menggunakan turnitin terhadap skripsi dengan tingkat kemiripan <30% di tingkat prodi sebagai syarat kelulusan
8. Menjadikan survey kepuasan mitra kerjasama sebagai bagian evaluasi tahunan UPPS
9. Melakukan pembinaan karakter mahasiswa dalam bentuk kegiatan di bidang akademik dan non akademik
10. Memaksimalkan sosialisasi dan informasi terkait event internasional serta kurangnya pendampingan dan pembinaan untuk persiapan kompetensi internasional
11. pelaksanaan kuliah dilakukan hal-hal berikut untuk menunjang kemampuan bahasa inggris mahasiswa
12. Membuat forum diskusi ilmiah yang berkelanjutan yang difasilitasi oleh UPPS untuk menunjang suasana akademik menjadi berkembang
13. Prodi studi membuat wadah untuk alumni
14. Melakukan evaluasi beban mengajar dosen di prodi
15. Dilakukan kegiatan peningkatan kompetensi dosen seperti pelatihan/ penyegaran didaktik/ e-learning/dll
16. Membuat rencana operasional (RENOP) prodi dan usulan anggaran yang disetujui serta membuat laporan capaian secara berkala
17. Mengumpulkan daftar inventarisasi dokumen-dokumen yang terdapat di Prodi
18. Mengumpulkan daftar inventarisasi sarana dan prasarana ruang yang terdapat di Prodi
19. Mengumpulkan daftar inventarisasi jumlah jurnal yang berlanggan Prodi

20. Memanfaatkan website prodi sebagai informasi updatenya VMTS, profil UPPS, serta kurikulum yang digunakan Prodi
21. Mengadakan adanya sistem monitoring yang terstruktur dan terdokumentasi
22. Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan harusnya satu bulan sekali
23. Mengumpulkan informasi terkait tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan di LPM
24. Rencana induk penelitian, Standar penelitian, peta jalan penelitian dosen dan mahasiswa, evaluasi penelitian dosen dan mahasiswa, kejelasan instrumen penelitian terhadap penggunaan di bidang pengajaran harusnya dibuat juga oleh Prodi sesuai keunikan/kekhasan yang dimiliki Prodi
25. Memunculkan mata kuliah yang telah dikembangkan oleh DTPS dari hasil penelitian dalam 3 tahun terakhir
26. Rencana induk PkM, Standar PkM, peta jalan PkM dosen dan mahasiswa, evaluasi PkM dosen dan mahasiswa, kejelasan instrumen PkM terhadap penggunaan di bidang pengajaran harusnya dibuat juga oleh Prodi sesuai keunikan/kekhasan yang dimiliki Prodi
27. Memunculkan mata kuliah yang telah dikembangkan oleh DTPS dari hasil PkM dalam 3 tahun terakhir
28. Kurangnya pemantauan perjalanan studi mahasiswa sehingga data akademik tidak terdokumentasi dengan baik

11. Program Studi S1 Arsitektur

Rekomendasi Auditor:

1. Mengumpulkan bukti monitoring capaian renstra, laporan tahunan berisi evaluasi pencapaian sasaran mutu, kendala, rencana ke depan Prodi
2. Membuat pencapaian sasaran dan target akademik berdasarkan IKU dan IKT
3. Membuat keunikan dalam visi dan misi keilmuan terkait prodi dan didukung data konsistensi implementasinya
4. Membuat mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS diikutsertakan semua pemangku kepentingan eksternal seperti pengguna lulusan dan pakar/mitra/organisasi profesi/pemerintah
5. Mengadakan sistem pengelolaan dokumen yang terstruktur, buku panduan akademik dan buku peraturan akademik diupdate
6. Membuat kebijakan resmi melakukan uji *similarity* menggunakan turnitin terhadap skripsi dengan tingkat kemiripan <30% di tingkat prodi sebagai syarat kelulusan
7. Melakukan kesepakatan kerjasama (antar program studi, antar fakultas atau antar universitas) dengan sumber pembelajaran yang lain dalam penyediaan materi sumber belajar mengajar bagi mahasiswa dan dosen
8. Melakukan pembinaan karakter mahasiswa dalam bentuk kegiatan di bidang akademik dan non akademik
9. Meningkatkan softskill mahasiswa (keterampilan / komputer / wirausaha / kepemimpinan dll)
10. membuat kebijakan untuk penyelesaian keluhan dan masalah mahasiswa (complaint handling mechanism)
11. Mengumpulkan daftar inventarisasi dokumen-dokumen yang terdapat di Prodi
12. Memaksimalkan kegiatan sosialisasi ke sekolah, kurangnya pemanfaatan alumni dalam meningkatkan animo mahasiswa baru, kurangnya pemanfaatan teknologi dalam digital marketing dan media sosial
13. Merencanakan DTPS mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi secara konsisten
14. Membuat kebijakan yang mengatur evaluasi kurikulum secara rutin
15. Adanya sistem terlaksananya pelaksanaan pembelajaran yang memiliki mekanisme untuk memonitor, mengkaji, dan memperbaiki setiap semester tentang kehadiran mahasiswa, kehadiran dosen, materi kuliah

16. Membuat variasi dalam tingkat kesesuaian metode pembelajaran antar mata kuliah
17. Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan harusnya satu bulan sekali
18. Rencana induk penelitian, Standar penelitian, peta jalan penelitian dosen dan mahasiswa, evaluasi penelitian dosen dan mahasiswa, kejelasan instrumen penelitian terhadap penggunaan di bidang pengajaran harusnya dibuat juga oleh Prodi sesuai keunikan/kekhasan yang dimiliki Prodi
19. Rencana induk PkM, Standar PkM, peta jalan PkM dosen dan mahasiswa, evaluasi PkM dosen dan mahasiswa, kejelasan instrumen PkM terhadap penggunaan di bidang pengajaran harusnya dibuat juga oleh Prodi sesuai keunikan/kekhasan yang dimiliki Prodi
20. Dilakukannya analisis capaian pembelajaran lulusan.

12. Program Studi D3 Teknik Mesin

Rekomendasi Auditor :

1. Menyusun dokumen perencanaan strategis yang memuat visi, misi, dan strategi pengembangan dalam jangka waktu tertentu.
2. Membentuk Task Force untuk melakukan Revisi Dokumen Mutu (Renstra, RENOP), Panduan Akademik, Kebijakan Akademik, Standar Akademik, Manual Akademik
3. Melakukan monitoring evaluasi terhadap capaian jangka pendek dan panjang dari RENSTRA UPPS
4. UPPS membuat dokumen SPMI yang merujuk kepada Dokumen SPMI (Kebijakan Akademik, Manual Akademik dan Standar Akademik yang terbaru) yang masih mengikuti SPMI tingkat universitas
5. RENSTRA UPPS mencantumkan IKU dan IKT untuk mengukur pencapaian program kerja
6. Menindaklanjuti dari Audit Mutu Internal (AMI) sebelumnya untuk diimplementasikan
7. Profil UPPS harus memunculkan kekhasan/keunikan dari prodi tersebut
8. Melakukan kesesuaian antara fokus UPPS dan arah strategis universitas
9. Dilakukan analisis SWOT (strengths, weaknesses, opportunities, threats) sebelum menyusun VMTS
10. Memiliki strategi pencapaian untuk mencapai tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis serta pada pelaksanaan dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti
11. Adanya standarisasi atau acuan dalam penyusunan dokumen formal struktur organisasi
12. Membuat mekanisme lima pilar sistem tata pamong (kredibel, transparan, akuntabel, tanggung jawab dan adil)
13. Mengumpulkan dokumentasi dan publikasi kinerja pimpinan
14. Membuat mekanisme pengawasan dan evaluasi kinerja
15. Mengumpulkan bukti pelaksanaan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan Prodi yang dilakukan secara berkala
16. Membuat laporan evaluasi pencapaian kinerja secara berkala
17. Menyediakan sistem monitoring dan evaluasi yang terstruktur terhadap penerapan SPMI
18. Melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra
19. Menetapkan kebijakan atau pedoman indikator kinerja tambahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi
20. Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap capaian kinerja

21. Membuat dokumen pendukung seperti berita acara rapat mutu, atau hasil monitoring dan evaluasi (monev) sebagai keterlaksanaan SPMI
22. Melakukan Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra
23. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kurikulum pada prodi
24. Melakukan evaluasi dan monitoring terhadap kinerja mutu jurusan
25. Unit penjamin mutu prodi membuat pedoman dan SOP dalam melaksanakan Monitoring, Assesmen, Evaluasi terhadap layanan akademik, dosen dan mahasiswa
26. Melakukan pengukuran Efektivitas dan Produktivitas Pendidikan (jumlah lulusan dan rata rata masa studi lulusan) dalam 3 tahun terakhir (TS-2; TS-1 dan TS) pada program studi
27. Melakukan rekapitulasi capaian pembelajaran yang diukur melalui Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan dalam 3 tahun terakhir
28. Melakukan analisis untuk rasio kelulusan tepat waktu dan rasio keberhasilan studi pada program studi
29. Mengumpulkan bukti rapat kehadiran, dan laporan evaluasi dan monitoring
30. Membuat kebijakan resmi melakukan uji *similarity* menggunakan turnitin terhadap skripsi dengan tingkat kemiripan <30% di tingkat prodi sebagai syarat kelulusan
31. Memaksimalkan jaringan dan komunikasi dengan institusi lain serta belum ada upaya kolaborasi dengan industri atau lembaga riset
32. Membuat kebijakan khusus yang mengatur program pembinaan karakter mahasiswa baik akademik maupun non akademik sesuai kekhasan prodi
33. Melakukan sosialisasi terkait event internasional serta kurangnya pendampingan dan pembinaan untuk persiapan kompetensi internasional
34. Mengoptimalkan pelaksanaan kuliah dengan hal-hal yang menunjang kemampuan bahasa inggris mahasiswa
35. Prodi berusaha dalam meningkatkan softskill mahasiswa (keterampilan komunikasi /komputer/wirausaha/kepemimpinan, dll)
36. Membuat kebijakan untuk membuat wadah penyelesaian keluhan dan masalah mahasiswa (complaint handling mechanism)
37. membuat kebijakan tertulis yang mengarahkan suasana pada kegiatan akademik
38. Membuat wadah untuk alumni
39. Mengumpulkan informasi kualitas jumlah mahasiswa yang ikut dan lulus seleksi prodi
40. Mengumpulkan rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS
41. Mengumpulkan Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS

42. Melakukan pemantauan kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir
43. Melakukan pemantauan kegiatan PkM DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir
44. Mengumpulkan pemantauan Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir
45. Mengumpulkan Artikel karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir
46. Mengumpulkan Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir
47. Membuat rencana operasional prodi dan membuat laporan capaian usulan anggaran prodi
48. Mengumpulkan daftar inventarisasi dokumen-dokumen yang terdapat di Prodi
49. Mengumpulkan daftar inventarisasi sarana dan prasarana ruang yang terdapat di Prodi
50. Mengumpulkan daftar inventarisasi jumlah jurnal yang berlangganan Prodi
51. Memanfaatkan website prodi sebagai informasi updatenya VMTS, profil UPPS, serta kurikulum yang digunakan Prodi
52. Membuat laporan dana prodi untuk pencapaian pembelajaran
53. Membuat kebijakan yang mengatur evaluasi kurikulum secara rutin
54. Menjalinkannya kemitraan yang kuat dengan industri dan asosiasi profesi
55. Mengadakan sistem monitoring yang terstruktur dan terdokumentasi untuk melakukan pelaksanaan pembelajaran yang memiliki mekanisme untuk memonitor, mengkaji, dan memperbaiki setiap semester tentang kehadiran mahasiswa, kehadiran dosen, materi kuliah
56. Mengumpulkan bukti kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran yang dilakukan secara berkala
57. Mengumpulkan bukti pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan yang dilakukan secara berkala
58. Mengumpulkan bukti monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan prodi yang dilakukan secara berkala
59. Menjalankan pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran
60. Membuat rekapitulasi dan laporan secara berkala atas prestasi mahasiswa di bidang akademik dan non akademik
61. Membuat basis data alumni untuk pelaksanaan tracer study
62. Rencana induk penelitian, Standar penelitian, peta jalan penelitian dosen dan mahasiswa, evaluasi penelitian dosen dan mahasiswa, kejelasan instrumen penelitian terhadap

penggunaan di bidang pengajaran harusnya dibuat juga oleh Prodi sesuai keunikan/kekhasan yang dimiliki Prodi

63. Rencana induk PkM, Standar PkM, peta jalan PkM dosen dan mahasiswa, evaluasi PkM dosen dan mahasiswa, kejelasan instrumen PkM terhadap penggunaan di bidang pengajaran harusnya dibuat juga oleh Prodi sesuai keunikan/kekhasan yang dimiliki Prodi
64. Mengumpulkan informasi publikasi ilmiah mahasiswa yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir
65. Pendataan IPK lulusan, masa studi, jumlah lulusan, keberhasilan studi, kelulusan tepat waktu, waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama, studi penelusuran lulusan harus direkap berdasarkan pada TS, TS-1, TS-2

13. Program Studi Agroteknologi

Rekomendasi Auditor:

1. Membuat Renop dan Prodi menyusun dokumen perencanaan strategis yang memuat visi, misi, dan strategi pengembangan dalam jangka waktu tertentu.
2. Membentuk Task Force untuk melakukan Revisi Dokumen Mutu (Renstra, RENOP), Panduan Akademik, Kebijakan Akademik, Standar Akademik, Manual Akademik
3. Melakukan monitoring evaluasi terhadap capaian jangka pendek dan panjang dari RENSTRA UPPS
4. RENSTRA UPPS mencantumkan IKU dan IKT untuk mengukur pencapaian program kerja
5. Menindaklanjuti dari Audit Mutu Internal (AMI) sebelumnya untuk diimplementasikan
6. VMTS UPPS harus memunculkan kekhasan/keunikan dari prodi tersebut
7. Membuat Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS belum melibatkan pengguna lulusan dan pakar/mitra/organisasi/pemerintahan
8. Membuat mekanisme monitoring dan evaluasi secara berkala strategi untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metoda yang relevan
9. Mengadakan sistem pengelolaan dokumen yang terstruktur, dan mengupdate buku panduan akademik, buku peraturan akademik
10. Dilakukan evaluasi dan monitoring terhadap tupoksi Kajur dan Kaprodi untuk menghindari terjadinya tumpang tindih dan dilakukan tindak lanjut dan hasilnya disosialisasikan
11. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kurikulum di setiap program studi
12. Membuat kebijakan khusus yang mengatur program pembinaan karakter mahasiswa baik akademik maupun non akademik sesuai kekhasan prodi
13. Membuat kebijakan untuk membuat wadah penyelesaian keluhan dan masalah mahasiswa (complaint handling mechanism)
14. Melakukan evaluasi terhadap kesesuaian kompetensi dosen dengan mata kuliah yang diampu, sehingga tidak ada laporan yang dapat dijadikan bukti pengawasan
15. Melakukan pemetaan kompetensi dosen untuk mengetahui bidang apa yang perlu ditingkatkan seperti pelatihan/ penyegaran didaktik/ e-learning/dll
16. Memanfaatkan website prodi sebagai informasi updatenya VMTS, profil UPPS, serta kurikulum yang digunakan Prodi
17. Membuat kebijakan yang mengatur evaluasi kurikulum secara rutin

18. sistem monitoring yang terstruktur dan terdokumentasi untuk memonitor, mengkaji, dan memperbaiki setiap semester tentang kehadiran mahasiswa, kehadiran dosen, materi kuliah
19. Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan satu bulan sekali.
20. Rencana induk penelitian, Standar penelitian, peta jalan penelitian dosen dan mahasiswa, evaluasi penelitian dosen dan mahasiswa, kejelasan instrumen penelitian terhadap penggunaan di bidang pengajaran harusnya dibuat juga oleh Prodi sesuai keunikan/kekhasan yang dimiliki Prodi
21. Rencana induk PkM, Standar PkM, peta jalan PkM dosen dan mahasiswa, evaluasi PkM dosen dan mahasiswa, kejelasan instrumen PkM terhadap penggunaan di bidang pengajaran harusnya dibuat juga oleh Prodi sesuai keunikan/kekhasan yang dimiliki Prodi

14. Program Studi Agribisnis

Rekomendasi Auditor:

1. Melakukan monitoring evaluasi terhadap capaian jangka pendek dan panjang dari RENSTRA
2. UPPS membuat dokumen SPMI yang merujuk kepada Dokumen SPMI (Kebijakan Akademik, Manual Akademik dan Standar Akademik yang terbaru) yang masih mengikuti SPMI tingkat universitas
3. RENSTRA UPPS mencantumkan IKU dan IKT untuk mengukur pencapaian program kerja
4. Melakukan evaluasi dan monitoring terhadap kinerja mutu jurusan dan prodi, ditindaklanjuti dan hasilnya disosialisasikan dilakukan secara berkala
5. Melakukan pengukuran Efektivitas dan Produktivitas Pendidikan (jumlah lulusan dan rata rata masa studi lulusan) dalam 3 tahun terakhir (TS-2; TS-1 dan TS) pada program studi
6. Melakukan analisis untuk rasio kelulusan tepat waktu dan rasio keberhasilan studi pada program studi
7. Membuat kebijakan resmi melakukan uji similarity menggunakan turnitin terhadap skripsi dengan tingkat kemiripan <30% di tingkat prodi sebagai syarat kelulusan
8. Memaksimalkan jaringan dan komunikasi dengan institusi lain serta belum ada upaya kolaborasi dengan industri atau lembaga riset
9. Membuat dokumentasi resmi seperti notulen rapat, daftar hadir atau laporan hasil diskusi yang dapat dijadikan bukti dalam proses evaluasi prodi
10. Membuat rencana operasional (RENOP) dan distribusi dana operasional dan pengembangan untuk mendukung kegiatan akademik oleh prodi serta membuat laporan capaian
11. Memanfaatkan website prodi sebagai informasi updatenya VMTS, profil UPPS, serta kurikulum yang digunakan Prodi
12. Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan satu bulan sekali.
13. Rencana induk penelitian, Standar penelitian, peta jalan penelitian dosen dan mahasiswa, evaluasi penelitian dosen dan mahasiswa, kejelasan instrumen penelitian terhadap penggunaan di bidang pengajaran harusnya dibuat juga oleh Prodi sesuai keunikan/kekhasan yang dimiliki Prodi
14. Rencana induk PkM, Standar PkM, peta jalan PkM dosen dan mahasiswa, evaluasi PkM dosen dan mahasiswa, kejelasan instrumen PkM terhadap penggunaan di bidang

pengajaran harusnya dibuat juga oleh Prodi sesuai keunikan/kekhasan yang dimiliki Prodi

15. Membuat standar evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan roadmap, pemanfaatan hasil evaluasi untuk perbaikan serta integrasi antara penelitian dengan pengembangan keilmuan
16. Membuat standar evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan roadmap, pemanfaatan hasil evaluasi untuk perbaikan serta kurangnya integrasi antara PkM dengan pengembangan keilmuan

BAB VI

REKOMENDASI UNTUK FAKULTAS

Tabel 31. Rekomendasi untuk Fakultas

No.	Rekomendasi untuk Fakultas
1.	Penguatan Sistem dan Dokumen Mutu: Fakultas diwajibkan untuk menyusun, merevisi, dan memastikan tersedianya dokumen pendukung mutu, seperti Renop, Renstra, panduan akademik, SOP, dan manual mutu. Hal ini meliputi pembentukan Task Force untuk revisi dokumen mutu serta penyusunan RENOP dan rencana induk penelitian/PkM agar dokumen tersebut terdokumentasi secara sistematis dan akurat.
2.	Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan Berkala: Setiap fakultas harus melaksanakan monitoring dan evaluasi berkala terhadap seluruh aspek mutu (kurikulum, kinerja dosen, pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat). Hasil evaluasi tersebut harus didokumentasikan dalam laporan tahunan yang memuat capaian, kendala, dan rencana tindak lanjut perbaikan mutu.
3.	Peningkatan Kapasitas dan Kompetensi Dosen: Fakultas perlu mengadakan program pelatihan, penyegaran didaktik, dan pengembangan kompetensi dosen secara berkala untuk mendukung peningkatan mutu pembelajaran. Selain itu, evaluasi beban mengajar dan pemetaan kebutuhan pelatihan dosen harus dilakukan secara terstruktur.
4.	Pengelolaan Informasi dan Teknologi: Penyediaan dan pengelolaan website prodi yang selalu diperbarui menjadi salah satu tugas penting untuk menyampaikan informasi VMTS, kurikulum, dan profil alumni. Fakultas juga diharapkan mengembangkan sistem monitoring digital untuk pencatatan kehadiran, pelaksanaan perkuliahan, dan dokumentasi capaian mutu.
5.	Kolaborasi dan Kemitraan Eksternal: Untuk meningkatkan relevansi dan mutu pembelajaran, fakultas harus menjalin kerjasama dengan institusi lain, industri, dan lembaga riset. Kegiatan ini mencakup pengadaan forum diskusi, kerja sama penelitian, dan pertukaran pengetahuan guna mengintegrasikan standar evaluasi keilmuan dalam kurikulum.
6.	Penyusunan dan Sosialisasi Kebijakan Internal: Fakultas diwajibkan menetapkan kebijakan evaluasi kurikulum, standar pengukuran kinerja, serta mekanisme penanganan keluhan mahasiswa (complaint handling mechanism). Sosialisasi dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal sangat diperlukan untuk memastikan kebijakan tersebut dapat diimplementasikan secara efektif.
7.	Fakultas membuat laporan besaran persentase Distribusi dana Universitas ke masing-masing prodi sesuai Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT)

8.	Fakultas membuat format untuk penyusunan laporan kinerja prodi dan mewajibkan prodi menyusun laporan kinerja setiap tahun
9.	Fakultas menyusun peta jalan penelitian dan peta jalan pengabdian pada tingkat fakultas yang selaras dengan peta jalan LPPM dan selanjutnya breakdown pada roadmap jurusan (prodi)
10.	Menetapkan uji similarity sebagai syarat wajib dalam penyusunan skripsi dan tesis disertakan menentukan batas maksimal kemiripan (misalnya <30%) sesuai standar akademik.

BAB VII

REKOMENDASI UNTUK PERGURUAN TINGGI

Tabel 32. Rekomendasi untuk Perguruan Tinggi

No.	Rekomendasi untuk Perguruan Tinggi
1.	Penguatan Kebijakan Strategis dan Tata Kelola Mutu: Universitas perlu meninjau ulang dan menyusun ulang visi, misi, strategi, serta perencanaan jangka panjang secara sistematis. Hal ini mencakup penetapan kebijakan mutu yang terintegrasi dan penyusunan dokumen perencanaan (seperti Renstra dan RENOP) agar selaras dengan standar nasional pendidikan tinggi dan tuntutan perubahan lingkungan eksternal.
2.	Peningkatan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI): Tugas universitas adalah mengoptimalkan sistem SPMI dengan mengintegrasikan hasil audit mutu internal ke dalam perencanaan strategis. Ini meliputi penetapan indikator kinerja utama, mekanisme monitoring berkala, evaluasi, dan pelaporan tindak lanjut yang transparan agar setiap temuan dapat segera direspons dan diperbaiki.
3.	Optimalisasi Pengelolaan Sumber Daya dan Infrastruktur: Universitas harus memastikan ketersediaan dan pemeliharaan sumber daya manusia, sarana, dan prasarana yang mendukung kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Ini termasuk pengalokasian anggaran secara tepat, perbaikan fasilitas, dan penyediaan teknologi informasi untuk mendukung sistem monitoring mutu.
4.	Koordinasi dan Sinergi Antar Unit: Penguatan koordinasi antara unit pengelola mutu dengan pimpinan fakultas dan program studi sangat diperlukan. Universitas harus menciptakan mekanisme komunikasi dan koordinasi yang efektif agar rekomendasi dari auditor dapat diimplementasikan secara konsisten di semua level.
5.	Peningkatan Kapasitas Riset dan Inovasi: Universitas diharapkan mengembangkan dan mendukung kegiatan riset serta inovasi melalui penyediaan dana riset, fasilitas pendukung, dan kolaborasi dengan mitra eksternal. Upaya ini penting untuk meningkatkan reputasi akademik dan daya saing institusi di tingkat nasional maupun internasional.
6.	Penguatan Kemitraan Eksternal dan Kolaborasi: Universitas harus menjalin kerjasama strategis dengan berbagai pihak, baik industri, lembaga penelitian, maupun institusi pendidikan lain, untuk mendukung program studi dan pengembangan mutu. Kolaborasi ini menjadi salah satu upaya untuk memperluas jaringan dan meningkatkan relevansi pendidikan dengan kebutuhan pasar dan perkembangan ilmu pengetahuan.
7.	Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk Transparansi Mutu: Pengembangan sistem

	informasi yang mendukung pengumpulan, analisis, dan pelaporan data mutu secara <i>real time</i> merupakan hal yang penting. Universitas perlu memanfaatkan teknologi informasi untuk memastikan keterbukaan data dan memudahkan evaluasi secara berkelanjutan, sehingga semua pemangku kepentingan dapat mengakses informasi terkait mutu secara transparan.
8.	Membentuk Tim Revisi Dokumen Mutu (Task Force) yang bertanggung jawab untuk merevisi dokumen mutu
9.	Universitas melakukan <i>benchmarking</i> dengan instansi lain yang telah terakreditasi unggul untuk melakukan penyusunan dan revisi dokumen mutu
10.	Menetapkan uji <i>similarity</i> sebagai syarat wajib dalam penyusunan skripsi dan tesis disertakan menentukan batas maksimal kemiripan (misalnya <30%) sesuai standar akademik.
11.	Mengoptimalkan penggunaan Sistem Informasi Akademik untuk memantau progres mahasiswa baik persentase mahasiswa yang lulus tepat waktu, rata-rata masa studi lulusan, tingkat <i>drop out</i> mahasiswa yang dilakukan secara berkala
12.	Perguruan Tinggi perlu melakukan analisis SWOT
13.	Perguruan Tinggi membuat laporan besaran persentase Distribusi dana Universitas sesuai Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT)
14.	Perguruan Tinggi menyusun peta jalan (Road Map) Penelitian maupun peta jalan (Road Map) Pengabdian pada Masyarakat

BAB VIII PENUTUP

Laporan Audit Mutu Universitas Tridinanti untuk Tahun Akademik 2023/2024 disusun sebagai bentuk komitmen dari Universitas Tridinanti mengembangkan budaya mutu. Dalam hal ini, audit mutu yang dilakukan adalah bagian dari tahapan evaluasi dalam konteks penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan pengembangan. Laporan yang disusun juga telah memasukkan semua tahapan dalam proses audit mutu. Dimulai dari tahap persiapan yang mencakup identifikasi aturan terkait mutu, penyusunan instrumen (formulir mutu), penetapan auditor, dan penyusunan jadwal. Adapun pada tahap pelaksanaan mencakup Asesmen Kecukupan dan Asesmen Lapangan. Untuk tahap hasil mencakup hasil audit mutu setiap program studi, rekapitulasi pencapaian dan ketidakcapaian dan rekomendasi auditor.

Laporan Audit Mutu ini diharapkan dapat menggambarkan capaian mutu program studi di lingkungan Universitas Tridinanti terhadap standar mutu yang telah ditetapkan. Dalam hal ini Unit Penjaminan Mutu Fakultas telah bekerja keras untuk dapat memetakan masalah terkait capaian mutu setiap program studi. Selanjutnya Universitas Tridinanti diharapkan dapat melakukan peninjauan terhadap capaian ataupun ketidakcapaian masing-masing program studi, sesuai dengan masing-masing standar yang telah ditetapkan. Berdasarkan peninjauan tersebut maka diharapkan Universitas akan mengambil langkah-langkah pengendalian dan peningkatan dalam rangka menjamin keberlanjutan mutu bagi seluruh program studi di lingkungan Universitas Tridinanti. Semoga Universitas Tridinanti dapat terus maju dalam capaian-capaian mutu yang telah ditetapkan dan dapat menjalankan budaya mutu secara konsisten dan berkelanjutan.